



PEMERINTAH KABUPATEN LAMANDAU
DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKjIP DISTAKAN TAHUN 2022

DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN

Jl. Bukit Hibul Barat No. 170

Telp / Fax : (0532) - 2071037

NANGA BULIK - 74162

Email : distakan.lamandau@gmail.com

Website : distakan.lamandau.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2022 merupakan media pertanggungjawaban yang dikaitkan dengan Perubahan RPJMD Kabupaten Lamandau dan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) OPD Periode 2018-2023. Hal ini merupakan wujud dari keinginan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau untuk dapat menyajikan pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel dalam memenuhi harapan masyarakat, yaitu terwujudnya *Clean Government* dan *Good Governance*.

Laporan ini disusun sesuai dengan tugas dan kewenangan yang dimiliki OPD serta sekaligus merupakan pertanggungjawaban akhir dalam melaksanakan kegiatan pembangunan sektor pertanian dan perikanan selama kurun waktu satu tahun yang telah berjalan. Secara substantif, laporan ini merupakan wadah bagi pelaporan kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja.

Kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perencanaan pelaksanaan program pembangunan pertanian dan perikanan ke depannya serta peningkatan kinerja bagi seluruh staf Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan. Namun sangat disadari bahwa di dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran terhadap laporan ini sangat diharapkan untuk perbaikan ke depan. Kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak atas semua bantuan dan kerjasamanya. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi keberhasilan pembangunan pertanian dan perikanan Kabupaten Lamandau.

Nanga Bulik, 31 Januari 2023

KEPALA DINAS,



TIRYAN KUDEFON, S.Pi., M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 19720628 1999031 006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau terhadap Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditandatangani, perlu disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2021. LKjIP disusun dengan berpedoman pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKjIP ini berisi laporan pencapaian kinerja, baik keberhasilan yang diraih maupun kekurangan yang perlu perbaikan ke depan.

IKU RPJMD Kabupaten Lamandau

Sasaran Strategis RPJMD yang diampu oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau yaitu **Meningkatnya Daya Saing Sektor Unggulan** dengan Indikator Kinerja Utama **Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan Terhadap PDRB** tahun **2022** dengan **target 27,41%** realisasi **31,8%** atau **tercapai 108,71%** dengan **kategori Sangat berhasil**.

Untuk itu Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau akan menggunakan sumber daya yang tersedia yang meliputi sumber daya manusia pelaku usaha pertanian dan perikanan, potensi sumberdaya alam, penggunaan teknologi tepat guna, dan pemantapan kelembagaan petani. Seluruh sumberdaya tersebut akan difokuskan kepada upaya peningkatan produksi pertanian, peningkatan produksi perikanan, dan peningkatan nilai tambah hasil pertanian dan perikanan sesuai dengan sasaran Dinas Pertanian dan Perikanan yang didukung melalui program dan kegiatan prioritas.

IKU Distakan Kabupaten Lamandau

Capaian kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama Renstra Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2022 dikategorikan **Sangat berhasil**. Hal ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen pimpinan serta segenap jajaran Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau dan seluruh *stake holder*. *Stake holder* bidang pertanian dan perikanan mulai dari tingkat bawah (petani/kelompok), hingga ke tingkat pusat. Komitmen tersebut dituangkan dalam

pelaksanaan strategi, program kerja hingga kegiatan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau tahun 2022.

Adapun pagu anggaran Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 16.747.604.068,00 terealisasi Rp. 15.862.361.678,00 atau sebesar 94,71% (Berhasil).

Strategi Dan Pemecahan Masalah

Selain berbagai keberhasilan telah dicapai pada tahun 2022, pembangunan pertanian dan perikanan masih menghadapi beberapa permasalahan terutama kendala dalam pencapaian produksi atas target komoditas unggulan pertanian dan perikanan. Permasalahan tersebut mencakup: (1) keterbatasan ketersediaan lahan baku untuk masing-masing komoditas, (2) keterbatasan luas kepemilikan lahan petani, (3) terbatasnya penggunaan bibit/benih unggul, (4) terbatasnya populasi ternak sapi, (5) serangan hama dan penyakit, (6) terbatasnya pemanfaatan teknologi, (7) penanganan pasca panen yang belum optimal, (8) keterbatasan kapasitas dan kemampuan kelembagaan petani, (9) terbatasnya pendampingan dan bimbingan penyuluh di lapangan, (10) keterbatasan anggaran dalam alokasi untuk mendukung pembangunan bidang pertanian dan perikanan.

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau akan melakukan berbagai upaya perbaikan guna meningkatkan kinerja pembangunan pertanian dan perikanan ke depan, seperti: pemanfaatan dan perluasan areal tanam baik di lahan kering maupun di lahan milik subsektor/instansi lain (perkebunan / subsektor lain); integrasi tanaman pangan dengan perkebunan; meningkatkan kegiatan penelitian menghasilkan varietas unggul tahan hama dan penyakit; penataan pola tanam; meningkatkan penggunaan benih/bibit unggul bersertifikat; mendorong peningkatan peran kelembagaan petani; meningkatkan pengetahuan dan kapasitas petani; meningkatkan peran penyuluh; serta mengalokasikan anggaran untuk pemenuhan kebutuhan pembangunan pertanian dan perikanan melalui APBD Kabupaten.

Nanga Bulik, 31 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan
Kabupaten Lamandau



TIRYAN KUDERON, S.Pi, M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 19720628 199903 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan.....	1
C. Pengorganisasian	2
D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh.....	5
E. Sistematika Penyusunan.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis.....	8
B. Visi dan Misi.....	8
C. Tujuan dan Sasaran	8
D. Rencana Kerja	8
E. Program Distakan.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	28
B. Evaluasi Indikator Kinerja Utama, Sasaran Strategis, Program dan Kegiatan.....	36
C. Capaian Kinerja Renstra Distakan.....	38
D. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	99
E. Akuntabilitas Keuangan.....	102
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
B. Strategi dan Pemecahan Masalah.....	108
C. Penutup.....	110
LAMPIRAN	

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LjKIP.

Laporan pertanggungjawaban kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau yang diformulasikan kedalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan pertanggungjawaban secara transparan mengenai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan Tujuan, Sasaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau.

Berpedoman kepada Rencana Strategis (RENSTRA) yang telah disusun untuk Tahun 2018 - 2023, maka Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau akan berusaha terus menjadi suatu instansi pemerintah yang akuntabel dalam menjalankan tugas dan fungsi, sehingga berjalan secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.

Disamping memberi masukan dan umpan balik bagi pihak yang berkepentingan untuk dasar pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja pada masa mendatang, melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Perikanan menyusun laporan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), sebagai informasi terhadap pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sektor Pertanian dan Perikanan Tahun 2022 yang telah dilaksanakan dengan baik dan lancar guna mendukung pembangunan Pemerintah Kabupaten Lamandau sesuai dengan target yang ditentukan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah ini merupakan informasi pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 dan Renstra Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau periode 2018 – 2023.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yaitu :

1. Untuk mengetahui pencapaian tujuan, sasaran strategis, program, kegiatan dan subkegiatan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau tahun 2022;
2. Sebagai bahan evaluasi/penilaian kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2022 dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
3. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana program, kegiatan, subkegiatan tahunan untuk tahun anggaran yang akan datang.

C. GAMBARAN UMUM DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamandau sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamandau. Serta Peraturan Bupati Lamandau Nomor 34 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan. Maka Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pokok Dinas Pertanian dan Perikanan

Tugas pokok Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandaun adalah membantu bupati dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang prasarana dan sarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan penyuluhan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut pada poin 1 di atas, Dinas Pertanian dan Perikanan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang prasarana dan sarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan dan perikanan;
- b. Penyusunan program penyuluhan pertanian dan perikanan;
- c. Pengembangan prasarana dan sarana pertanian dan perikanan;
- d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak serta benih ikan;
- e. Pengawasan dan penggunaan sarana pertanian dan perikanan;
- f. Pembinaan produksi di bidang pertanian dan perikanan;

- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman, penyakit hewan dan penyakitn ikan;
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian dan hasil perikanan;
- j. Pelaksanaan penyuluhan pertanian dan penyuluhan perikanan;
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian dan pengawasan izin perikanan;
- l. Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian dan perikanan;
- m. Pelaksanaan dan administrasi Dinas Pertanian dan Perikanan; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas fungsinya.

3. Kewenangan Dinas Pertanian dan Perikanan

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Pertanian dan Perikanan mempunyai kewenangan:

- a. Perumusan kebijakan di bidang bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan penyuluhan pertanian;
- b. Penyusunan program penyuluhan pertanian;
- c. Pengembangan prasarana pertanian dan perikanan;
- d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak serta benih ikan;
- e. Pengawasan penggunaan sarana pertanian dan perikanan;
- f. Pembinaan produksi di bidang pertanian dan perikanan;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman, penyakit hewan dan penyakit ikan;
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian dan hasil perikanan;
- j. Pelaksanaan penyuluhan pertanian;
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian dan pengawasan izin perikanan;
- l. Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian dan perikanan;
- m. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian dan Perikanan; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan Dinas Pertanian dan Perikanan mempunyai kewenangan sebagai berikut :

- a. penetapan kebijakan pedoman, tata ruang, tata guna lahan, sentra komoditas, areal tanam dan luas baku dan perbenihan, standar dan *prototype*, alat dan mesin pertanian dan perikanan tingkat kabupaten;
- b. penetapan dan penyusunan peta pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimasi, pengendalian lahan pertanian dan perikanan tingkat kabupaten;
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemanfaatan air irigasi, sumber-sumber air, pemberdayaan petani pemakai air, peredaran, penggunaan dan ketersediaan pupuk, pestisida dan alsintan, pola tanam, perlakuan terhadap tanaman pangan dan hortikultura, kelembagaan, manajemen dan pola kerjasama usaha tani;
- d. pengembangan sarana usaha penyimpanan, pengolahan, pembiayaan, pemasaran, promosi dan harga hasil tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan tingkat kabupaten;
- e. pengidentifikasi, pengawasan dan penerapan standar mutu, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan lingkup kabupaten;
- f. pengamatan, identifikasi, peramalan, pemetaan dan analisis dampak kerugian OPT dan fenomena iklim, serta penyediaan dukungan pengendalian dan eradikasi tanaman tingkat kabupaten;
- g. pemberian dan pengawasan izin usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan serta pemantauan *hygiene* dan sanitasi lingkungan usaha serta pelaksanaan studi analisis dampak lingkungan lingkup kabupaten;
- h. pelaksanaan bimbingan penerapan sistem informasi dan penyusunan statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan lingkup kabupaten;
- i. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi serta pelaporan di bidang pembinaan produksi peternakan, pembibitan ternak, pakan ternak, budidaya ternak, penyebaran ternak, kelembagaan usaha peternakan, alat dan mesin, penerapan teknologi peternakan.
- j. Penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi serta pelaporan di bidang pembinaan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, pencegahan dan pemberantasan penyakit, pengamatan dan penyidikan penyakit serta pengawasan obat dan pelayanan kesehatan hewan; dan

- k. melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi serta pelaporan di bidang pembinaan usaha perikanan, kelembagaan usaha perikanan, alat dan mesin, penerapan teknologi perikanan, pencegahan, pemberantasan hama dan penyakit ikan, pengamatan dan penyidikan *illegal fishing* serta pengawasan dan perlindungan sumber daya hayati.

4. Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Perikanan

Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Kabupaten Lamandau Nomor 34 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau adalah sebagai berikut:

Susunan organisasi organisasi Dinas Pertanian dan Perikanan Dinas terdiri dari:

- a. Kepala Dinas

Kepala Dinas bertugas memimpin, membina, mengoordinasikan, merencanakan serta menerapkan program kerja, tata kerja dan mengembangkan semua kegiatan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan penyuluhan serta bertanggung jawab atas terlaksananya tugas pokok dan fungsi bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan penyuluhan.

- b. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas mengkoordinasikan pengendalian serta bimbingan dalam penyusunan program, administrasi dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif serta perlengkapan, keuangan, kepegawaian, kesekretariatan, protokol, humas dan rumah tangga, organisasi, tata laksana, dan analisis jabatan serta dokumentasi peraturan perundang-undangan.

- 1) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas penyusunan rencana kerja, mengumpul, mengolah bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan fasilitasi, melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pada subbagian umum dan kepegawaian

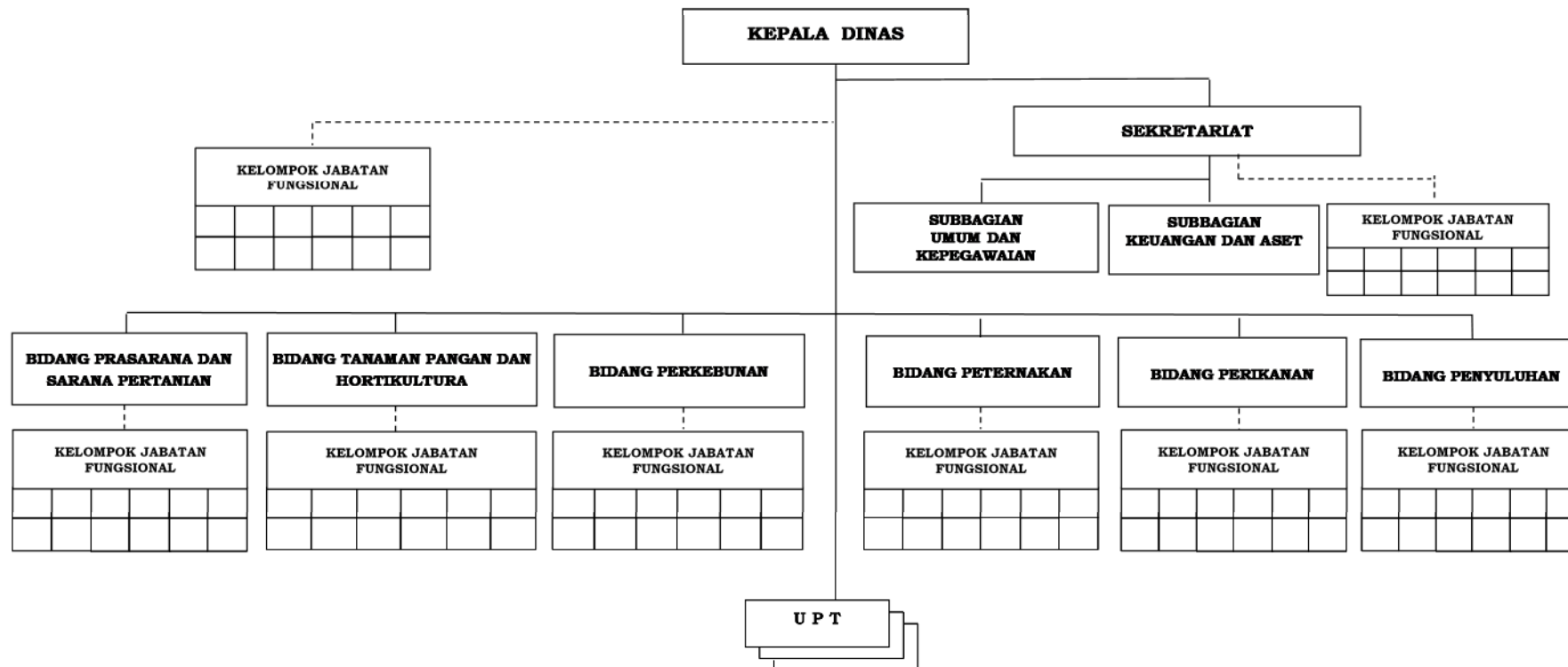
- 2) Subbagian Keuangan dan Aset

Subbagian keuangan dan aset mempunyai tugas penyusunan rencana kerja, mengumpul, mengolah bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan fasilitasi, melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pada subbagian keuangan dan aset

- c. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Bidang prasarana dan sarana pertanian mempunyai tugas mengoordinasikan dan melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana pertanian.
- d. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
Bidang tanaman pangan dan hortikultura mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan dan hortikultura.
- e. Bidang Perkebunan
Bidang perkebunan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan.
- f. Bidang Peternakan
Bidang peternakan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang peternakan.
- g. Bidang Perikanan
Bidang perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan, pengembangan, pembinaan, perikanan budidaya, perikanan tangkap, prasarana dan sarana perikanan, melakukan pengendalian dan pengawasan bidang usaha perikanan budidaya dan tangkap, kesehatan ikan, sumberdaya perikanan, pengembangan mutu pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.
- h. Bidang Penyuluhan
Bidang penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan, program dan pelaksanaan penyuluhan pertanian.
- i. Kelompok Jabatan Fungsional
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dengan keahlian dan keterampilan tertentu.
- j. Unit Pelaksana Teknis
UPT dapat dibentuk untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional atau kegiatan teknis penunjang Dinas. UPT dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Pembentukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja UPT pada Dinas ditetapkan dengan peraturan Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

STRUKTUR ORGANISASI SERTA TATA KERJA
DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN
LAMANDAU

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI LAMANDAU
NOMOR : 31 TAHUN 2022
TENTANG : KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS, FUNGSI
DAN TATA KERJA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN LAMANDAU

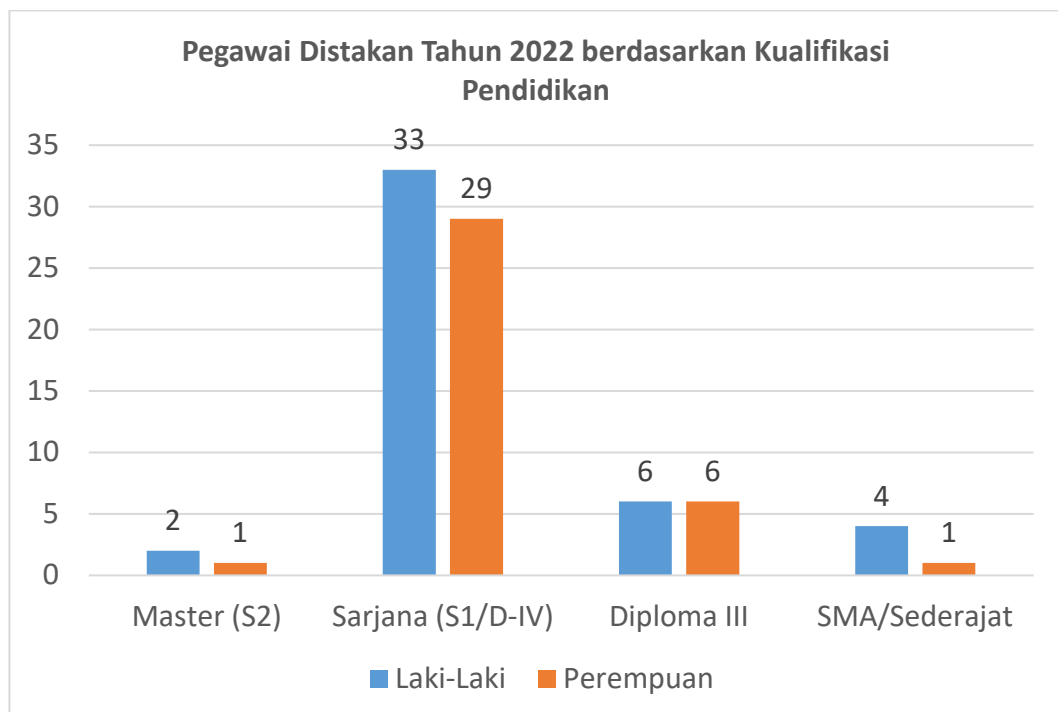
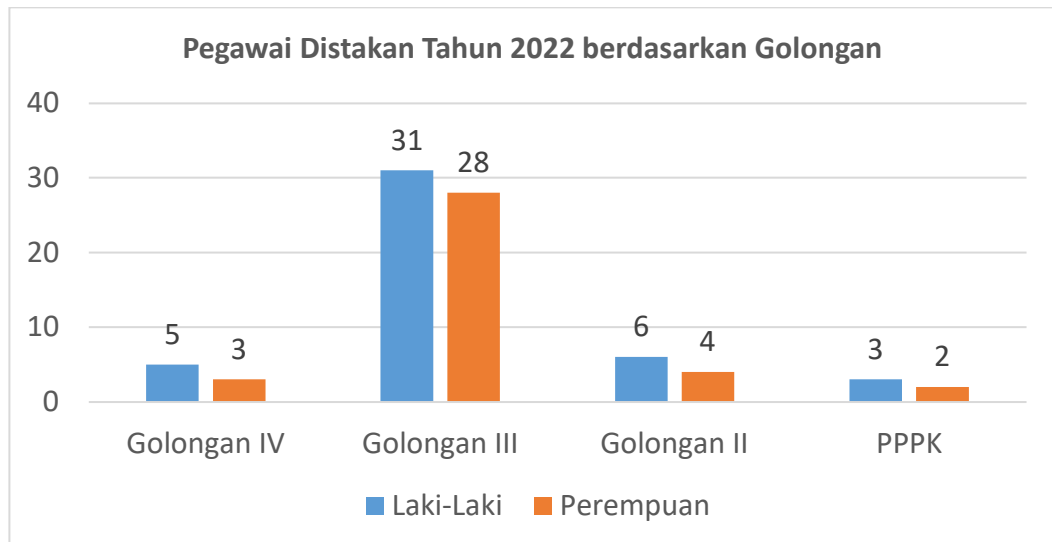


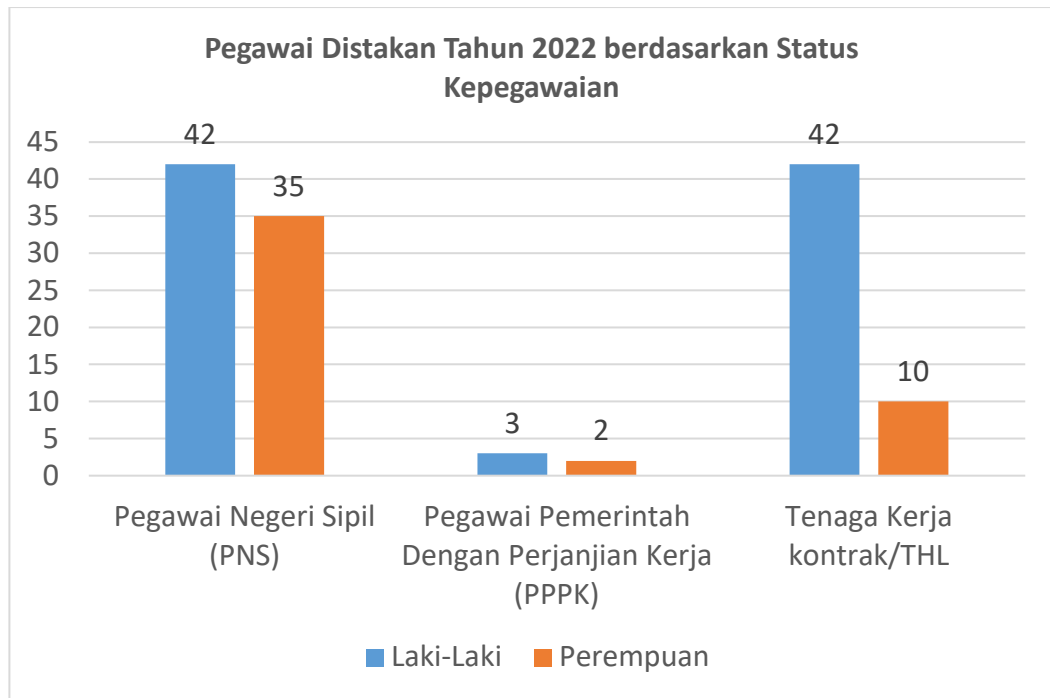
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lamandau

5. SUMBER DAYA ORGANISASI

a. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau sesuai struktur organisasi yang ditetapkan, didukung dengan jumlah pegawai PNS sebanyak 77 orang, PPPK sebanyak 5 orang dan Tenaga Kerja Kontrak sebanyak 52 orang dengan komposisi sebagai berikut :





b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki dan digunakan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten untuk menunjang pelayanan dan pelaksanaan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN LAMANDAU
REKAPITULASI BARANG KE NERACA
PER 31-Des-2022

Provinsi : 1 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
Kab./Kota : 1 PEMERINTAH KABUPATEN LAMANDAU
Bidang : 1 Bidang Pertanian
Unit Organisasi : 1 Dinas Pertanian dan Perikanan
Sub Unit Organisasi : 1 Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan
U P B : 1 Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan

KODE	NAMA BARANG	NILAI (Rp.)
1.3	ASET TETAP	68.430.980.161,13
1	TANAH	5.675.606.100,00
1.01	TANAH	5.675.606.100,00
2	PERALATAN DAN MESIN	11.865.769.190,50
2.01	ALAT BESAR	217.563.000,00
2.02	ALAT ANGKUTAN	4.421.347.350,00
2.03	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	193.248.592,00
2.04	ALAT PERTANIAN	2.082.051.032,00
2.05	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	2.334.597.469,91
2.06	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	464.190.378,00
2.07	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	11.265.200,00
2.08	ALAT LABORATORIUM	786.046.620,00
2.09	ALAT PERSENJAJAAN	19.800.000,00
2.10	KOMPUTER	1.289.134.548,59
2.11	ALAT EKSPLORASI	0,00
2.12	ALAT PENGEBORAN	0,00
2.13	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0,00
2.14	ALAT BANTU EKSPLORASI	0,00
2.15	ALAT KESELAMATAN KERJA	46.525.000,00
2.16	ALAT PERAGA	0,00
2.17	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0,00
2.18	RAMBU - RAMBU	0,00
2.19	PERALATAN CLAH RAGA	0,00
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	36.243.779.088,12
3.01	BANGUNAN GEDUNG	35.740.432.088,12
3.02	MONUMEN	425.617.000,00
3.03	BANGUNAN MENARA	0,00
3.04	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	77.730.000,00
4	JALAN, JARINGAN DAN IIRIGASI	13.769.947.582,51
4.01	JALAN DAN JEMBATAN	5.034.968.072,00
4.02	BANGUNAN AIR	7.206.161.160,51
4.03	INSTALASI	751.602.650,00
4.04	JARINGAN	777.215.700,00
5	ASET TETAP LAINNYA	864.108.200,00
5.01	BAHAN PERPUSTAKAAN	13.595.200,00
5.02	BARANG BERCORAK Kesenian/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA	0,00
5.03	HEWAN	832.183.000,00
5.04	BIOTA PERAIRAN	0,00
5.05	TANAMAN	18.330.000,00
5.06	BARANG KOLEKSI NON BUDAYA	0,00
5.07	ASET TETAP DALAM RENOVASI	0,00
6	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	11.770.000,00
6.01	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	11.770.000,00
1.5	ASET LAINNYA	0,00
2	KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA	0,00
2.01	KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA	0,00

REKAPITULASI BARANG KE NERACA

Halaman 1 dari 2

Printed By Sis04

D. ISU STRATEGIS

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau di tengah upaya menjalankan tugas dan fungsinya. Permasalahan ini telah teridentifikasi sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan. Adapun pemetaan permasalahan pelayanan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) dan Urusan Pembangunan Daerah.

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Urusan	Permasalahan
1	Menjamin pola produksi, dan konsumsi pangan masyarakat yang berkelanjutan	Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian	Kurang optimalnya Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan) dan Peningkatan kualitas SDM Pertanian serta Penguatan Kelembagaan Pertanian
		Urusan Pemerintahan Bidang Perikanan	Kurang optimalnya Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya

Tabel 2. Pemetaan Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau

No.	Masalah Pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
1	Kurang optimalnya Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan) dan Peningkatan kualitas SDM Pertanian serta Penguatan Kelembagaan Pertanian	Perlunya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Kurang optimalnya Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
			Kurang optimalnya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
			Kurang optimalnya Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
		Kurang optimalnya Penyediaan prasarana pertanian	Kurang optimalnya Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian
		Pengendalian zoonosis dan penyakit menular ternak	Kurang optimalnya Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
			Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)

No.	Masalah Pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
		Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian	Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
			Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
		Peningkatan kualitas SDM dan kelembagaan pertanian	Perlunya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
			Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
			Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
2	Belum Optimalnya Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya	Penyediaan sarana dan prasarana mendukung peningkatan produksi perikanan Tangkap	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap
		Penyediaan sarana dan prasarana mendukung produksi perikanan Budidaya	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
			Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
			Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Sistematika laporan yang adalah sebagai berikut:

IKHTISAR EKSEKUTIF

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

1. Perjanjian Kinerja dan Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau mempunyai rencana strategis sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan dinas dalam melaksanakan pembangunan bidang pertanian dan perikanan. Selanjutnya akan melaksanakan rencana program yang telah dirancang untuk 5 (lima) tahun ke depan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta dijabarkan ke dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2018 - 2023.

Visi dan Misi Kabupaten Lamandau

Untuk mendukung visi Bupati dan Wakil Bupati Lamandau yaitu **“Bergerak Cepat Membangun Kabupaten Lamandau dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menuju Kabupaten Lamandau JUARA (Jujur, Unggul, Adil, Religius, dan Aman)”**, yang dijabarkan dalam misi ketiga yaitu **“Memperkuat Kemandirian Ekonomi Berbasis Sektor Unggulan Kelestarian Lingkungan Hidup”**.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2018 - 2023 yaitu **Meningkatkan Kemandirian Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan**. Dengan sasaran **Meningkatnya Daya Saing Sektor Unggulan Daerah**. Strategi Dinas Pertanian dan Perikanan yaitu pengembangan teknologi tepat guna, peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, tanaman hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan, meningkatnya kualitas SDM pertanian (penyuluh dan petani/nelayan), sinergitas antara pengembangan komoditas dari hulu/aspek budidaya (*on farm*) hingga hilir berupa pascapanen dan pengolahan hasil (*off farm*), peningkatan pelayanan administrasi, sarana dan parasarana aparatur, kapasitas aparatur.

Rencana Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah Perjanjian Kinerja yang berisikan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target serta Program dan Anggaran dan Tabel Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Dinas Pertanian dan Perikanan Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama RPJMD / Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2018-2023

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET CAPAIAN TAHUN					Kondisi Akhir
				2019	2020	2021	2022	2023	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatnya Sektor Unggulan Daerah	1. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB	Persen	30,43	30,73	31,04				
	2. Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan Terhadap PDRB	Persen				27,41	27,81	28,21	28,21

Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Dinas Pertanian dan Perikanan Tahun 2018-2023

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	kinerja kondisi awal	Target Kinerja					Kinerja akhir periode
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12
	Meningkatkan Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan Terhadap PDRB		Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB (persen)	30,43	30,73	31,04				
			Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan Terhadap PDRB				27,41	27,81	28,21	28,21
		(1) Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan Padi (ton)	13.322,00	13.521,83	13.792,27	9.674,79	9.965,03	10263,98	57.217,90
			Produksi Tanaman Pangan Jagung (ton)	814	826,21	842,73	863,8	889,72	920,86	4.343,32
			Produksi Tanaman Pangan Kedelai (ton)	126	127,89	130,45	0	0	0	258,34
			Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (Padi)	23,69	32,53	32,7	32,95	33,15	33,5	33,5
			Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (Jagung)	41,89	43,68	44	45	45,5	45,75	45,75
			Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (Kedelai)	17,06	0	0	0	0	0	0
			Produksi Tanaman Hortikultura Produksi sayur-sayuran (ton)	3.700,00	3.755,50	3.830,61	3.926,38	4.044,17	4.185,71	19.742,36
			Produksi Tanaman Hortikultura buah-buahan (ton)	5.900,00	5.988,50	6.108,27	6.260,98	6.448,81	6.674,51	31.481,07

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	kinerja kondisi awal	Target Kinerja					Kinerja akhir periode
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12
			Produksi Perkebunan Sawit (CPO) (ton)	231.986	241.266	253.329	259.915	278.109	300.358	1.332.978
			Produksi Perkebunan karet (ton)	1.692,00	1.696,20	1.700,47	1.704,72	1.708,98	1.713,26	8.523,66
			Produktivitas Perkebunan (Kelapa Sawit)	25,5	26,8	26,89	26,89	26,89	27,38	27,38
			Produktivitas Perkebunan (Karet)	1,65	3,84	3,84	3,84	3,84	3,84	3,84
			Produktivitas Perkebunan (Lada)	0,11	2,35	2,35	2,35	2,35	2,35	2,35
			Produksi Peternakan Daging (ton)	753,28	764,58	779,87				
			Produksi Peternakan Telur (ton)	133,97	135,98	138,7	142,17	146,43	151,56	714,83
			Populasi ternak khususnya sapi potong (ekor)	3,985	4,015	4,075	4,116	4,157	4,199	4,199
			Produksi Daging (ton)	432,1	438,58	447,36	458,53	472,29	488,82	2.305,58
		(2) Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi Perikanan tangkap (ton)	637	646,56	659,49				
			Produksi Perikanan budidaya (ton)	2.157,00	2.189,36	2.233,14				
			Produksi Perikanan Budidaya (ton)	2.159,97	2.166,83	2.188,50	2.210,38	2.232,49	2.254,81	11.053,00
			Produksi Perikanan Tangkap (ton)	637,57	643,1	649,53	656,03	662,59	669,21	3.280,46
			Jumlah Areal Pemeliharaan Ikan – Kolam (unit)	884	1772	1807	1826	1853	1890	1890
			Jumlah Areal Pemeliharaan Ikan – Keramba (unit)	776	804	820	832	845	862	862
			Jumlah Produksi Budidaya Perikanan – Mas (unit)	225,1	213,88	216,02	218,18	220,36	222,56	1.091,00
			Jumlah Produksi Budidaya Perikanan – Nila (unit)	728,64	764,3	771,94	779,66	787,46	795,33	3.898,69

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	kinerja kondisi awal	Target Kinerja					Kinerja akhir periode
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12
			Jumlah Produksi Budidaya Perikanan – Gurami –(unit)	90,35	93,99	95,87	96,83	97,8	98,77	483,26
			Jumlah Produksi Budidaya Perikanan – Lele (unit)	445,11	478,82	493,18	507,98	523,22	538,92	2.542,12
			Jumlah Produksi Budidaya Perikanan – Patin (unit)	526,02	530,47	535,77	541,13	546,54	552,01	2.705,92
		(3) Meningkatnya nilai tambah produk hasil produksi pertanian dan perikanan	Jumlah jenis produk olahan Pertanian (jenis)	1	1	1	2	2	3	9
			Jumlah jenis produk olahan perikanan (jenis)	1	1	1	2	2	3	10
			Persentase Jumlah kelompok tani yang dibina (Persen)	60	61,2	63,65	67,47	72,86	80,15	80,15
			Nilai Tukar Petani (persen)	95,02	98,75	99	99,25	99,5	99,75	99,75
			Cakupan bina kelompok petani (persen)	98,57	99	60				
			Jumlah kelompok tani naik kelas (kelompok)	N/A	59	120	32	33	35	279

Tabel 2.3 Target Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2021- 2023

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	kinerja kondisi awal	2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode		Unit Kerja Perangkat Daerah
				Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN		0	-	14.606.317.177		14.790.918.674		14.975.842.055		44.373.077.906	
A	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN		0		782.206.429		476.389.623		520.178.307		1.778.774.359	
1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Jumlah produksi perikanan tangkap (ton)	0	656,03	-	662,59	35.000.000	669,21	35.000.000	1.987,83	70.000.000	
	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Meningkatnya jumlah rumah tangga perikanan (RTP) tangkap (rumah tangga)	0	535,00	-	545,00	35.000.000	555	35.000.000	555,00	70.000.000	
	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Penyediaan sarana himbauan PSDKP (Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan) (unit)	0	-	-	3,00	35.000.000	3	35.000.000	6,00	70.000.000	
											-	
2	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Jumlah produksi Perikanan Budidaya (Ton)	0	2.292,12	782.206.429	2.360,89	441.389.623	2443,52	485.178.307	7.096,53	1.708.774.359	
	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah kelompok yang mendapat pelatihan budidaya dan pengolahan hasil perikanan. (pokdakan)	0	2,00	49.999.559	2,00	53.499.528	2	56.772.625	6,00	160.271.712	
	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah pelaksanaan kegiatan pelatihan budidaya dan pelatihan pengolahan hasil perikanan (kegiatan)	0	2,00	49.999.559	2,00	53.499.528	2	56.772.625	6,00	160.271.712	
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Meningkatnya rumah tangga perikanan (RTP) budidaya (rumah tangga)	0	817,00	732.206.870	837,00	387.890.095	850	428.405.682	850,00	1.548.502.647	
	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah produksi benih ikan yang dihasilkan (ekor)	0	120.000,00	568.167.070	140.000,00	223.794.095	150.000	264.309.682	410.000,00	1.056.270.847	
	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pokdakan penerima bantuan sarana pembudidayaan ikan (pokdakan)	0	5,00	164.039.800	5,00	164.096.000	5	164.096.000	15,00	492.231.800	
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG URUSAN PERTANIAN		0		13.824.110.748		14.314.529.051		14.455.663.748		42.594.303.547	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase meningkatnya pelayanan pemerintah daerah (Persen)	0	100,00	9.847.875.510	100,00	9.403.798.309	100	9.669.534.481	100,00	28.921.208.300	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan ASN (bulan)	0	14,00	7.444.252.138	14,00	6.920.922.123	14	7.093.945.176	42,00	21.459.119.437	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah bulan pembayaran gaji dan tunjangan ASN (Bulan)	0	14,00	7.444.252.138	14,00	6.920.922.123	14	7.093.945.176	42,00	21.459.119.437	
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur	0	6,00	138.669.375	6,00	137.750.000	6	151.250.000	18,00	427.669.375	
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas/pakaian khusus hari tertentu (stel)	0	105,00	63.669.375	135,00	87.750.000	135	101.250.000	375,00	252.669.375	
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan	0	8,00	75.000.000	8,00	50.000.000	5	50.000.000	21,00	175.000.000	

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	kinerja kondisi awal	2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode		Unit Kerja Perangkat Daerah
				Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tercapainya administrasi umum perangkat daerah (bulan)	0	12,00	611.758.045	12,00	580.677.926	12	557.291.045	36,00	1.749.727.016	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah bulan tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	0	12,00	2.639.100	12,00	2.639.100	12	2.639.100	36,00	7.917.300	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah bulan teredianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	0	12,00	132.899.815	12,00	170.899.815	12	170.899.815	36,00	474.699.445	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bulan tersedianya Bahan Logistik Kantor	0	12,00	10.970.000	12,00	7.500.000	12	7.500.000	36,00	25.970.000	
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah bulan tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	0	12,00	33.494.130	12,00	33.494.130	12	33.494.130	36,00	100.482.390	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bulan tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	0	12,00	15.000.000	12,00	17.000.000	12	17.000.000	36,00	49.000.000	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah bulan tersedianya penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	0	12,00	416.755.000	12,00	349.144.881	12	325.758.000	36,00	1.091.657.881	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	0	12,00	1.433.255.952	12,00	1.454.508.260	12	1.454.508.260	36,00	4.342.272.472	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah bulan tersedianya jasa surat menyurat	0	12,00	500.000	12,00	500.000	12	500.000	36,00	1.500.000	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah bulan tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	0	12,00	130.747.692	12,00	152.000.000	12	152.000.000	36,00	434.747.692	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah bulan tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	0	12,00	1.302.008.260	12,00	1.302.008.260	12	1.302.008.260	36,00	3.906.024.780	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	0	12,00	219.940.000	12,00	309.940.000	12	412.540.000	36,00	942.420.000	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah bulan tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	0	12,00	16.100.000	12,00	16.100.000	12	16.100.000	36,00	48.300.000	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah bulan tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	0	12,00	129.200.000	12,00	129.200.000	12	129.200.000	36,00	387.600.000	
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah bulan terlaksananya Peralatan dan Mesin Lainnya	0	12,00	24.640.000	12,00	24.640.000	12	24.640.000	36,00	73.920.000	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terpeliharanya/terlaksananya rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya (unit)	0	1,00	50.000.000	1,00	140.000.000	1	242.600.000	3,00	432.600.000	
											-	
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan) (ton)	0	598.564	1.758.542.405	601.426	1.570.422.230	613.563	1.625.285.329	1.804.555	4.954.249.965	

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	kinerja kondisi awal	2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode		Unit Kerja Perangkat Daerah
				Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Luas lahan yang terfasilitasi bantuan bantuan sarana pendukung tanaman pangan (Ha)	0	200,00	910.102.602	200,00	577.962.004	200	734.625.103	600,00	2.222.689.710	
		Luas lahan yang terfasilitasi bantuan bantuan sarana pendukung pertanian hortikultura (Ha)	0	18,25		20,00		20		58,25	-	
		Luas lahan yang terfasilitasi bantuan bantuan sarana pendukung pertanian perkebunan (Ha)	0	-		-		5		15,00	-	
		Jumlah kelompok yang terfasilitasi bantuan bantuan sarana pendukung pertanian peternakan (kelompok)	0	5,00		5,00		5		15,00	-	
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah kelompok tani penerima bantuan sarana produksi pertanian tanaman pangan (Poktan)	0	20,00	910.102.602	20,00	577.962.004	20	734.625.103	60,00	2.222.689.710	
		Jumlah kelompok tani penerima bantuan sarana produksi pertanian hortikultura (Poktan)	0	9,00		10,00		10		29,00	-	
		Jumlah kelompok tani penerima bantuan sarana produksi pertanian perkebunan (Poktan)	0	-		-		3		3,00	-	
		Jumlah kelompok tani penerima bantuan sarana produksi pertanian peternakan(Poktan)	0	5,00		5,00		5		15,00	-	
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi benih pertanian (tanaman pangan/ton)	0	6,00	848.439.803	10,00	992.460.226	12	890.660.226	33,00	2.731.560.255	
		Jumlah Produksi benih pertanian bibit hortikultura (pohon)	0	1.250,00		1.600,00		1800		4.650,00	-	
		Jumlah Produksi produksi demplot perkebunan kopi & karet (ton)	0	2.136,30		2.186,35		2236,4		6.559,05	-	
		Jumlah Produksi bibit temak sapi (ekor)	0	20,00		20,00		20		60,00	-	
	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah bulan tersedianya sarana produksi balai benih Distakan (BBTPH, Poktan Penangkar Benih, Demplot karet dan kopi Distakan, Penangkaran Rusa, BPT)	0	12,00	848.439.803	12,00	992.460.226	12	890.660.226	36,00	2.731.560.255	
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun	0	3,00	759.217.494	3,00	1.380.200.000	3	1.416.950.000	9,00	3.556.367.494	
	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah kelompok tani yang mendapat fasilitas prasarana pertanian (Poktan)	0	3,00	759.217.494	3,00	1.380.200.000	3	1.416.950.000	9,00	3.556.367.494	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah bangunan prasarana pertanian yang dibangun/direhab/dipeli hara (unit)	0	3,00	759.217.494	3,00	1.380.200.000	3	1.416.950.000	9,00	3.556.367.494	
			0	-		-				-		

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	kinerja kondisi awal	2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode		Unit Kerja Perangkat Daerah
				Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
4	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Jumlah kasus penyakit hewan menular dan zoonosis	0	302,00	234.992.872	285,00	360.000.000	275,00	360.000.000	275,00	954.992.872	
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah desa/kelurahan yang mendapat fasilitasi vaksinasi hewan dan pengobatan ternak secara massal (desa)	0	90,00	234.992.872	90,00	360.000.000	90	360.000.000	270,00	954.992.872	
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Hewan yang mendapat penanganan kesehatan vaksinasi/pengobatan (ekor)	0	860,00	234.992.872	880,00	360.000.000	895	360.000.000	2.635,00	954.992.872	
5	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Jumlah luasan serangan OPT tanaman pangan yang mendapat fasilitasi penanganan serangan OPT (Ha)	0	37,00	143.173.762	48,00	177.000.000	60,00	177.000.000	145	497.173.762	
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang difasilitasi penanggulangan OPT (Ha)	0	37,00	143.173.762	48,00	177.000.000	60,00	177.000.000	145,00	497.173.762	
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang difasilitasi penanggulangan OPT (Ha)	0	37,00	49.998.762	48,00	85.000.000	60,00	85.000.000	145,00	219.998.762	
	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah gangguan usaha perkebunan yang difasilitasi pemerintah (kasus)	0	4,00	93.175.000	4,00	92.000.000	4	65.000.000	12,00	250.175.000	
6	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Kelompok Tani yang naik kelas	0	3,43	1.080.308.705	3,78	1.423.108.512	4,12	1.206.893.938	4,12	3.710.311.155	
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani yang naik kelas (poktan)	0	20,00	1.080.308.705	22,00	1.423.108.512	24	1.206.893.938	66,00	3.710.311.155	
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelompok yang dibina (poktan)	0	465,60	846.994.807	483,06	615.155.800	495	636.043.590	494,70	2.098.194.197	
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah pelaksanaan pelatihan/syukuran panen/kegiatan panas KTNA/peda KTNA/HPS (kegiatan)	0	7,00	183.307.550	8,00	757.227.712	8	517.589.098	23,00	1.458.124.360	
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah kegiatan pameran hasil pertanian dan perikanan	0	2,00	50.006.348	2,00	50.725.000	2	53.261.250	6,00	153.992.598	
	Jumlah				14.606.317.177		14.790.918.674		14.975.842.055		82.758.203.385	

E. PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan perjanjian kinerja merupakan salah satu tahapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Bupati sebagai pemberi

amanah dan pimpinan SKPD sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, wewenang dan sumber daya yang tersedia.

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau pada tahun 2022 ini telah membuat Perjanjian Kinerja antara Kepala Distakan Kabupaten Lamandau dengan Bupati Lamandau, Kepala Distakan Kabupaten Lamandau dengan Sekretaris dan Kepala Bidang, Sekretaris dengan Kepala Sub Bagian.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sarana perangkat daerah.

Dalam rangka pengukuran kinerja, indikator yang digunakan adalah indikator sasaran strategis dan indikator kegiatan 2021. Indikator sasaran strategis adalah yang menggambarkan tingkat keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kinerja. Indikator kinerja kegiatan terdiri dari indikator input, output dan outcome untuk setiap kegiatan. Selanjutnya setiap indikator kinerja ditetapkan satuan, target dan realisasinya. Dari perbandingan antara target dan realisasi tersebut dihasilkan capaian kinerja. Untuk mengukur capaian kinerja, Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau menggunakan metode *scoring*, yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- (1) Sangat Berhasil (capaian > 100%);**
- (2) Berhasil (capaian 80 - 100%);**
- (3) Cukup Berhasil (capaian 60 - <80%); dan**
- (4) Kurang Berhasil (capaian < 60%).**

Terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pencapaian Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau tahun 2022 yang dilaporkan pada Laporan Kinerja ini menggunakan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Evaluasi kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, tetapi juga membandingkan pencapaian kinerja tahun-tahun sebelumnya, terhadap target akhir jangka menengah, dan menganalisis nilai efisiensi atas penggunaan sumber daya. Selain itu evaluasi kinerja juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, sehingga diperoleh solusi rekomendasi serta rencana

perbaikan di tahun berikutnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud.

Perhitungan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target atau dengan rumus:

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau mulai dari tujuan, sasaran, program dan kegiatan tahun 2021-2022 selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Visi	: Bergerak Cepat Membangun Kabupaten Lamandau dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menuju Kabupaten Lamandau JUARA (Jujur, Unggul, Adil, Religius, dan Aman)
Misi 3	: Memperkuat Kemandirian Ekonomi Berbasis Sektor Unggulan Kelestarian Lingkungan Hidup
Tujuan	: Meningkatkan Kemandirian Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan
Sasaran 6	: Meningkatnya Daya Saing Sektor Unggulan Daerah

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2021-2022

NO	TUJUAN / SASARAN		INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	TUJUAN									
	1	Meningkatkan Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan Terhadap PDRB	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan Terhadap PDRB	27,41	27,88	101,71	27,81	30,37)*	109,20	Sangat Berhasil
2	SASARAN									
	1	Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Produksi Tanaman Pangan Padi (ton)	9.674,79	6.946,78	71,80	9.965,03	4.920	49,37	Kurang Berhasil
			2. Produksi Tanaman Pangan Jagung (ton)	863,8	576,58	66,75	889,72	583,41	65,57	Cukup Berhasil
			3. Produksi Tanaman Pangan Kedelai (ton)	0	0	0,00	7,64	7,64	100,00	Sangat Berhasil
			4. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (Padi) (ku/ha)	32,95	32,53	98,73	33,15	32,53	98,13	Berhasil
			5. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (Jagung) (ku/ha)	45	43,68	97,07	45,5	48,71	107,05	Sangat Berhasil

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
		6. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (Kedelai) (ku/ha)	0	0	0,00	3.82	3.82	100,00	Sangat Berhasil
		7. Produksi Tanaman Hortikultura Sayur-sayuran (ton)	3.926,38	8954,15	228,05	4.044,17	20.486,65	506,57	Sangat Berhasil
		8. Produksi Tanaman Hortikultura buah-buahan (ton)	6.260,98	18.310,39	292,45	6.448,81	5.125,72	79,48	Cukup Berhasil
		9. Produksi Perkebunan Sawit (CPO) (ton)	259.915,58	553.798,92	213,07	278.109,67	667.462,16	240,00	Sangat Berhasil
		10. Produksi Perkebunan karet (ton)	1.704,72	2.063,06	121,02	1.708,98	1.331,40	77,91	Cukup Berhasil
		11. Produktivitas Perkebunan (Kelapa Sawit) (Ton/Ha/Tahun)	26,89	17,47	64,97	26,89	15,27	56,78	Kurang Berhasil
		12. Produktivitas Perkebunan (Karet) (Ton/Ha/Tahun)	3,84	1,17	30,47	3,84	0,87	22,66	Kurang Berhasil
		13. Produktivitas Perkebunan (Lada) (Ton/Ha/Tahun)	2,35	0,41	17,45	2,35	0,70	29,78	Kurang Berhasil
		14. produksi Peternakan Telur (ton)	142,17	155,05	109,06	146,43	306,96	209,62	Sangat Berhasil
		15. Populasi ternak khususnya sapi potong (ekor)	4116	4.080	99,13	4,157	4.094	98,48	Sangat Berhasil
		16. Produksi Daging (ton)	458,53	534,37	116,54	472,29	713,83	151,14	Sangat Berhasil
	2	Meningkatnya Produksi Perikanan							
		1. Produksi Perikanan Budidaya (ton)	2.210,38	2170,12	98,18	2.232,49	2214,15	99,18	Berhasil
		2. Produksi Perikanan Tangkap (ton)	656,03	726,39	110,73	662,59	689,1	104,00	Sangat Berhasil
		3. Jumlah Areal Pemeliharaan Ikan – Kolam (unit)	1826	2010	110,08	1.853,00	2185	117,92	Sangat Berhasil
		4. Jumlah Areal Pemeliharaan Ikan – Keramba (unit)	832	885	106,37	845,00	949	112,31	Sangat Berhasil
		5. Jumlah Produksi Budidaya Perikanan - Mas (ton)	218,18	210,44	96,45	220,36	212,64	96,50	Berhasil
		6. Jumlah Produksi Budidaya Perikanan – Nila (ton)	779,66	750,79	96,30	787,46	760,23	96,54	Berhasil
		7. Jumlah Produksi Budidaya Perikanan – Gurami (ton)	96,83	91,52	94,52	97,80	94,92	97,06	Berhasil
		8. Jumlah Produksi Budidaya Perikanan – Lele (ton)	507,98	508,48	100,10	523,22	528,4	100,99	Sangat Berhasil
		9. Jumlah Produksi Budidaya Perikanan – Patin (ton)	541,13	513,15	94,83	546,54	514,26	94,09	Berhasil
	3	Meningkatnya nilai tambah produk hasil							
		1. Jumlah jenis produk olahan Pertanian (jenis)	2	2	100,00	2	2	100,00	Sangat Berhasil

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
	produksi pertanian dan perikanan	2. Jumlah jenis produk olahan perikanan (jenis)	2	2	100,00	2	3	150,00	Sangat Berhasil
		3. Persentase Jumlah kelompok tani yang dibina (Persen)	67,47	71	105,23	72,86	43,892	60,24	Cukup Berhasil
		4. Nilai Tukar Petani (persen)	99,25	131,07	132,06	99,5	117,09	117,68	Sangat Berhasil
		5. Jumlah kelompok tani naik kelas (Poktan)	20	20	100,00	22	22	100,00	Sangat Berhasil

1. Tujuan OPD / IKU RPJMD

TUJUAN/ IKU RPJMD		INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
TUJUAN									
1	Meningkatkan Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan Terhadap PDRB	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan Terhadap PDRB	27,41	27,88	101,71	27,81	30,37	109,20	Sangat Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.4. Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)
Kabupaten Lamandau Tahun 2016-2021

Kategori	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
A	Pertanian dan Perikanan	28,25	27,42	26,62	27,88	30,37
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	27,57	26,72	25,94	27,18	28,35
	a. Tanaman Pangan	2,24	2,08	2	1,62	1,32
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	0,15	0,13	0,12	0,13	0,13
	c. Perkebunan Semusim	0	0	0	0	0
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	0,23	0,21	0,22	0,21	0,23
	e. Perkebunan Tahunan	22,09	21,41	20,78	22,42	25,46
	f. Peternakan	2,46	2,46	2,39	2,36	2,19
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,4	0,42	0,42	0,44	0,38
	2. Perikanan	0,68	0,7	0,68	0,7	0,66
TOTAL PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100	100	100	100	100

Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusinya

Dari tabel tersebut di atas bahwa PDRB Sektor pertanian dan perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian dan perikanan khususnya subsektor perkebunan mengalami perkembangan ekonomi yang cukup mendominasi mata pencaharian masyarakat.

PDRB merupakan indikator utama untuk pembentukan output dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Rekonstruksi sektor pertanian dalam arti luas, mulai dari sub-sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan sampai pada basis sumber daya alam lainnya dapat dilihat dari seberapa besar pengaruh input. Input merupakan modal yang dapat mempengaruhi output pertanian. Prospek pertumbuhan output di sektor pertanian, dapat berpengaruh kepada proyeksi kesempatan kerja untuk satu periode di masa yang akan datang pada sektor tersebut. *Kondisi ini menyebabkan fasilitasi dari pemerintah guna menitik beratkan program pembangunan daerah pada sektor pertanian dan perikanan yang berpotensi untuk dapat menyerap tenaga kerja.* Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat diukur salah satunya dengan tingkat pendapatan. Pendapatan yang meningkat diindikasikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan PDRB Pertanian dan Perikanan diupayakan dengan meningkatkan produksi pertanian dan perikanan di Kabupaten Lamandau diharapkan mampu menyediakan ketersediaan pangan sehingga dengan sendirinya menekan inflasi secara signifikan. Untuk meningkatkan produksi komoditas pertanian dan perikanan secara signifikan sehingga menyebabkan PDRB sektor pertanian dan perikanan tumbuh positif secara konsisten perlu didukung dengan beberapa sinergitas program peningkatan produksi pertanian dan perikanan baik yang bersumber dana melalui APBD Kabupaten Lamandau, APBD Provinsi Kalimantan Tengah dan APBN serta sumber dana lainnya yang mendukung kemajuan pembangunan pertanian dan perikanan untuk Kabupaten Lamandau.

2.1 Sasaran-1: Meningkatnya Produksi Pertanian

2.1.1 Sasaran-1 Indikator 1: Produksi Tanaman Pangan Padi (ton)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -1	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Produksi Tanaman Pangan Padi (ton)	9.674,79	6.946,78	71,80	9.965,03	4.920	49,37	Kurang Berhasil

Capaian sasaran Produksi Tanaman Pangan Padi 2022 yaitu 49,92 persen kategori Kurang Berhasil.

Data Dukung Indikator

Tabel 3.5 Data Statistik Perkembangan Produksi Padi di Kabupaten Lamandau Per Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Padi Sawah		Padi Ladang		Jumlah	
		Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
		(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
1	Bulik	3	11	18.5	60	21.5	71
2	Sematu Jaya	33	125	0	0	33	125
3	Menthobi Raya	68	257	40	129	108	386
4	Bulik Timur	13	49	182	589	195	638
5	Lamandau	31	117	104	337	135	454
6	Belantikan Raya	8	30	130	421	138	451
7	Delang	67	253	235	761	302	1014
8	Batang Kawa	16	60	564	1.826	580	61.826
	Tahun 2022	239	903	1.281.5	4.148	1512.5	4.920
	Tahun 2021	250,5	946,14	1.887,00	6.108,22	2.135,50	6.946,78
	Tahun 2020	299,5	1.131,21	2.588,00	9.774,88	2.887,50	9.393,04
	Tahun 2019	346	1.307,00	2.317,00	7.500,00	2.663,00	8.663,00
	Tahun 2018	385	684,53	2.758,00	6.724,00	3.143,00	7.408,53
	Tahun 2017	206,8	1.056,13	5.031,30	12.266,00	5.625,00	13.322,00

Sumber Data: Statistik Tanaman Pangan

Analisis Data : Produksi padi pada 2022 merupakan produksi lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Faktor Pendukung

1. Padi merupakan komoditi strategis yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Mencermati data perkembangan produksi setiap tahunnya bahwa kebutuhan konsumsi masyarakat akan padi/beras selalu mengalami peningkatan, hal ini sebagai pengaruh dari peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Lamandau. Untuk mengimbangi penyediaan pangan pokok masyarakat dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk ini diperlukan peningkatan dari produksi tanaman pangan.
2. Adanya Bantuan Pemerintah baik melalui APBD maupun APBN berupa Bantuan Sarana Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang yaitu berupa Pupuk, Obat-obatan, benih ke setiap Kelompok sesuai prioritas kebutuhan per tahun.
3. Pendampingan oleh Petugas pengelola Pangan/Penyuluh Pertanian.

Faktor Penghambat

1. Adanya alih komoditi dari pangan ke non pangan.
2. Tidak ada regenerasi petani pangan sehingga berkurangnya jumlah petani di Kabupaten Lamandau.
3. Hasil Padi yang ada orientasinya bukan komersil yaitu khusus konsumsi di masing-masing petani.
4. Harga jual pupuk yang meningkat/mahal.
5. Alih fungsi lahan dan alih komoditas dari tanaman pangan menjadi komoditas perkebunan yang lebih menguntungkan secara ekonomi bagi petani.
6. Secara ekonomi komoditi tanaman pangan terutama padi bukan diproduksi untuk diperjual belikan tapi lebih kepada pemenuhan kebutuhan sendiri.
7. Berkurangnya jumlah petani karena petani dominan berusia lanjut dan kurangnya minat generasi muda untuk bertani.
8. Terbatasnya luas lahan potensial yang memenuhi syarat teknis untuk pengembangan kawasan persawahan sebagai sentra pertanian di Kabupaten Lamandau karena secara topografi didominasi perbukitan.
9. Produksi padi di Kabupaten Lamandau sebagian besar dari pengembangan budi daya padi lahan kering yang produktivitasnya relatif rendah.
10. Perubahan iklim dan tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).
11. Lahan sawah yang ada kurang produktif dan keterbatasan sumber air.
12. Belum optimalnya Indeks Pertanaman (IP) atau hanya sekali setahun.

Upaya Saran Perbaikan/Solusi :

Dukungan pemerintah untuk meningkatkan produksi tanaman pangan, adalah ;

1. Optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian (Alsintan) sebagai efisiensi penggunaan tenaga kerja.
2. Bantuan sarana produksi padi sawah dan padi lahan kering.
3. Adanya dukungan, pembinaan dan pelatihan bagi petani dalam upaya peningkatan SDM.
4. Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian (pembangunan sumber air/irigasi teknis, jalan usaha pertanian)
5. Ketersediaan sumber genetik/bibit unggul lokal.
6. Mengupayakan mengaktifkan kembali sawah-sawah yang kurang produktif.
7. Mendorong peningkatan Indeks Pertanaman Padi Sawah dari IP-100 menjadi IP-200
8. Mendorong kegiatan Tanam Serentak Padi dan dukungan pencegahan dan penanganan serangan OPT.

2.1.2 Sasaran-1 Indikator-2 : Produksi Tanaman Pangan Jagung (ton)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -2	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	2. Produksi Tanaman Pangan Jagung (ton)	863,8	576,58	66,75	889,72	583,41	65,57	Cukup Berhasil

Capaian sasaran Produksi Tanaman Pangan Jagung 2022 yaitu 80,03 persen kategori Berhasil mengalami kenaikan dari tahun lalu.

Tabel. 3.6. Data Statistik Perkembangan Produksi Jagung Per Kecamatan Tahun 2017-2022

No.	Kecamatan	Jagung	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Bulik	21	92
2	Sematu Jaya	21	92
3	Menthobi Raya	43	188
4	Bulik Timur	16	70
5	Lamandau	5	22
6	Belantikan Raya	0	0
7	Delang	3.5	15
8	Batang Kawa	23.4	102
	Tahun 2022	132.9	583,41
	Tahun 2021	132	576,58
	Tahun 2020	245,2	1071,03
	Tahun 2019	174	760
	Tahun 2018	121	215,14
	Tahun 2017	194,4	4806,87

Analisis Data

Produksi Jagung pada 2022 mengalami peningkatan produksi dari tahun sebelumnya.

Faktor Pendukung

1. Adanya Bantuan Sarana Produksi Jagung yaitu berupa Pupuk, Obat-obatan, benih ke setiap Kelompok sesuai prioritas kebutuhan per tahun
2. Pendampingan oleh Petugas pengelola Pangan/Penyuluh Pertanian Permasalahan.

Faktor Penghambat

1. Adanya Alih Fungsi lahan terkait penanaman Jagung yang tidak setiap tahun

2. Kurangnya pemasaran hasil jagung yaitu jagung pipilan untuk pakan. Selama ini skala pemasarannya masih kecil
3. Harga jual jagung masih rendah di Kab. Lamandau

Upaya Saran Perbaikan/Solusi :

1. Menjalin komunikasi secara lintas sektoral dalam rangka upaya pemasaran jagung dan mengefisienkan biaya produksi sehingga tercipta kesepakatan harga antara petani dan pedagang pengumpul.
2. Mencari alternatif pengolahan jagung menjadi produk olahan baru yang diminati masyarakat.

2.1.3 Sasaran-1 Indikator-3 : Produksi Tanaman Pangan Kedelai (ton)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -3	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	3. Produksi Tanaman Pangan Kedelai (ton)	0	0	0,00	7,64	7,64	100,00	Sangat Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.7. Produksi Tanaman Pangan Kedelai (ton) Per Kecamatan Tahun 2017-2022

No.	Kecamatan	Kedelai Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
1	Bulik	-	-
2	Sematu Jaya	-	-
3	Menthobi Raya	-	-
4	Bulik Timur	2	7.64
5	Lamandau	-	-
6	Belantikan Raya	-	-
7	Delang	-	-
8	Batang Kawa	-	-
	Tahun 2022	2	7.64
	Tahun 2021	-	-
	Tahun 2020	-	-
	Tahun 2019	-	-
	Tahun 2018	34	58
	Tahun 2017	74	126,24

Analisis Data : Produksi padi pada 2022 lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Faktor Pendukung

1. Kedelai merupakan komoditi strategis yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Sebagai bahan baku industri yang berbahan baku kedelai.

2. Adanya Bantuan Pemerintah baik melalui APBD maupun APBN berupa Bantuan Sarana Produksi Kedelai yaitu berupa Pupuk, Obat-obatan, benih ke Kelompok yang berminat dan mampu mengembangkan.
3. Adanya pendampingan oleh Petugas pengelola Pangan/Penyuluh Pertanian.

Faktor Penghambat

1. Harga pasar hasil produksi kedelai yang fluktuatif dan kurang menguntungkan bagi petani.
2. Hasil produksi kedelai lokal kurang diminati oleh industri pengolahan Tempe dan Tahu lokal sehingga mengakibatkan terbatasnya penyerapan hasil produksi petani.
3. Adanya alih komoditi dari pangan ke non pangan.
4. Tidak ada regenerasi petani pangan sehingga berkurangnya jumlah petani di Kabupaten Lamandau.
5. Harga jual pupuk yang meningkat/mahal.
6. Alih fungsi lahan dan alih komoditas dari tanaman pangan menjadi komoditas perkebunan yang lebih menguntungkan secara ekonomi bagi petani.
7. Berkurangnya jumlah petani karena petani dominan berusia lanjut dan kurangnya minat generasi muda untuk bertani.

Upaya Saran Perbaikan/Solusi :

Dukungan pemerintah untuk meningkatkan produksi tanaman pangan Kedelai, adalah ;

1. Optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian (Alsintan) sebagai efisiensi penggunaan tenaga kerja.
2. Bantuan sarana produksi kedelai.
3. Adanya dukungan, pembinaan dan pelatihan bagi petani dalam upaya peningkatan SDM.
4. Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian (pembangunan sumber air/irigasi teknis, jalan usaha pertanian)
5. Ketersediaan sumber genetik/bibit unggul lokal.
6. Mengupayakan mengaktifkan kembali sawah-sawah yang kurang produktif.
7. Mengupayakan Komoditas kedelai didorong untuk dikembangkan menjadi Penghasil Benih bagi pemenuhan kebutuhan benih di daerah lain dan memperkuat jaringan pemasaran benih.

2.1.4 Sasaran-1 Indikator-4 : Produktivitas Tanaman Pangan Padi (ku/ha)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -4	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	4. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (Padi) (ku/ha)	32,95	32,53	98,73	33,15	32,53	98,13	Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.8. Data Statistik Perkembangan Produktivitas Kabupaten Lamandau Padi Tahun 2017 - 2022

No	Kecamatan	Produktivitas (Produksi Rata-rata)		
		Padi Sawah (Ku/Ha)	Padi Ladang (Ku/Ha)	Rata-rata Produktivitas (Ku/Ha)
1	Bulik	37,77	32,37	32,53
2	Sematu Jaya	37,77	32,40	32,53
3	Menthobi Raya	37,77	32,37	32,53
4	Bulik Timur	37,77	32,37	32,53
5	Lamandau	37,77	32,37	32,53
6	Belantikan Raya	37,77	33,32	32,53
7	Delang	37,77	32,37	32,53
8	Batang Kawa	37,77	32,37	32,53
	Tahun 2022	37,77	32,37	32,53
	Tahun 2021	37,77	32,37	32,53
	Tahun 2020	37,77	37,77	32,53
	Tahun 2019	37,77	32,37	32,53
	Tahun 2018	17,78	24,38	23,57
	Tahun 2017	51,07	24,38	23,68

Analisis Data :

Produktivitas padi sawah maupun padi ladang relatif stabil pada beberapa tahun terakhir.

Permasalahan :

Produksi pangan tergantung dari berbagai faktor, seperti iklim, tanah, tanaman, sarana produksi, manajemen dan insentif bagi para petani dalam memproduksi komoditas pangan. Rendahnya laju peningkatan produktivitas padi diduga disebabkan oleh :

1. Produktivitas tanaman pangan yang masih rendah dan terus menurun;
2. Peningkatan luas areal penanaman-panen yang stagnan bahkan terus menurun khususnya di lahan pertanian pangan produktif .

3. Penggunaan sarana produksi pertanian (bibit unggul, penggunaan pupuk, penyediaan irigasi/sumber -sumber air dan pengendalian OPT
4. Menurunnya tingkat kesuburan tanah
5. Tingkat pengetahuan dan keterampilan kualitas SDM Petani.

Solusi :

Peningkatan produktivitas padi guna mewujudkan swasembada pangan secara berkelanjutan, dapat dilakukan melalui :

1. Pendekatan teknis/lingkungan (biotik, abiotik, dan manajemen);
2. Perbaikan karakter tanaman (pemuliaan konvensional, bioteknologi/rekayasa genetik);
3. Pemanfaatan sumber daya (varietas) lokal secara maksimal;
4. Penambahan luasan lahan pertanian baru; dan
5. Pendekatan sosial budaya.

Upaya-upaya terpadu secara terkonsentrasi pada peningkatan produksi padi yang terencana mulai sektor hulu – proses (*on farm*) dan hilirnya perlu dilakukan dengan penekanan pada peningkatan produktivitas dan penerapan teknologi bio/hayati organik, perluasan areal pertanian pangan (padi) dan optimalisasi pemberdayaan sumber daya pendukung lokalnya, serta pembatasan konversi lahan pertanian pangan menjadi lahan non-pertanian.

2.1.5 Sasaran-1 Indikator-5 : Produktivitas Tanaman Pangan Jagung (ku/ha)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -5	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	5. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (Jagung) (ku/ha)	45	43,68	97,07	45,5	48,71	107,05	Sangat Berhasil

Data Dukung :

Tabel 3.9. Produktivitas Jagung atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (Jagung) (ku/ha) 2017-2022

No	Kecamatan	Jagung		Produktivitas
		Luas Panen	Produksi	Jagung
		(Ha)	(Ton)	(Ku/Ha)
1	Bulik	21	92	43,68
2	Sematu Jaya	21	92	43,68

No	Kecamatan	Jagung		Produktivitas
		Luas Panen	Produksi	Jagung
		(Ha)	(Ton)	(Ku/Ha)
3	Menthobi Raya	43	188	43,68
4	Bulik Timur	16	70	43,68
5	Lamandau	5	22	43,68
6	Belantikan Raya	0	0	43,68
7	Delang	3.5	15	43,68
8	Batang Kawa	23.4	102	43,68
	Tahun 2022	132.9	581	43,68
	Tahun 2021	132	576,58	43,68
	Tahun 2020	245,2	1071,03	43,67
	Tahun 2019	174	760	43,67
	Tahun 2018	121	215,14	17,78
	Tahun 2017	194,4	4806,87	24,72

Analisis Data :

Produktivitas jagung cenderung stabil pada beberapa tahun terakhir.

Permasalahan

1. Penggunaan sarana produksi pertanian (bibit unggul, penggunaan pupuk, penyediaan irigasi/sumber -sumber air dan pengendalian OPT
2. Tingkat kesuburan tanah
3. Tingkat pengetahuan dan keterampilan kualitas SDM Petani.

Solusi

1. Penyediaan sarana produksi jagung berupa bibit unggul bersertifikat dan penyediaan pupuk serta pendampingan penanganan organisme pengganggu tanaman/OPT
2. Pendampingan, pembinaan dan pelatihan bagi petani.

2.1.6. Sasaran-1 Indikator -6 Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (Kedelai) (ku/ha)

SASARAN-1	INDIKATOR KINERJA -6	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1								

SASARAN-1	INDIKATOR KINERJA -6	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	0	0	0,00	3.82	3.82	100,00	Sangat Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.10 Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (Kedelai) (ku/ha) Per Kecamatan Tahun 2017-2022

No	Kecamatan	Kedelai Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas
1	Bulik	-	-	-
2	Sematu Jaya	-	-	-
3	Menthobi Raya	-	-	-
4	Bulik Timur	2	7.64	3.82
5	Lamandau	-	-	-
6	Belantikan Raya	-	-	-
7	Delang	-	-	-
8	Batang Kawa	-	-	-
	Tahun 2022	2	7.64	3.82
	Tahun 2021	-	-	-
	Tahun 2020	-	-	-
	Tahun 2019	-	-	-
	Tahun 2018	34	58	17,06
	Tahun 2017	74	126,24	17,06

Analisis Data:

Produktivitas kedelai mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Permasalahan :

Komoditas kedelai sebelumnya tidak lagi berkembang di Kabupaten Lamandau diantaranya disebabkan :

1. Harga pasar hasil produksi kedelai yang fluktuatif dan kurang menguntungkan bagi petani.
2. Hasil produksi kedelai lokal kurang diminati oleh industri pengolahan Tempe dan Tahu lokal sehingga mengakibatkan terbatasnya penyerapan hasil produksi petani

Solusi :

Pada 2022 komoditas kedelai telah dikembangkan dengan mendorong petani menjadi Penghasil Benih Kedelai bagi pemenuhan kebutuhan benih di daerah lain dan memperkuat jaringan pemasaran benih di Kalimantan Tengah.

2.1.7. Sasaran-1 Indikator -7 Produksi Tanaman Hortikultura Produksi Sayur-sayuran (ton)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -7	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	7. Produksi Tanaman Hortikultura Sayur-sayuran (ton)	3.926,38	8954,15	228,05	4.044,17	20.486.65	506.57	Sangat Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.11 Produksi Komoditas Hortikultura – Sayur-sayuran Kabupaten Lamandau Tahun 2017 -2022

No	Komoditas	Produksi (Ton)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Bayam	178,50	161,80	102,40	313,50	231,64	254,50
2	Cabai Rawit	451,90	326,60	86,10	976,90	865,47	1573,50
3	Cabai Besar	9,00	7,80	3,20	15,50	3,5	0,00
4	Cabai Keriting	-	-	-	-	73,5	20,00
5	Kacang Panjang	536,90	580,00	231,80	1.132,20	903,33	1854,00
6	Kangkung	335,10	272,40	190,00	721,60	505,05	3772,00
7	Mentimun	1.050,50	808,00	343,00	1.393,20	939,08	2506,40
8	Buncis	364,50	364,50	130,80	969,40	860,3	1819,00
9	Terong	576,80	511,00	146,70	1.346,10	984,256	1787,50
10	Tomat	483,40	483,40	177,40	853,20	830,212	1518,00
11	Sawi/Petsai	364,50	364,50	202,80	577,20	504,0	4026,50
12	Bawang Merah	576,80	577,30	1,20	23,50	0	7,50
13	Bawang Daun	483,40	483,40	61,00	255,00	139,0	790,00
14	Labu Siam	-	-	6,80	23,30	20,6	00,00
15	Jamur tiram	-	-	-	-	5,05	00,00
16	Petai	-	-	10,90	44,90	144,54	557.75
17	Jengkol	-	-	1657,90	318,50	1.944,62	7.617.34
	TOTAL	5.411,30	4.940,70	1.683,20	8.600,60	8.954,15	20.486,65

Untuk data produksi hortikultura sayuran sumber data dari bulan Januari s/d November 2022, untuk bulan Desember masuk laporan Statistik Pertanian bulan Januari 2023

Faktor Pendorong Keberhasilan

1. Adanya Bantuan Sarana Produksi Sayur yaitu berupa Pupuk, Obat-obatan, benih ke setiap Kelompok sesuai prioritas kebutuhan per tahun
2. Pendampingan oleh Petugas pengelola Pangan/Penyuluh Pertanian
3. Perkembangan produksi sayuran meningkat signifikan disebabkan iklim/cuaca yang sangat mendukung untuk kegiatan budidaya, pemasaran produk tidak ada kendala dikarenakan meningkatnya jumlah permintaan pasar.
4. Produksi hortikultura (Buah-buahan dan sayur-sayuran) harus berorientasi pasar supaya petani mendapat kepastian harga dan pemasaran.

Faktor Penghambat

1. Kurangnya akses pemodal di masyarakat
2. Kecenderungan masyarakat yang tidak membeli sayuran dari hasil panen masyarakat, sehingga kalah dengan hasil panen dari luar daerah Lamandau.

Usul saran Perbaikan/Solusi :

1. Perencanaan produksi hortikultura harus berbasis kebutuhan pasar, bukan sebaliknya pasar yang dipaksa membeli apa yang bisa diproduksi.
2. Perlu melakukan pendampingan bagi petani mulai dari penanaman, perawatan, panen, pengepakan, distribusi hingga pemasarannya.
3. Upaya yang telah dilakukan Dinas Pertanian dan Perikanan melalui Kegiatan Pengembangan sistem informasi harga pasar terhadap komoditi pertanian. Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi harga komoditas kelompok padi/beras, kelompok palawija, kelompok sayur mayur, kelompok buah-buahan dengan melakukan survey harga di Pasar Induk Nanga Bulik secara periodik.

2.1.8. Sasaran-1 Indikator -8 Produksi Tanaman Hortikultura Buah-buahan (ton)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -8	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	8. Produksi Tanaman Hortikultura buah-buahan (ton)	6.260,98	18310,39	292,45	6.448,81	5.125,72	79,48	Cukup Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.12. Produksi Komoditas Hortikultura – Buah-buahan Kabupaten Lamandau Tahun 2016 -2022

No	Komoditas	Tahun						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Mangga	45,80	38,00	454,70	8,40	106,10	466,02	960.20
2	Rambutan	210,90	354,40	441,00	105,10	657,60	2.430,86	1.641.98
3	Duku/Langsar	181,10	28,40	79,80	99,50	339,80	333,02	00.00
4	Durian	47,20	117,80	1.100,20	179,30	737,50	1.728,91	966.00
5	Jambu Air	110,30	50,20	25,90	9,70	81,90	145,99	910.10
6	Pepaya	149,00	98,30	131,20	48,70	88,00	1.464,44	11.210.40
7	Pisang	725,10	5.083,00	1.536,00	354,30	1.154,30	4.479,95	31.983.00
8	Nangka/cempedak	178,30	138,30	669,00	634,50	872,80	2.986,56	12.525.20
9	Nenas	-	-	-	47,30	7,40	233,94	2.285.02
10	Manggis	238,00	24,00	25,70	23,90	20,90	237,03	64.00
11	Sukun	80,40	37,90	37,90	18,30	20,10	57,60	108.40
12	Melinjo	-	-	-	6,10	-	884,97	4.284.66
13	Semangka	-	-	-	-	1.724,40	1.098,0	5.834
14	Melon	-	-	-	-	229,00	48,1	00.00
15	Jambu Biji	-	-	-	20,80	81,90	377,41	3.031.90
16	Salak	-	-	-	179,50	33,40	158,65	1.637.72
17	Jeruk Besar/pamelo	-	-	-	13,60	81,90	87,76	740.60
18	Jeruk siam/keprok	-	-	-	16,60	81,90	521,91	8.887.90
19	Jeruk lemon	-	-	-	-	-	16,38	117.20
20	Buah naga	-	-	-	-	-	126,21	522.15
21	Lengkeng	-	-	-	-	-	9,22	131.96
22	Sirsak	-	-	-	9,90	12,30	103,23	225.08
23	Alpukat	-	-	-	4,30	6,70	42,1	374.20
24	Belimbing	-	-	-	6,30	22,30	140,24	1.008.43
25	Sawo	-	-	-	15,70	50,20	131,91	1.334.54
TOTAL		1.966,10	5.970,30	4.501,40	3.470,60	6.773,80	18.310,39	5.125,724

Sumber : Bidang Hortikultura Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2022.
(Data Triwulan I s/d Triwulan III)

Perkembangan produksi buah-buahan meningkat signifikan disebabkan iklim/cuaca yang sangat mendukung untuk kegiatan budidaya, pemasaran produk tidak ada kendala dikarenakan meningkatnya jumlah permintaan pasar.

Faktor Pendukung

1. Adanya Bantuan Sarana Produksi Buah-Buahan yaitu berupa Pupuk, Obat-obatan, benih ke setiap Kelompok sesuai prioritas kebutuhan per tahun
2. Pendampingan oleh Petugas pengelola Pangan/Penyuluh Pertanian

3. Pemasaran Jelas

Faktor Penghambat

1. Kurangnya akses pemodal di masyarakat
2. Cuaca/musim yang menyebabkan jumlah produksi buah-buahan tertentu misalnya Durian, langsung, cempedak dll yang menurun di Kab. Lamandau.
3. Produksi hortikultura (Buah-buahan dan sayur-sayuran) harus berorientasi pasar supaya petani mendapat kepastian harga dan pemasaran hasil produksi.

Saran/rekemendasi/Solusi :

1. Perencanaan produksi hortikultura harus berbasis kebutuhan pasar, bukan sebaliknya pasar yang dipaksa membeli apa yang bisa diproduksi.
2. Perlu melakukan pendampingan bagi petani mulai dari penanaman, perawatan, panen, pengepakan, distribusi hingga pemasarannya.

2.1.9. Sasaran-1 Indikator -9 Produksi Perkebunan Sawit (CPO) (ton)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -9	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	9. Produksi Perkebunan Sawit (CPO) (ton)	259.915,58	553.798,92	213,07	278.109,67	667.462,16	240,00	Sangat Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.13. Produksi Perkebunan Sawit (CPO) (ton) di Kabupaten Lamandau 2022

No	Komoditas	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kelapa	72,51	75,46	74,98	75,22	20,65
2	Karet	1.632,64	1.787,78	2.042,63	1.807,15	1.331,40
3	Kelapa Sawit :				553.798,92	667.462,16
	Kebun Rakyat	55.446,50	91.081,45	105.560,23	106.513,38	110.294,78
	PBS	-	412.912,00	442.755,58	463.101,65	557.167,380
4	Kopi	31,09	31,09	36,28	28,02	0,82
5	Lada	6,72	6,72	8,60	5,28	5,28
6	Kakao	0,50	0,50	0,40	0,39	0,39
7	Pinang	15,84	15,84	17,43	1,00	5,29
8	Aren	0,21	0,21	0,45	0,35	2,69
9	Kemiri	-	-	-	-	-
	TOTAL	57.206,01	505.911,05	550.496,58	571.532,44	668.828,68

Faktor Pendorong

1. Adanya program PSR (Peremajaan Sawit Rakyat) secara gratis kepada kelompok tani atau koperasi
2. Pengadaan Sarpras jalan menuju kelapa sawit dan pupuk
3. Pendataan Kebun Kelapa Sawit Rakyat melalui kegiatan STD-B (Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan untuk Budidaya)
4. Relatif meningkat seiring dengan peningkatan luas tanaman menghasilkan (TM) dari tanaman yang belum menghasilkan (TBM). Peningkatan produksi Tandan Buah Segar (TBS) disertai dengan penambahan jumlah pabrik kelapa sawit yang beroperasi di Kabupaten Lamandau, sehingga meningkatkan daya saing pekebun. Pembinaan dan pendampingan kelembagaan petani kelapa sawit tetap perlu ditingkatkan.

Faktor Penghambat

1. Luas tanaman yang menghasilkan mengalami peningkatan sehingga berpengaruh pada produktivitas kelapa sawit
2. Adanya peralihan luas TBM (Tanaman Belum Menghasilkan) ke TM (Tanaman menghasilkan)
3. Adanya peningkatan harga bibit yang bersertifikat dan Adanya penggunaan bibit yang tidak bersertifikat
4. Adanya peredaran bibit sawit palsu/ilegal
5. Kurangnya Pengetahuan masyarakat mengenai budidaya tanaman kelapa sawit yang optimal.

2.1.10. Sasaran-1 Indikator -10 Produksi Perkebunan Karet (ton)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -10	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	10. Produksi Perkebunan karet (ton)	1.704,72	2.063,06	121,02	1.708,98	1.331,40	77,91	Cukup Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.14. Produksi Perkebunan Karet (ton) Kabupaten Lamandau Per Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Karet (KARET KERING)	
		Luas Panen (Ha)	Produksi Karet Kering (Ton)
1	2	3	4

1	Bulik	56,00	3,40
2	Sematu Jaya	9,00	4,00
3	Menthobi Raya	20,00	9,00
4	Bulik Timur	63,00	15,00
5	Lamandau	76,00	50,00
6	Belantikan Raya	525,00	50,00
7	Delang	2.213,00	1.000,00
8	Batang Kawa	448,00	200,00
TOTAL		3.410,00	1.331,40

Tantangan dalam perkembangan perkebunan karet rakyat secara teknis yaitu produktivitas rendah, kualitas karet rendah dan peremajaan yang terlambat. Hal ini diikuti oleh faktor pemasaran dan fluktuasi harga yang cenderung turun menyebabkan tanaman karet mulai tidak diusahakan secara optimal. Hal tersebut juga yang menyebabkan tanaman karet yang meskipun sudah waktunya peremajaan tetapi peremajaan terlambat/tidak dilaksanakan yang pada akhirnya akan mengakibatkan produksi rendah, pendapatan rendah sehingga perkebunan karet rakyat sulit berkembang.

Pemerintah Daerah mengupayakan pembinaan dan pendampingan kelembagaan petani karet, pelatihan, fasilitasi pemasaran.

2.1.11. Sasaran-1 Indikator -11 Produktivitas Perkebunan (Kelapa Sawit) (Ton/Ha/Tahun)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -11	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	11. Produktivitas Perkebunan (Kelapa Sawit) (Ton/Ha/Tahun)	26,89	17,47	64,97	26,89	15,27	56,78	Kurang Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.15. Produktivitas Perkebunan (Kelapa Sawit Rakyat) (Ton/Ha/Tahun)

No	Kecamatan	Kelapa Sawit Rakyat		Produktivitas (Ton/Ha/Tahun)
		Luas Panen (Ha)	Produksi CPO (Ton)	
1	2	3	4	5
1	Bulik	13.379,00	47.800,00	15,53
2	Sematu Jaya	7.672,00	30.091,78	17,05
3	Menthobi Raya	7.320,00	21.913,00	13,02
4	Bulik Timur	1.157,00	3.987,00	14,98

5	Lamandau	495,00	1.850,00	16,25
6	Belantikan Raya	1.127,00	3.983,00	15,37
7	Delang	150,00	436,00	12,64
8	Batang Kawa	110,00	234,00	9,25
TOTAL		31.410,00	110.294,78	15,27

Faktor Penghambat

1. Penggunaan benih tidak bersertifikat yang diakibatkan karena kurangnya pengetahuan petani dan mahalnya benih unggul bersertifikat.
2. Kurang optimalnya petani mengelola kebun dengan benar, mulai dari perawatan tanaman, pemupukan, hingga pemanenan.
3. Relatif tingginya harga pupuk dan biaya pemeliharaan tanaman, upah tenaga kerja.
4. Peremajaan kebun sawit rakyat yang terlambat.
5. Kelembagaan petani belum kuat karena belum menyatu dalam koperasi atau kelompok petani. Akibatnya, akses terhadap perbankan untuk permodalan dan akses terhadap Badan Pertanahan Nasional untuk legalitas lahan menjadi terbatas

Faktor Pendorong

1. Pembinaan dan pendampingan kelembagaan petani kelapa sawit,
2. Pendampingan dan pembinaan budidaya sawit yang memenuhi kaidah agronomi sehingga tanaman mampu berproduktivitas tinggi.
3. Memfasilitasi petani mendapat pupuk bersubsidi sesuai mekanisme yang diatur dalam peraturan perundangan.
4. Memfasilitasi petani melaksanakan peremajaan kelapa sawit rakyat (Replanting)

2.1.12. Sasaran-1 Indikator -12 Produktivitas Perkebunan (Karet) (Ton/Ha/Tahun)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -12	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	12. Produktivitas Perkebunan (Karet) (Ton/Ha/Tahun)	3,84	1,17	30,47	3,84	0,87	22,66	Kurang Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.16 Produktivitas Perkebunan (Karet) (Ton/Ha/Tahun) Per Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Karet (KARET KERING)
----	-----------	----------------------

		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha/Tahun)
1	2	3	4	5
1	Bulik	56,00	3,40	0,13
2	Sematu Jaya	9,00	4,00	0,99
3	Menthobi Raya	20,00	9,00	1,00
4	Bulik Timur	63,00	15,00	0,53
5	Lamandau	76,00	50,00	1,46
6	Belantikan Raya	525,00	50,00	0,21
7	Delang	2.213,00	1.000,00	1,00
8	Batang Kawa	448,00	200,00	0,99
TOTAL		3.424,00	1.807,15	0,87

Faktor Pendorong Capaian

1. Bantuan sarana prasarana produksi pasca panen dari Dinas Perkebunan Provinsi Kalteng
2. Adanya pembangunan unit pengolahan bokar (bahan olah karet) bersih di Desa Landau Kantu Kec. Delang

Faktor Penghambat

1. Kendala harga karet cenderung menurun
2. Bibit Karet yang digunakan bukan dari bibit unggul sehingga mempengaruhi produktivitas
3. Tidak terlaksananya perawatan/pemeliharaan Karet
4. Keterlambatan peremajaan karet.
5. Budidaya masih secara tradisional dan belum memenuhi kaidah Praktek Budidaya Yang Baik (*Good Agriculture Practice*).
6. Perubahan jenis komoditas yang diusahakan oleh petani

Solusi :

Pembinaan dan pendampingan kelembagaan petani karet, pelatihan, fasilitasi pemasaran.

2.1.13. Sasaran-1 Indikator -13 Produktivitas Perkebunan (Lada) (Ton/Ha/Tahun)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -13	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	13. Produktivitas Perkebunan (Lada) (Ton/Ha/Tahun)	2,35	0,41	17,45	2,35	0,70	29,78	Kurang Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.17. Produktivitas Perkebunan (Lada) (Ton/Ha/Tahun) Tahun 2022

No	Kecamatan	Lada Putih		Produktivitas (Ton/Ha/Tahun)
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	
1	2	7	8	
1	Bulik	40,00	2,61	0,41
2	Sematu Jaya	0,02	-	-
3	Menthobi Raya	0,40	0,19	2,97
4	Bulik Timur	-	-	-
5	Lamandau	5,00	1,53	1,91
6	Belantikan Raya	-	-	-
7	Delang	1,50	0,95	3,96
8	Batang Kawa	-	-	-
TOTAL		46,92	5,28	0,70

Faktor Pendorong Capaian

1. Adanya Bantuan Bibit Lada
2. Adanya Pendampingan dari Penyuluh Pertanian

Faktor Penghambat

1. Kendala harga jual lada yang fluktuatif
2. Pemasaran lada yang belum optimal di Kab. Lamandau
3. Pengaruh Bencana Banjir yang menyebabkan luasan tanaman lada berkurang
Kendala diantaranya sebagian tanaman sudah tua, adanya serangan hama penyakit dan mahal nya harga pupuk.

Solusi

Pembinaan dan pendampingan kelembagaan petani lada, pelatihan, fasilitasi pemasaran.

2.1.14. Sasaran-1 Indikator -14 Produksi Peternakan Telur (ton)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -14	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	14. produksi Peternakan Telur (ton)	142,17	155,05	109,06	146,43	306,96	209,62	Sangat Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.18. Produksi Telur (kg) Kabupaten Lamandau per Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Jenis			Jumlah
		Ayam Buras	Itik	Ayam Petelur	
1	Bulik	13.564	7.443	125,143	21.132

2	Sematu Jaya	13.036	19.245	6.257	38.538
3	Menthobi Raya	13.471	19.432	4.171	37.074
4	Bulik Timur	12.567	18.131	10.428	41.126
5	Lamandau	8.547	4.907	0	13.454
6	Belantikan Raya	6.907	4.878	0	11.785
7	Delang	6.820	4.512	0	11.332
8	Batang Kawa	3.752	3.744	0	7.496
Tahun 2022		78.664	82.292	146.000	306.956
Tahun 2021		78.563	70.384	1.401.600	1.550.547
Tahun 2020		78.530	82.372	98.029	258.931
Tahun 2019		78.811	82.348		161.159
Tahun 2018		60.033	109.360		169.393
Tahun 2017		58.388	81.400		139.788

Analisa Data

Produksi Telur (kg) Kabupaten Lamandau per Kecamatan Tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya namun capaian kinerja sangat tinggi yaitu 209,62 persen.

Faktor Pendorong

1. Pendistribusian ternak itik dan ayam buras.
2. Meningkatnya peternak ayam ras petelur skala kecil.
3. Adanya tawaran kerjasama dari perusahaan untuk pengembangan ayam ras petelur.

Faktor Penghambat/Kendala

1. Kurangnya akses permodalan peternak
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mengembangkan ayam ras petelur
3. Kurangnya pengetahuan peternak dalam penanganan kesehatan hewan khususnya unggas.
4. Usaha ayam ras petelur di Kabupaten Lamandau tidak bisa berkembang secara optimal yang berdampak pada belum mampu memenuhi kebutuhan daerah secara kontinyu karena peternak dihadapkan pada keterbatasan permodalan serta belum terjalinnya kerjasama optimal dan kesepakatan antara peternak dengan perusahaan dibidang peternakan khususnya perunggasan dalam hal ini ayam ras petelur.

Saran rekomendasi/Solusi

Pemerintah Daerah telah memfasilitasi agar adanya kerjasama/kemitraan antara kelompok peternak/peternak mandiri dengan CV. CIOMAS salah satu anak perusahaan PT. Chaaron Pokpan yang bergerak dalam bidang budidaya peternakan dengan sistem bagi hasil. Namun kendala jarak lokasi relatif jauh dan ketersediaan akses jaringan listrik ke lokasi peternak yang berminat belum ada.

2.1.15. Sasaran-1 Indikator -15 Populasi ternak khususnya sapi potong (ekor)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -15	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	15. Populasi ternak khususnya sapi potong (ekor)	4116	4.080	99,13	4,157	4.094	98,48	Sangat Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.15 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lamandau Tahun 2022

Kecamatan		Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
1		2	3	4	5	6	7
1	Bulik	-	786	-	1.106	5	598
2	Sematu Jaya	-	267	-	1.527	-	44
3	Menthobi Raya	-	249	-	1.252	-	166
4	Bulik Timur	-	2.350	-	523	-	479
5	Lamandau	-	124	-	26	-	241
6	Belantikan Raya	-	161	-	43	-	999
7	Delang	-	39	-	12	-	270
8	Batang Kawa	-	118	-	5	-	214
Kabupaten Lamandau		0	4.094	0	4.494	5	3.011
2021		0	4.080	0	4.494	20	13.482

Faktor Penghambat

1. Adanya Pemindahan ternak sapi milik perusahaan sawit (CBI Group) dari wilayah Kab. Lamandau ke Kab. Sukamara.
2. Kurangnya pengetahuan peternak perihal reproduksi ternak sapi
3. Pemeliharaan ternak sapi yang masih sebagai sampingan dan tradisional
4. Adanya wabah penyakit Mulut dan Kuku (PMK)
5. Peningkatan jumlah populasi ternak sapi di Kabupaten Lamandau dipengaruhi diantaranya modal usaha, jumlah indukan sapi betina produktif, tenaga kerja dan rendahnya jumlah kelahiran ternak.
6. Keterbatasan sumberdaya manusia dalam manajemen pemeliharaan menyebabkan potensi yang ada belum berjalan dengan optimal.

7. Populasi yang sangat menurun adalah populasi babi diakibatkan tingginya kematian babi yang merata di wilayah Lamandau mulai akhir tahun 2022 dan puncaknya tahun 2022 oleh wabah penyakit Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak.

Faktor Pendorong

1. Adanya pendistribusian ternak sapi sumber dana APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN.
2. Peningkatan prasarana dan sarana IB (Inseminasi Buatan)
3. Bimbingan Teknis Petugas IB
4. Pendistribusia Mesin Pengolahan Pakan
5. Adanya kerja sama dengan perusahaan sawit perihal penyediaan bahan pakan ternak (Solid)
6. Program Penanganan Kesehatan Hewan yang lebih baik
7. Adanya program nasional Sikomandan

Saran/rekomendasi perbaikan kinerja

1. Untuk mengembangkan peternakan sapi potong di Kabupaten Lamandau diperlukan fasilitasi pemerintah dalam hal memberikan program bantuan berupa modal, pemberian bantuan bibit sapi, pelatihan dan pembinaan peternak, mempermudah akses kredit peternak dengan pihak perbankan serta program peningkatan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pemeliharaan sapi potong di pedesaan.
2. Kabupaten Lamandau mempunyai peluang yang sangat besar dan strategis dalam usaha pengembangan sapi potong karena didukung potensi ketersediaan lahan pengembalaan yang luas dan hijauan pakan ternak serta integrasi sapi sawit.

2.1.16. Sasaran-1 Indikator -16 Produksi Daging (ton)

SASARAN-1		INDIKATOR KINERJA -16	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-1									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	16. Produksi Daging (ton)	458,53	534,37	116,54	472,29	713,83	151,14	Sangat Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.20 Produksi Daging (kg) per Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun 2022

No	Kecamatan	Jenis Ternak (kg)							Jumlah
		Sapi Potong	Kambing	Babi	Ayam Petelur	Ayam Buras/Potong	Ayam Ras/Pedaging	Itik/Manila	
1	Bulik	65.431	1.328	3.275	-	739	528.945	99	599.817
2	Sematu Jaya	15.310	683	747	-	699	6.375	121	23.935
3	Menthobi Raya	7.413	417	1.321	-	774	3.750	132	13.807
4	Bulik Timur	5.640	240	1.723	-	677	38.250	122	46.652
5	Lamandau	1.772	26	2.011	-	454	2.250	26	6.539
6	Belantikan Raya	644	38	1.494	-	417	7.125	28	9.746
7	Delang	644	13	2.241	-	391	7.875	28	11.192
8	Batang Kawa	325	-	1.551	-	254	-	13	2.143
Tahun 2022		97.179	2.745	14.363	-	4.405	594.570	569	713.831
Tahun 2021		85.254	2.153	9.306	1.800	4.375	432.000	796	535.684
Tahun 2020		85.093	2.226	9.080	-	5.458	416.400	817	519.074
Tahun 2019		77.520	2.302	11.498	-	7.400	415.174	1.015	514.909
Tahun 2018		77.699	3.480	7.800	-	7.522	410.625	1.466	508.592
Tahun 2017		88.699	2.940	7.980	-	5.847	328.950	1.534	435.950

Analisa Data

Produksi Daging (kg) per Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan capaian realisasi sebesar 151,14 persen.

Faktor Pendorong Keberhasilan

1. Adanya penambahan ayam petelur
2. Adanya Tempat Penangkaran yang menjual ke TPH dari Kelompok Tani/Peternak Tanah Merah dan Bukit Pandau hampir setiap hari penyuplai Daging
3. Kontribusinya lebih banyak ke Daging Ayam dan Sapi untuk pemotongan.

Faktor penghambat Capaian

Khususnya ketersediaan daging sapi belum sepenuhnya mampu diproduksi dari Kabupaten Lamandau dikarenakan jumlah/populasi sapi yang semakin belum berkembang secara signifikan sehingga mendatangkan atau membeli di luar daerah.

Usul/Saran Rekomendasi

Sebagai bagian dari Revitalisasi Pertanian meningkatkan produksi dan ketahanan pangan/kecukupan pupuk maka pembangunan peternakan Lamandau diharapkan dapat :

1. Meningkatkan populasi dan produktivitas ternak serta terpenuhinya kebutuhan konsumsi hasil ternak yang Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan daya saing, mutu dan nilai tambah komoditas peternakan bagi kesejahteraan dan kemandirian peternak sehingga dapat meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP) khususnya Peternakan.
3. Peningkatan peranan kelembagaan peternakan dalam mendukung ekonomi kerakyatan dan berdaya saing.
4. Meningkatkan teknologi pengolahan limbah peternakan sehingga dapat menurunkan krisis lingkungan seperti pengolahan pupuk organik dan pemanfaatan biogas.

2.2. Sasaran-2 : Meningkatnya Produksi Perikanan

2.2.1 Sasaran-2 Indikator -1 : Produksi Perikanan Budidaya (ton)

SASARAN-2		INDIKATOR KINERJA -1	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-2									
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	1. Produksi Perikanan Budidaya (ton)	2.210,38	2170,12	98,18	2.232,49	2.214,15	99,17	Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.21. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lamandau (ton) Tahun 2022

Kecamatan Subdistrict		Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah/ Mina Padi Paddy Field	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bulik	0	0	214,98	239,24	478,48	0	923,70
2	Sematu Jaya	0	0	268,73	11,39	22,78	0	302,91
3	Menthobi Raya	0	0	182,74	37,97	75,95	0	296,66
4	Bulik Timur	0	0	139,74	26,58	53,16	0	219,49
5	Lamandau	0	0	43,00	26,58	53,16	0	122,74
6	Belantikan Raya	0	0	64,50	15,19	30,38	0	110,06
7	Delang	0	0	107,49	18,99	37,97	0	164,45
8	Batangkawa	0	0	53,75	3,80	7,59	0	65,14
Kabupaten Lamandau		0	0	1.074.92	379,74	759,49	0	2.214,15

Sumber Data : Bidang Perikanan, 2022

Faktor Penghambat

Belum Optimalnya Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya Yang Inovatif, Produktif, lestari dan berkelanjutan:

1. Pelaku usaha yang bergerak budidaya ikan air tawar masih sangat rendah dibandingkan dengan potensinya yang tersedia.
2. Kualitas SDM pembudidaya ikan dalam manajemen usaha rata-rata rendah
3. Pencemaran air di kawasan perikanan budidaya
4. Pembudidaya ikan sangat tergantung dari pakan pabrikan dan harga relatif mahal.
5. Kemampuan aset dari pembudidaya dalam mengakses permodalan dari perbankan masih rendah.
6. Pembangunan dan pengembangan perikanan belum berjalan dengan baik dan optimal, masih terdapat masalah mendasar dan kendala di lapangan yang harus segera ditangani. Permasalahan tersebut antara lain :
 - Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan Kelompok Pembudidaya Ikan.
 - Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) belum berproduksi secara optimal.

Faktor Pendorong

1. Menumbuhkan pelaku usaha budidaya ikan air tawar karena potensinya masih bisa untuk dikembangkan.
2. Menyediakan benih ikan unggul untuk Pembudidaya Ikan
3. Pemerintah Daerah telah melakukan pendampingan dan pembinaan aspek teknis budidaya dan memfasilitasi pelatihan pembuatan pakan.
4. Memberikan stimulan berupa bantuan benih dan pakan ikan bagi pembudidaya pemula.
5. Penguatan kelembagaan kelompok pembudidaya ikan guna mengakses fasilitas pemerintah dan permodalan dari perbankan.
6. Pengembangan program Mina Padi

Saran/rekomendasi

1. Melakukan pelatihan dan pembinaan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan.
2. Melakukan sosialisasi dan pengawasan tentang sumberdaya ikan.
3. Penindakan kepada pelaku perusak lingkungan perairan (penuba/ penyetrum/pengguna bahan kimia beracun).
4. Membantu usaha penguatan modal pokdakan/masyarakat melalui kredit lunak (KUR Kan).
5. Mengoptimalkan Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) sehingga mampu memenuhi kebutuhan benih melalui pelatihan/magang.

2.2.2 Sasaran-2 Indikator -2 : Produksi Perikanan Tangkap (ton)

SASARAN-2		INDIKATOR KINERJA -2	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-2									
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	2. Produksi Perikanan Tangkap (ton)	656,03	726,39	110,73	662,59	689,1	104,00	Sangat Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.22. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lamandau (ton) Tahun 2021-2022

Kecamatan Subdistrict		Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bulik	0	0	145,28	137,82	145,28	137,82
2	Sematu Jaya	0	0	94,43	89,58	94,43	89,58
3	Menthobi Raya	0	0	54,48	51,68	54,48	51,68
4	Bulik Timur	0	0	58,84	55,82	58,84	55,82
5	Lamandau	0	0	105,33	99,92	105,33	99,92
6	Belantikan Raya	0	0	124,94	118,53	124,94	118,53
7	Delang	0	0	65,38	62,02	65,38	62,02
8	Batangkawa	0	0	77,72	73,73	77,72	73,73
Kabupaten Lamandau		0	0	726,39	689,10	726,39	689,10

Sumber Data : Bidang Perikanan, 2022

Kendala :

Faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan ikan di Kabupaten Lamandau.

1. Masih ditemukannya praktek-praktek penggunaan alat tangkap yang merusak antara lain strum dan racun.
 - a. Belum mampu secara berkelanjutan untuk mempertahankan produksi ikan di perairan umum.
 - b. Masih terdapat penangkapan ikan yang tidak memperhatikan kelestarian yaitu dengan menggunakan bahan yang dilarang seperti tuba, setrum dan bahan kimia beracun.
 - c. Lemahnya permodalan usaha kelompok nelayan ikan.

Solusi :

Upaya yang dilakukan :

1. Pembinaan kelompok nelayan dan bantuan jenis alat tangkap yang digunakan ramah lingkungan;
1. Memfasilitasi pembentukan Kelompok Masyarakat Pengawas Perairan (PokMasWas) Swadaya/Mandiri atau Kelompok Masyarakat Peduli Perikanan Swadaya/Mandiri.
2. Pemerintah daerah terus mendorong cara penangkapan ikan dengan metode yang ramah lingkungan, memberikan bantuan alat penangkap ikan ramah lingkungan, sosialisasi tentang illegal fishing.

2.2.3 Sasaran-2 Indikator -3 : Jumlah Areal Pemeliharaan Ikan – Kolam (unit)

SASARAN-2		INDIKATOR KINERJA -3	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-2									
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	3. Jumlah Areal Pemeliharaan Ikan – Kolam (unit)	1.826	2.010	110,08	1.853,00	2.185	117,92	Sangat Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.23 Jumlah Areal Pemeliharaan Perikanan Budidaya ikan – Kolam (unit) Menurut Kecamatan dan di Kabupaten Lamandau Tahun 2022

Kecamatan Subdistrict		Kolam Fresh Water Pond
(1)		(2)
1	Bulik	532
2	Sematu Jaya	224
3	Menthobi Raya	322
4	Bulik Timur	286
5	Lamandau	213
6	Belantikan Raya	180
7	Delang	351
8	Batangkawa	77
Kabupaten Lamandau		2.185
2021		2010
2020		1915
2019		1772
2017		863

Sumber Data : Bidang Perikanan, 2022

Faktor Pendorong

Adanya bantuan benih ikan yang memacu masyarakat untuk membuat Kolam

2.2.4 Sasaran-2 Indikator -4 : Jumlah Areal Pemeliharaan Ikan – Karamba (unit)

SASARAN-2		INDIKATOR KINERJA - 4	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-2									
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	4. 4. Jumlah Areal Pemeliharaan Ikan – Karamba (unit)	832	885	106,37	845,00	949	112,31	Sangat Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.24. Jumlah Areal Pemeliharaan Ikan - Keramba Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun 2022

Kecamatan Subdistrict		Keramba/ Jaring Apung
(1)		(2)
1	Bulik	583
2	Sematu Jaya	44
3	Menthobi Raya	50
4	Bulik Timur	51
5	Lamandau	46
6	Belantikan Raya	68
7	Delang	35
8	Batangkawa	72
Kabupaten Lamandau		949
2021		885
2020		855
2019		804
2018		776

Sumber Data : Bidang Perikanan, 2022

Faktor Penghambat

1. Pengaruh dari sisi kualitas air
2. Pada saat musim kemarau berpotensi adanya nelayan yang menangkap dengan cara meracun dll

Saran/Rekomendasi

Budidaya ikan dalam karamba merupakan salah satu kegiatan budidaya yang banyak dikembangkan masyarakat Kabupaten Lamandau mengingat potensi perairan umum yang cukup luas pada aliran-aliran Sungai Lamandau dan sungai lainnya di Kabupaten Lamandau. Budidaya

ikan dalam karamba di Kabupaten Lamandau cukup berkembang, Adapun jenis ikan yang banyak dibudidayakan antara lain mas, nila, lele, gurami, dan patin.

2.2.5. Sasaran-2 Indikator -5 : Jumlah Produksi Budidaya Perikanan – Mas, Nila, Gurami, Lele dan Patin (ton)

SASARAN-2		INDIKATOR KINERJA – 5-9	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-2									
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	5. Jumlah Produksi Budidaya Perikanan - Mas (ton)	218,18	210,44	96,45	220,36	212,64	96,50	Berhasil
		6. Jumlah Produksi Budidaya Perikanan – Nila (ton)	779,66	750,79	96,30	787,46	760,23	96,54	Berhasil
		7. Jumlah Produksi Budidaya Perikanan – Gurami (ton)	96,83	91,52	94,52	97,80	94,92	97,06	Berhasil
		8. Jumlah Produksi Budidaya Perikanan – Lele (ton)	507,98	508,48	100,10	523,22	528,4	100,99	Sangat Berhasil
		9. Jumlah Produksi Budidaya Perikanan – Patin (ton)	541,13	513,15	94,83	546,54	514,26	94,09	Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.25. Jumlah Produksi Budidaya Perikanan - Mas, Nila, Gurami, Lele dan Patin (ton) Per Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)				
		Mas	Nila	Gurami	Lele	Patin
1	Bulik	115,68	537,99	41,43	105,68	246,59
2	Sematu Jaya	15,74	84,69	12,24	132,10	55,03
3	Menthobi Raya	24,24	95,71	12,48	89,83	64,03
4	Bulik Timur	17,44	70,09	9,21	68,69	46,80
5	Lamandau	13,61	44,78	5,36	21,14	30,60
6	Belantikan Raya	9,36	36,03	4,65	31,70	24,17
7	Delang	12,76	52,08	6,88	52,84	34,71
8	Batang Kawa	3,83	18,85	2,66	26,42	12,34
	Jumlah	212,64	760,23	94,92	528,40	514,26
	2021	210,44	750,79	91,52	508,48	513,15

Faktor Penghambat

Belum Optimalnya Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya Yang Inovatif, Produktif, lestari dan berkelanjutan:

1. Pelaku usaha yang bergerak budidaya ikan air tawar masih sangat rendah dibandingkan dengan potensinya yang tersedia.

2. Kualitas SDM pembudidaya ikan dalam manajemen usaha rata-rata rendah
3. Pencemaran air di kawasan perikanan budidaya
4. Pembudidaya ikan sangat tergantung dari pakan pabrikan dan harga relatif mahal.
5. Kemampuan aset dari pembudidaya dalam mengakses permodalan dari perbankan masih rendah.
6. Pembangunan dan pengembangan perikanan belum berjalan dengan baik dan optimal, masih terdapat masalah mendasar dan kendala di lapangan yang harus segera ditangani. Permasalahan tersebut antara lain :
 - Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan Kelompok Pembudidaya Ikan.
 - Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) belum berproduksi secara optimal.

Faktor Pendorong

1. Menumbuhkan pelaku usaha budidaya ikan air tawar karena potensinya masih bisa untuk dikembangkan.
2. Menyediakan benih ikan unggul untuk Pembudidaya Ikan
3. Pemerintah Daerah telah melakukan pendampingan dan pembinaan aspek teknis budidaya dan memfasilitasi pelatihan pembuatan pakan.
4. Memberikan stimulan berupa bantuan benih dan pakan ikan bagi pembudidaya pemula.
5. Penguatan kelembagaan kelompok pembudidaya ikan guna mengakses fasilitas pemerintah dan permodalan dari perbankan.
6. Pengembangan program Mina Padi

Saran/rekomendasi

1. Melakukan pelatihan dan pembinaan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan.
2. Melakukan sosialisasi dan pengawasan tentang sumberdaya ikan.
3. Penindakan kepada pelaku perusak lingkungan perairan (penuba/ penyetrum/pengguna bahan kimia beracun).
4. Membantu usaha penguatan modal pokdakan/masyarakat melalui kredit lunak (KUR Kan).
5. Mengoptimalkan Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) sehingga mampu memenuhi kebutuhan benih melalui pelatihan/magang.

2.3. Sasaran-3 : Meningkatnya nilai tambah produk hasil produksi pertanian dan perikanan

2.3.1 Sasaran-3 Indikator -1 : Jumlah jenis produk olahan Pertanian (jenis)

SASARAN-3		INDIKATOR KINERJA - 4	KINERJA 2021			KINERJA 2022			KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
SASARAN-2									
1	Meningkatnya nilai tambah produk hasil produksi pertanian dan perikanan	1. Jumlah jenis produk olahan Pertanian (jenis)	2	2	100,00	2	2	100,00	Sangat Berhasil
		2. Jumlah jenis produk olahan perikanan (jenis)	2	2	100,00	2	3	150,00	Sangat Berhasil
		3. Persentase Jumlah kelompok tani yang dibina (Persen)	67,47	71	105,23	72,86	43,892	60,24	Cukup Berhasil
		4. Nilai Tukar Petani (persen)	99,25	131,07	132,06	99,5	96,94	97,42	Berhasil
		5. Jumlah kelompok tani naik kelas (Poktan)	20	20	100,00	22	22	100,00	Sangat Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.30. Jumlah jenis produk olahan Pertanian (jenis)

No	Jenis Produk Olahan	Keterangan
1	Jahe Instan	Desa Kina
2	Bubuk Jahe	Desa Kina

Tabel 3.31. Jumlah jenis produk olahan perikanan (jenis)

No	Jenis Produk Olahan	Keterangan
1	Nagget Ikan	
2	Tahu Bakso Ikan	
3	Kerupuk Ikan	

2.3.3 Sasaran-3 Indikator -3 Persentase Jumlah kelompok tani yang dibina (Persen)

Sasaran-3 Indikator -3	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Jumlah kelompok tani yang dibina (Persen)	72,86	43,89	60,29	Kurang Berhasil

Data Dukung

$$\frac{\text{Jumlah Kelompok Tani yang dibina}}{\text{Jumlah kelompok tani}} \times 100 = \frac{212 \text{ kelompok}}{483 \text{ Kelompok}} \times 100 = 43,89 \%$$

2.3.4 Sasaran-3 Indikator -4 Nilai Tukar Petani (persen)

Sasaran-3 Indikator -4	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai Tukar Petani (persen)	99,5	96,34	97,42	Berhasil

Tabel 3.32. Nilai Tukar Petani (NTP) Sub Sektor Gabungan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020-2022

Bulan	It, Ib dan NTP Tanaman Pangan (2018=100)								
	Indeks Harga yang Diterima (It)			Indeks Harga yang Dibayar (Ib)			Nilai Tukar Petani (NTP)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Februari	106,18	106,96	108,04	106,18	107,77	112,37	99,99	99,24	96,15
Januari	106,47	107,40	107,78	105,57	107,22	112,23	100,85	100,17	96,04
Maret	104,20	105,87	107,87	106,53	108,14	112,98	97,82	97,90	95,47
April	105,12	105,33	106,15	106,49	108,05	114,32	98,71	97,48	92,85
Mei	104,82	105,60	107,27	106,60	108,96	115,43	98,33	96,92	92,93
Juni	104,87	104,36	108,14	107,37	108,97	116,81	97,67	95,77	92,58
Juli	105,09	103,27	107,42	106,57	108,91	116,96	98,61	94,82	91,84
Agustus	105,21	101,73	110,56	106,11	108,57	116,31	99,15	93,70	95,05
September	105,81	103,72	111,76	105,66	108,92	117,72	100,14	95,23	94,94
Oktober	105,89	102,72	112,78	106,07	109,70	117,99	99,83	93,64	95,59
November	105,52	104,80	113,51	106,85	110,32	118,49	98,76	95,00	95,80
Desember	106,18	106,56	114,43	107,08	110,82	118,79	99,15	96,16	96,34
Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) menggunakan tahun dasar baru 2018=100									
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah									

Penjelasan Umum

1. PENGERTIAN UMUM

- NTP merupakan indikator proxy kesejahteraan petani
- NTP merupakan perbandingan antara Indeks harga yg diterima petani (It) dengan Indeks harga yg dibayar petani (Ib)

2. Arti Angka NTP :

- $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya.
- $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
- $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.

3. Kegunaan dan Manfaat

- Dari Indeks Harga Yang Diterima Petani (It), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
- Dari Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Perkembangan Ib juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi di pedesaan.
- NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam produksi dan konsumsi rumah tangga.
- Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya produk spesialisasi dan peningkatan kualitas produk pertanian dapat dilakukan.

4. Cakupan Komoditas

- Sub Sektor Tanaman Pangan seperti: padi, palawija
- Sub Sektor Hortikultura seperti : Sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias & tanaman obat-obatan
- Sub Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) seperti: kelapa, kopi robusta, cengkeh, tembakau, dan kapuk odolan. Jumlah komoditas ini juga bervariasi antara daerah
- Sub Sektor Peternakan seperti : ternak besar (sapi, kerbau), ternak kecil (kambing, domba, babi, dll), unggas (ayam, itik, dll), hasil-hasil ternak (susu sapi, telur, dll)
- Sub Sektor Perikanan, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya

Tabel 3.33 Jumlah kelompok tani naik kelas (Poktan) di Kabupaten Lamandau Tahun 2022

NO	Nama Poktan	Tahun Berdiri Poktan	Nama Ketua	Jlh Anggota	Desa / Kelurahan	Kecamatan	Kelas	Nilai Tahun Lalu	Nilai Sekarang	Keterangan
1	Melati Tani	2014	Setiyang	30	Guci	Bulik	Lanjut	205	250	NAIK KELAS
2	Karya Mandiri	2020	Suyanto	12	Beruta	Bulik	Lanjut	200	250	NAIK KELAS
3	Makmur Sejahtera	2021	Lamijan	15	Bumi Agung	Bulik	Lanjut	120	250	NAIK KELAS
4	Kampuk Hibul	2021	Rika Wiyanti	30	Bakonsu	Lamandau	Lanjut	225	247	NAIK KELAS
5	Sembilanan	2015	Yunus	20	Penyombaan	Delang	Lanjut	140	247	NAIK KELAS
6	Jettay Up	2020	Irene	25	Riam Tinggi	Delang	Lanjut	180	257	NAIK KELAS

NO	Nama Poktan	Tahun Berdiri Poktan	Nama Ketua	Jlh Anggota	Desa / Kelurahan	Kecamatan	Kelas	Nilai Tahun Lalu	Nilai Sekarang	Keterangan
7	Sungai Kuning	2013	Suhartono	17	Landau Kantu	Delang	Lanjut	190	264	NAIK KELAS
8	Timbun Jaya	2014	Tadius	23	Kudangan	Delang	Lanjut	190	268	NAIK KELAS
9.	Mitra Tani	2020	Gimun	30	Bunut	Bulik	Lanjut	205	255	NAIK KELAS
10	Berkah Manunggal Jaya	2016	Rahmad Budi Utomo	52	Mekar Mulya	Sematu Jaya	Lanjut	200	255	NAIK KELAS
11.	Karya Lestari	2018	Ruwanti	30	Wonorejo	Sematu Jaya	Lanjut	203	260	NAIK KELAS
12.	Brahma Jaya	2016	Suharto	12	Bukit Jaya	Bulik Timur	Lanjut	230	255	NAIK KELAS
13.	Sumber Rejeki Bersama	2021	Mu'romin	24	Bukit Jaya	Bulik Timur	Lanjut	120	253	NAIK KELAS
14.	Berkah Batuah	2020	Silpanus Yosef	20	Batu Tunggal	Bulik Timur	Lanjut	230	251	NAIK KELAS
15.	Sido Makmur	2021	Pawit	40	Pedongatan	Bulik Timur	Lanjut	235	251	NAIK KELAS
16.	Raden Tingkung	2007	Deroy	16	Bayat	Belantikan Raya	Lanjut	200	256	NAIK KELAS
17.	Sukses Manyam Sejahtera	2003	Remario	20	Bayat	Belantikan Raya	Lanjut	200	260	NAIK KELAS
18	Harapan Rantau	2019	Bayu Suprpto	25	Kahingai	Belantikan Raya	Lanjut	189	248	NAIK KELAS
19.	Harapan Mulia	2019	Samo	18	Kahingai	Belantikan Raya	Lanjut	175	250	NAIK KELAS
20.	Hona Angkat	2019	Santi	19	Kahingai	Belantikan Raya	Lanjut	190	251	NAIK KELAS
21.	Harapan Baru	2019	Gemuruh	21	Kahingai	Belantikan Raya	Lanjut	200	252	NAIK KELAS
22.	Kawa Permai	2021	Heriyanto	11	Kawa	Lamandau	Lanjut	202	250	NAIK KELAS

Penjelasan Umum

Kriteria Penilaian Kelas Kelompok Tani, Aspek penilaian kelompok tani dikenal dengan Panca Kemampuan Kelompok tani (PAKEM POKTAN), yaitu :

- Kemampuan merencanakan.
- Kemampuan mengorganisasikan.
- Kemampuan melaksanakan kegiatan
- Kemampuan melakukan pengendalian dan pelaporan
- Kemampuan mengembangkan kepemimpinan kelompok tani.

ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KINERJA SASARAN

Untuk itu Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau akan menggunakan sumber daya yang tersedia yang meliputi sumber daya manusia pelaku usaha pertanian dan perikanan, potensi sumberdaya alam, penggunaan teknologi tepat guna, dan pementapan kelembagaan petani. Seluruh sumberdaya tersebut akan

difokuskan kepada upaya peningkatan produksi pertanian, peningkatan produksi perikanan, dan peningkatan nilai tambah hasil pertanian dan perikanan sesuai dengan sasaran Dinas Pertanian dan Perikanan yang didukung melalui program dan kegiatan prioritas.

Tabel 3.34. Analisa Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja 2021-2022

N O	TUJUAN / SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022			
				TARGE T	REALISASI	CAPAIAN	TARGE T	REALISASI	CAPAIAN	
A.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN									
	1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP		1. Jumlah produksi perikanan tangkap (ton)	656,03	726,39	110,73	662,59	689,1	104,00
	1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota		1. Meningkatnya jumlah rumah tangga perikanan (RTP) tangkap (rumah tangga)	535	535	100	535	545	101,87
	1	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap		1. Penyediaan sarana himbauan PSDKP (Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan) (unit)	0	0	0	2	3	150,00
	2	PROGRAN PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA		Jumlah produksi Perikanan Budidaya (Ton)	2.292,12	2.170,12	94,68	2.360,89	2.214,15	93,78
	1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil		Jumlah kelompok yang mendapat pelatihan budidaya dan pengolahan hasil perikanan. (pokdakan)	2	9	450	2	24	1200,00
	1	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil		Jumlah pelaksanaan kegiatan pelatihan budidaya dan pelatihan pengolahan hasil perikanan (kegiatan)	2	2	100	2	2	100
	2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan		Meningkatnya rumah tangga perikanan (RTP) budidaya (rumah tangga)	817	871	106,61	837	921	110,04
	1	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah produksi benih ikan yang dihasilkan (ekor)	120000	174500	145,42	140.000	190.020	135,73
	2	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah pokdakan penerima bantuan sarana pembudidayaan ikan (pokdakan)	5	9	180	5	24	480,00
	2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG URUSAN PERTANIAN								
	1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Persentase meningkatnya pelayanan pemerintah daerah (persen)	100	100	100	100	100	100,00

N O	TUJUAN / SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022		
				TARGE T	REALISASI	CAPAIAN	TARGE T	REALISASI	CAPAIAN
	1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan ASN (bulan)	14	14	100	14	14	100,00
		1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah bulan pembayaran gaji dan tunjangan ASN (Bulan)	14	14	100	14	14	100,00
	2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur	6	0	0	6	6	100,00
		1 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas/pakaian khusus hari tertentu (stel)	105	105	100	135	135	100,00
		2 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan	8	0	0	8	8	100,00
	3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tercapainya administrasi umum perangkat daerah (bulan)	12	12	100	12	12	100,00
		1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah bulan tersedianya Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	12	12	100	12	12	100,00
		2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah bulan teredianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12	12	100	12	12	100,00
		3 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bulan tersedianya Bahan Logistik Kantor	12	12	100	12	12	100,00
		4 Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah bulan tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	12	12	100	12	12	100,00
		5 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bulan tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	12	12	100	12	12	100,00
		6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah bulan tersedianya penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	12	100	12	12	100,00
	4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12	12	100	12	12	100,00
		1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah bulan tersedianya jasa surat menyurat	12	12	100	12	12	100,00
		2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah bulan tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	12	100	12	12	100,00
		3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah bulan tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	12	12	100	12	12	100,00
	5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12	12	100	12	12	100,00
		1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah bulan tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	12	12	100	12	12	100,00
		2 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan	Jumlah bulan tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan	12	12	100	12	12	100,00

N O	TUJUAN / SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022		
					TARGE T	REALISASI	CAPAAN	TARGE T	REALISASI	CAPAAN
			Dinas Operasional atau Lapangan	Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan						
		3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah bulan terlaksananya Peralatan dan Mesin Lainnya	12	12	100	12	12	100,00
		4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terpeliharanya/terlaksananya rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya (unit)	1	1	100	1	1	100,00
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan) (ton)	598.564	584104	95,22	601.426	698.901,83	116,21
	1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		1. Luas lahan yang terfasilitasi bantuan sarana pendukung tanaman pangan (Ha)	200	270	135	200	150	75,00
				2. Luas lahan yang terfasilitasi bantuan sarana pendukung pertanian hortikultura (Ha)	18,25	26,5	145,21	20	1,75	8,75
				3. Luas lahan yang terfasilitasi bantuan sarana pendukung pertanian perkebunan (Ha)	0	0	0	1	10	1000,00
				4. Jumlah kelompok yang terfasilitasi bantuan sarana pendukung pertanian peternakan (kelompok)	5	2	40	5	4	80,00
	1	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		1. Jumlah kelompok tani penerima bantuan sarana produksi pertanian tanaman pangan (Poktan)	20	22	110	20	11	55,00
				2. Jumlah kelompok tani penerima bantuan sarana produksi pertanian hortikultura (Poktan)	9	8	88,89	10	1	10,00
				3. Jumlah kelompok tani penerima bantuan sarana produksi pertanian perkebunan (Poktan)	0	0	-	1	7	700,00
				4. Jumlah kelompok tani penerima bantuan sarana produksi pertanian peternakan (Poktan)	5	2	40	5	3	60,00
	2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		1. Jumlah Produksi benih pertanian (tanaman pangan/ton)	6	9,54	159	10	1,55	15,50
				2. Jumlah Produksi benih pertanian bibit hortikultura (pohon)	1250	2237	178,96	1600	3202	200,13
				3. Jumlah Produksi produksi demplot perkebunan kopi & Demplot karet (ton)	2136,3	663	31,03	2186,35	991	45,33
				4. Jumlah Produksi bibit ternak sapi (ekor)	20	19	95	20	32	160,00

N O	TUJUAN / SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022		
					TARGE T	REALISASI	CAPAAN	TARGE T	REALISASI	CAPAAN
		1	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1. Jumlah bulan tersedianya sarana produksi balai benih Distakan (BBTPH, Poktan Penangkar Benih, Demplot karet dan kopi Distakan, Penangkaran Rusa, BPT)	12	12	100	12	12	100,00
	2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun	3	14	466,67	3	6	200,00
		1	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah kelompok tani yang mendapat fasilitas prasarana pertanian (Poktan)	3	14	466,67	3	6	200,00
		4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya (Unit)	3	14	466,67	3	6	200,00
	3	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		Jumlah kasus penyakit hewan menular dan zoonosis	302	350	115,89	285	132	46,32
		1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah desa/kelurahan yang mendapat fasilitas vaksinasi hewan dan pengobatan ternak secara massal (desa)	90	75	83,33	90	23	25,56
		1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Hewan yang mendapat penanganan kesehatan vaksinasi/ pengobatan (ekor)	860	911	105,93	880	1.989	226,02
	4	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		Jumlah luasan serangan OPT tanaman pangan yang mendapat fasilitas penanganan OPT (Ha)	37	189,5	512,16	48	48,05	100,10
		1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang difasilitasi penanggulangan OPT (Ha)	37	189,5	512,16	48	124,675	259,74
		1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang difasilitasi penanggulangan OPT (Ha)	37	189,5	512,16	48	124,675	259,74
		2	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah gangguan usaha perkebunan yang difasilitasi pemerintah (kasus)	4	6	150	4	5	125,00
										#DIV/0!
	5	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Persentase Kelompok Tani yang naik kelas	3,43	2,95	86	3,78	10,37	274,34
		1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani yang naik kelas (poktan)	20	20	100	22	22	100,00
		1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelompok yang dibina (poktan)	465,6	678	145,62	483,06	212	43,89

NO	TUJUAN / SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022		
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah pelaksanaan pelatihan /syukuran panen/kegiatan PENAS/KTNA /PEDA KTNA/ HPS (kegiatan)	7	7	100	8	5	62,50
		3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah kegiatan pameran hasil pertanian dan perikanan	2	0	0	2	2	100,00
			J U M L A H							

1. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP

NO	TUJUAN / SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022		
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
A.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN								
	1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	1. Jumlah produksi perikanan tangkap (ton)	656,03	726,39	110,73	662,59	689,1	104,00
	1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	1. Meningkatnya jumlah rumah tangga perikanan (RTP) tangkap (rumah tangga)	535	535	100	535	545	101,87
	1	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	1. Penyediaan sarana himbauan PSDKP (Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan) (unit)	0	0	0	2	3	150,00

Data Dukung

Tabel 3.34. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lamandau (ton) Tahun 2021-2022

Kecamatan Subdistrict		Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bulik	0	0	145,28	137,82	145,28	137,82
2	Sematu Jaya	0	0	94,43	89,58	94,43	89,58
3	Menthobi Raya	0	0	54,48	51,68	54,48	51,68
4	Bulik Timur	0	0	58,84	55,82	58,84	55,82
5	Lamandau	0	0	105,33	99,92	105,33	99,92
6	Belantikan Raya	0	0	124,94	118,53	124,94	118,53
7	Delang	0	0	65,38	62,02	65,38	62,02
8	Batangkawa	0	0	77,72	73,73	77,72	73,73
Kabupaten Lamandau		0	0	726,39	689,10	726,39	689,10

Sumber Data : Aplikasi Satu Data Kelautan dan Perikanan

3.1.1 Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota

Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Meningkatnya jumlah rumah tangga perikanan (RTP) tangkap (rumah tangga)	545	549	100,73	Sangat Berhasil

Tabel 3.35. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lamandau, 2021-2022

Kecamatan Subdistrict		Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bulik	0	0	182	196	182	196
2	Sematu Jaya	0	0	59	59	59	59
3	Menthobi Raya	0	0	36	36	36	36
4	Bulik Timur	0	0	48	48	48	48
5	Lamandau	0	0	60	60	60	60
6	Belantikan Raya	0	0	46	46	46	46
7	Delang	0	0	41	41	41	41
8	Batangkawa	0	0	63	63	63	63
Kabupaten Lamandau		0	0	535	549	535	549

Sumber Data : Bidang Perikanan, 2022

3.1.1.1 Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap

Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	1. Penyediaan sarana himbuan PSDKP (Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan) (unit) dan Jaring Pukat Ikan/Monofilamen	3	3	100	Berhasil

2. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA

NO	TUJUAN / SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022			
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
A.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN									
	2	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA		Jumlah produksi Perikanan Budidaya (Ton)	2.292,12	2.170,12	94,68	2.360,89	2.214,15	93,78
	1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil		Jumlah kelompok yang mendapat pelatihan budidaya dan pengolahan hasil perikanan. (pokdakan)	2	9	450	2	24	1200,00
	1	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil		Jumlah pelaksanaan kegiatan pelatihan budidaya dan pelatihan pengolahan hasil perikanan (kegiatan)	2	2	100	2	2	100
	2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan		Meningkatnya rumah tangga perikanan (RTP) budidaya (rumah tangga)	817	871	106,61	837	921	110,04
	1	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah produksi benih ikan yang dihasilkan (ekor)	120000	174500	145,42	140.000	190.020	135,73
	2	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah pokdakan penerima bantuan sarana pembudidayaan ikan (pokdakan)	5	9	180	5	24	480,00

Data Dukung

Program-2	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Jumlah produksi Perikanan Budidaya (Ton)	2.360,89	2.214,15	93,78	Berhasil

Tabel 3.36. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lamandau (ton) Tahun 2022

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Bulik	0	0	214,98	239,24	478,48	0	932,70
2 Sematu Jaya	0	0	268,73	11,39	22,78	0	302,91
3 Menthobi Raya	0	0	182,74	37,97	75,95	0	296,66
4 Bulik Timur	0	0	139,74	26,58	53,16	0	219,49
5 Lamandau	0	0	43,00	26,58	53,16	0	122,74
6 Belantikan Raya	0	0	64,50	15,19	30,38	0	110,06
7 Delang	0	0	107,49	18,99	37,97	0	164,45
8 Batangkawa	0	0	53,75	3,80	7,59	0	65,14
Kabupaten Lamandau	0	0	1.074,92	379,74	759,49	0	2.214,15

Sumber Data : Bidang Perikanan, 2022

Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil

Kegiatan-1	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah kelompok yang mendapat pelatihan budidaya dan pengolahan hasil perikanan. (pokdakan)	2	24	1200	Sangat Berhasil

Tabel 3.37 Kelompok yang mendapat pelatihan budidaya dan pengolahan hasil perikanan (Pokdakan)

No.	Nama Pokdakan	Desa	Kecamatan
1	Pokdakan Sumber Jaya	Perigi Raya	Bulik
2	Pokdakan Karya Mandiri	Beruta	Bulik
3	Pokdakan Payak Santi	Hulu Jojabo	Delang
4	Pokdakan Mayang Jaya	Sekombulan	Delang
5	Pokdakan Harapan Indah	Riam Penahan	Delang
6	Pokdakan Patih Bersama	Riam Tinggi	Delang
7	Pokdakan Palompok	Sepoyu	Delang
8	Pokdakan Bukit Jaya Makmur	Bukit Jaya	Bulik Timur
9	Pokdakan Sido Makmur	Pedongatan	Bulik Timur
10	Pokdakan Danau Akang	Sekoban	Lamandau
11	Pokdakan Tambun Jaya	Batu Tambung	Batang Kawa
12	Pokdakan Gabur	Hulu Jojabo	Delang
13	Pokdakan Rarab Maram	Penyombaan	Delang
14	Pokdakan Sejahtera Jaya	Bukit Jaya	Bulik Timur
15	Pokdakan Sejahtera Bersama	Sungkup	Bulik Timur
16	Pokdakan Palikodan Makmur	Nanga Palikodan	Bulik Timur
17	Pokdakan Kemujan Sejahtera	Nanga Kemujan	Bulik Timur
18	Pokdakan Mina Lestari	Wonorejo	Sematu Jaya
19	Pokdakan Mekar Bersama	Mekar Mulya	Sematu Jaya
20	Pokdakan Baruna Jaya	Tri Tunggal	Sematu Jaya
21	Pokdakan Setia Bersama	Kawa	Lamandau
22	Pokdakan Palingkau Indah	Cuhai	Lamandau
23	Pokdakan Omicron	Penopa	Lamandau
24	Pokdakan Kahingai Berkah	Kahingai	Belantikan Raya

Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil

Sub Kegiatan-1	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah pelaksanaan kegiatan pelatihan budidaya dan pelatihan pengolahan hasil perikanan (kegiatan)	2	14	700	Sangat Berhasil

Tabel 3.38. Kelompok yang mendapat pelatihan budidaya dan pengolahan hasil perikanan (Pokdakan) Tahun 2022

No.	Nama Pokdakan	Desa	Kecamatan
1	Pokdakan Sumber Jaya	Perigi Raya	Bulik
2	Pokdakan Karya Mandiri	Beruta	Bulik
3	Pokdakan Payak Santi	Hulu Jojabo	Delang
4	Pokdakan Mayang Jaya	Sekombulan	Delang
5	Pokdakan Harapan Indah	Riam Penahan	Delang
6	Pokdakan Patih Bersama	Riam Tinggi	Delang
7	Pokdakan Palompok	Sepoyu	Delang
8	Pokdakan Bukit Jaya Makmur	Bukit Jaya	Bulik Timur
9	Pokdakan Sido Makmur	Pedongatan	Bulik Timur
10	Pokdakan Danau Akang	Sekoban	Lamandau
11	Pokdakan Tambun Jaya	Batu Tambung	Batang Kawa
12	Pokdakan Gabur	Hulu Jojabo	Delang
13	Pokdakan Rarab Maram	Penyombaan	Delang
14	Pokdakan Sejahtera Jaya	Bukit Jaya	Bulik Timur
15	Pokdakan Sejahtera Bersama	Sungkup	Bulik Timur
16	Pokdakan Palikodan Makmur	Nanga Palikodan	Bulik Timur
17	Pokdakan Kemujan Sejahtera	Nanga Kemujan	Bulik Timur
18	Pokdakan Mina Lestari	Wonorejo	Sematu Jaya
19	Pokdakan Mekar Bersama	Mekar Mulya	Sematu Jaya
20	Pokdakan Baruna Jaya	Tri Tunggal	Sematu Jaya
21	Pokdakan Setia Bersama	Kawa	Lamandau
22	Pokdakan Palingkau Indah	Cuhai	Lamandau
23	Pokdakan Omicron	Penopa	Lamandau
24	Pokdakan Kahingai Berkah	Kahingai	Belantikan Raya

Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

Kegiatan-2	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Meningkatnya rumah tangga perikanan (RTP) budidaya (rumah tangga)	837	921	110,03	Sangat Berhasil

Tabel Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Lamandau, 2022

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Bulik	0	0	131	48	98	0	277
2 Sematu Jaya	0	0	81	7	13	0	101
3 Menthobi Raya	0	0	42	7	11	0	60
4 Bulik Timur	0	0	46	12	19	0	77
5 Lamandau	0	0	63	17	23	0	103
6 Belantikan Raya	0	0	41	17	26	0	84
7 Delang	0	0	105	10	11	0	126
8 Batangkawa	0	0	47	20	26	0	93
Kabupaten Lamandau	0	0	556	138	227	0	921

Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah

Sub Kegiatan-1	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah	Jumlah produksi benih ikan yang dihasilkan (ekor)	140.000	190.020	135,72	Sangat Berhasil

Tabel Jumlah produksi benih ikan pada Balai Benih Ikan Sei Saharaan yang dihasilkan (ekor)

No	Jenis Ikan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	september	Oktober	November	Desember	Jumlah Benih (ekor)
1.	PATIN	-	-	-	-	4.500	500	18.000	5.000	6.000	3.000	4.000	-	41.000
2.	GURAME	-	-	-	2.000	-	-	-	-	-	3.400	-	520	5.920
3.	LELE	-	5.000	3.000	2.000	11.000	-	17.000	10.000	5.000	2.000	-	-	55.000
4.	NILA GIFT	10.000	-	-	8.000	21.500	11.500	6.000	1.500	10.000	9.600	5.500	4.500	88.100
5.	NILA MERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		10.000	5.000	3.000	12.000	37.000	12.000	41.000	16.500	21.000	18.000	9.500	5.020	190.020

Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan-2	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pokdakan penerima bantuan sarana pembudidayaan ikan (pokdakan)	5	24	480	Sangat Berhasil

Tabel 3.40. Jumlah pokdakan penerima bantuan sarana pembudidayaan ikan (pokdakan) Tahun 2022

No.	Nama poktan	Desa	Kecamatan
1	Pokdakan Sumber Jaya	Perigi Raya	Bulik
2	Pokdakan Karya Mandiri	Beruta	Bulik
3	Pokdakan Payak Santi	Hulu Jojabo	Delang
4	Pokdakan Mayang Jaya	Sekombulan	Delang
5	Pokdakan Harapan Indah	Riam Penahan	Delang
6	Pokdakan Patih Bersama	Riam Tinggi	Delang
7	Pokdakan Palompok	Sepoyu	Delang
8	Pokdakan Bukit Jaya Makmur	Bukit Jaya	Bulik Timur
9	Pokdakan Sido Makmur	Pedongatan	Bulik Timur
10	Pokdakan Danau Akang	Sekoban	Lamandau
11	Pokdakan Tambun Jaya	Batu Tambung	Batang Kawa
12	Pokdakan Gabur	Hulu Jojabo	Delang
13	Pokdakan Rarab Maram	Penyombaan	Delang
14	Pokdakan Sejahtera Jaya	Bukit Jaya	Bulik Timur
15	Pokdakan Sejahtera Bersama	Sungkup	Bulik Timur
16	Pokdakan Palikodan Makmur	Nanga Palikodan	Bulik Timur
17	Pokdakan Kemujan Sejahtera	Nanga Kemujan	Bulik Timur
18	Pokdakan Mina Lestari	Wonorejo	Sematu Jaya
19	Pokdakan Mekar Bersama	Mekar Mulya	Sematu Jaya
20	Pokdakan Baruna Jaya	Tri Tunggal	Sematu Jaya
21	Pokdakan Setia Bersama	Kawa	Lamandau
22	Pokdakan Palingkau Indah	Cuhai	Lamandau
23	Pokdakan Omicron	Penopa	Lamandau
24	Pokdakan Kahingai Berkah	Kahingai	Belantikan Raya

URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN

1. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

N O	TUJUAN / SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022		
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG URUSAN PERTANIAN								
	1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan) (ton)	598.564	584.104	95,22	601.426	698.901,83	116,21
		1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian						
			1. Luas lahan yang terfasilitasi bantuan bantuan sarana pendukung tanaman pangan (Ha)	200	270	135	200	150	75,00
			2. Luas lahan yang terfasilitasi bantuan bantuan sarana pendukung pertanian hortikultura (Ha)	18,25	26,5	145,21	20	1,75	8,75
			3. Luas lahan yang terfasilitasi bantuan bantuan sarana pendukung pertanian perkebunan (Ha)	0	0	0	1	10	1000,00
			4. Jumlah kelompok yang terfasilitasi bantuan bantuan sarana pendukung pertanian peternakan (kelompok)	5	2	40	5	4	80,00
		1	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian						
			1. Jumlah kelompok tani penerima bantuan sarana produksi pertanian tanaman pangan (Poktan)	20	22	110	20	11	55,00
			2. Jumlah kelompok tani penerima bantuan sarana produksi pertanian hortikultura (Poktan)	9	8	88,89	10	1	10,00
			3. Jumlah kelompok tani penerima bantuan sarana produksi pertanian perkebunan (Poktan)	0	0	-	1	7	700,00
			4. Jumlah kelompok tani penerima bantuan sarana produksi pertanian peternakan(Poktan)	5	2	40	5	4	80,00
		2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota						
			1. Jumlah Produksi benih pertanian (tanaman pangan/ton)	6	9,54	159	10	1,55	15,50
			2. Jumlah Produksi benih pertanian bibit hortikultura (pohon)	1250	2237	178,96	1600	3202	200,13
			3. Jumlah Produksi produksi demplot perkebunan kopi & Demplot karet (ton)	2136,3	663	31,03	2186,35	991	45,33
			4. Jumlah Produksi bibit ternak sapi (ekor)	20	19	95	20	32	160,00
		1	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman						
			1. Jumlah bulan tersedianya sarana produksi balai benih Distakan (BBTPH, Poktan Penangkar Benih, Demplot karet dan kopi Distakan, Penangkaran Rusa, BPT)	12	12	100	12	12	100,00

Program-1	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan) (ton)	601.426	698.901,83	116,21	Sangat Berhasil

Tabel 3.41 Produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan) (ton) Kabupaten Lamandau Tahun 2022

No	PRODUKSI HASIL PERTANIAN	Produksi (ton)	Ket
1	Produksi Tanaman Pangan	11.392,08	
2	Produksi Hortikultura	17.660,28	
	• Sayur-sayuran	4.315,72	
	• Buah-buahan	12.808,31	
	• Biofarmaka	536,25	
3	Produksi Perkebunan	668.828,68	
4	Produksi Peternakan	1.020,79	
	• Telur	306.956	
	• Daging	713,831	
TOTAL		698.901,83	

(1) Produksi Tanaman pangan

Tabel Produksi pertanian tanaman pangan (ton) Kab. Lamandau Tahun 2018-2022

No	Jenis Komoditas	Produksi Tanaman Pangan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Padi	7.408,53	8.663,00	9.393,04	6.946,78	5004,74
2	Jagung	215,14	760	1071,03	576,58	712,14
3	Kedelai	58	0	0	0	3,088
4	Ubi Kayu	288,31	5948	6644,46	3.935,69	5129,92
5	Ubi Jalar	43,37	891	960,88	484,34	723,265
6	Kacang Hijau	1,86	0	0	0	0
7	Kacang tanah	40,03	73	65,46	30,06	35,48
8	Talas	0	598	420,81	62,4	109,75
	Jumlah	8.055,24	16.933,00	18.555,68	12.035,85	11.392,08

(2) Produksi Hortikultura

Tabel Produksi Komoditas Hortikultura – Sayur-sayuran Kabupaten Lamandau Tahun 2017-2022

No	Komoditas	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Bayam	178,50	161,80	102,40	313,50	231,64	201,3
2	Cabai Rawit	451,90	326,60	86,10	976,90	865,47	338,85
3	Cabai Besar	9,00	7,80	3,20	15,50	3,5	0,5
4	Cabai Keriting	-	-	-	-	73,5	2,7
5	Kacang Panjang	536,90	580,00	231,80	1.132,20	903,33	290,8
6	Kangkung	335,10	272,40	190,00	721,60	505,05	549,85
7	Mentimun	1.050,50	808,00	343,00	1.393,20	939,08	366,89
8	Buncis	364,50	364,50	130,80	969,40	860,3	241,4
9	Terong	576,80	511,00	146,70	1.346,10	984,256	304,57
10	Tomat	483,40	483,40	177,40	853,20	830,212	207,3
11	Sawi/Petsai	364,50	364,50	202,80	577,20	504,0	548,9
12	Bawang Merah	576,80	577,30	1,20	23,50	0	30,75
13	Bawang Daun	483,40	483,40	61,00	255,00	139,0	122
14	Labu Siam	-	-	6,80	23,30	20,6	5,5
15	Jamur tiram	-	-	-	-	5,05	0
16	Petai	-	-	10,90	44,90	144,54	85,48
17	Jengkol	-	-	1657,90	318,50	1.944,62	1.018,93
	TOTAL	5.411,30	4.940,70	1.683,20	8.600,60	8.954,15	4.315,72

Tabel 3.44 Produksi Komoditas Hortikultura – Buah-buahan Kabupaten Lamandau Tahun 2017-2022

No	Komoditas	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Mangga	38,00	454,70	8,40	106,10	466,02	152,58
2	Rambutan	354,40	441,00	105,10	657,60	2.430,86	319,89
3	Duku/Langsar	28,40	79,80	99,50	339,80	333,02	0,00
4	Durian	117,80	1.100,20	179,30	737,50	1.728,91	126,61
5	Jambu Air	50,20	25,90	9,70	81,90	145,99	133,35
6	Pepaya	98,30	131,20	48,70	88,00	1.464,44	1.516,08
7	Pisang	5.083,00	1.536,00	354,30	1.154,30	4.479,95	4.607,56
8	Nangka/cempedak	138,30	669,00	634,50	872,80	2.986,56	1.654,47
9	Nenas	-	-	47,30	7,40	233,94	316,09
10	Manggis	24,00	25,70	23,90	20,90	237,03	7,90
11	Sukun	37,90	37,90	18,30	20,10	57,60	15,97
12	Melinjo	-	-	6,10	-	884,97	632,53
13	Semangka	-	-	-	1.724,40	1.098,0	899,4
14	Melon	-	-	-	229,00	48,1	0
15	Jambu Biji	-	-	20,80	81,90	377,41	424,65
16	Salak	-	-	179,50	33,40	158,65	200,32
17	Jeruk Besar/pamelo	-	-	13,60	81,90	87,76	101,58

No	Komoditas	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
18	Jeruk siam/keprok	-	-	16,60	81,90	521,91	1.149,19
19	Jeruk lemon	-	-	-	-	16,38	18,69
20	Buah naga	-	-	-	-	126,21	81,13
21	lengkeng	-	-	-	-	9,22	38,71
22	Sirsak	-	-	9,90	12,30	103,23	52,25
23	Alpukat	-	-	4,30	6,70	42,1	49,42
24	Belimbing	-	-	6,30	22,30	140,24	136,55
25	Sawo	-	-	15,70	50,20	131,91	173,39
	TOTAL	5.970,30	4.501,40	3.470,60	6.773,80	18.310,39	12.808,31

Sumber : Bidang Pangan dan Hortikultura, 2022.

Tabel 3.45 Produksi Komoditas Hortikultura – Biofarmaka Kabupaten Lamandau Tahun 2017-2022

No	Jenis Komoditas	Produksi Tanaman Pangan	
		2021	2022
1	Jahe	268.00	243.50
2	Jeruk Nipis	3.03	7.64
3	Kapulaga	0.03	0.00
4	Kencur	18.14	21.86
5	Kunyit	31.76	25.14
6	Laos/Lengkuas	33.64	26.88
7	Lempuyang	7.16	7.28
8	Lidah Buaya	0.03	1.80
9	Mahkota Dewa	35.50	82.80
10	Mengkudu/Pace	8.07	6.34
11	Sambiloto	0	0.00
12	Serai	35.22	98.00
13	Temuireng	3.95	5.28
14	Temukunci	0.05	0.00
15	Temulawak	10.30	9.73
	Jumlah	454.88	536.25

(3) Produksi Perkebunan

Tabel 3.45 Produksi Komoditas Perkebunan Kabupaten Lamandau Tahun 2022

No	Komoditas	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kelapa	72,51	75,46	74,98	75,22	20,65
2	Karet	1.632,64	1.787,78	2.042,63	1.807,15	1.331,40
3	Kelapa Sawit		503.993,45	548.315,81	569.615,03	633.276,82
	Kebun Rakyat	55.446,50	91.081,45	105.560,23	106.513,38	110.294,78
	PBS	-	412.912,00	442.755,58	463.101,65	522.982,04
4	Kopi	31,09	31,09	36,28	28,02	0,82

No	Komoditas	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
5	Lada	6,72	6,72	8,6	5,28	5,28
6	Kakao	0,5	0,5	0,4	0,39	0,39
7	Pinang	15,84	15,84	17,43	1	5,29
8	Aren	0,21	0,21	0,45	0,35	0,35
9	Kemiri	0	0	0	0	0
	TOTAL	57.206,01	505.911,05	550.496,58	571.532,44	634.641,00

No	Komoditas	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kelapa	72,51	75,46	74,98	75,22	20,65
2	Karet	1.632,64	1.787,78	2.042,63	1.807,15	1.331,40
3	Kelapa Sawit :				553.798,92	667.462,16
	Kebun Rakyat	55.446,50	91.081,45	105.560,23	106.513,38	110.294,78
	PBS	-	412.912,00	442.755,58	463.101,65	557.167,380
4	Kopi	31,09	31,09	36,28	28,02	0,82
5	Lada	6,72	6,72	8,60	5,28	5,28
6	Kakao	0,50	0,50	0,40	0,39	0,39
7	Pinang	15,84	15,84	17,43	1,00	5,29
8	Aren	0,21	0,21	0,45	0,35	2,69
9	Kemiri	-	-	-	-	-
	TOTAL	57.206,01	505.911,05	550.496,58	571.532,44	668.828,68

(4) Produksi Peternakan

Tabel 3.18. Produksi Telur (kg) Kabupaten Lamandau per Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Jenis			Jumlah
		Ayam Buras	Itik	Ayam Petelur	
1	Bulik	13.564	7.443	125,143	21.132
2	Sematu Jaya	13.036	19.245	6.257	38.538
3	Menthobi Raya	13.471	19.432	4.171	37.074
4	Bulik Timur	12.567	18.131	10.428	41.126
5	Lamandau	8.547	4.907	0	13.454
6	Belantikan Raya	6.907	4.878	0	11.785
7	Delang	6.820	4.512	0	11.332
8	Batang Kawa	3.752	3.744	0	7.496
	Tahun 2022	78.664	82.292	146.000	306.956
	Tahun 2021	78.563	70.384	1.401.600	1.550.547
	Tahun 2020	78.530	82.372	98.029	258.931
	Tahun 2019	78.811	82.348		161.159
	Tahun 2018	60.033	109.360		169.393
	Tahun 2017	58.388	81.400		139.788

Tabel 3.20 Produksi Daging (kg) per Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun 2022

No	Kecamatan	Jenis Ternak (kg)							Jumlah
		Sapi Potong	Kambing	Babi	Ayam Petelur	Ayam Buras/ Potong	Ayam Ras/ Pedaging	Itik/ Manila	
1	Bulik	65.431	1.328	3.275	-	739	528.945	99	599.817
2	Sematu Jaya	15.310	683	747	-	699	6.375	121	23.935
3	Menthobi Raya	7.413	417	1.321	-	774	3.750	132	13.807
4	Bulik Timur	5.640	240	1.723	-	677	38.250	122	46.652
5	Lamandau	1.772	26	2.011	-	454	2.250	26	6.539
6	Belantikan Raya	644	38	1.494	-	417	7.125	28	9.746
7	Delang	644	13	2.241	-	391	7.875	28	11.192
8	Batang Kawa	325	-	1.551	-	254	-	13	2.143
Tahun 2022		97.179	2.745	14.363	-	4.405	594.570	569	713,831
Tahun 2021		85.254	2.153	9.306	1.800	4.375	432.000	796	535.684
Tahun 2020		85.093	2.226	9.080	-	5.458	416.400	817	519.074
Tahun 2019		77.520	2.302	11.498	-	7.400	415.174	1.015	514.909
Tahun 2018		77.699	3.480	7.800	-	7.522	410.625	1.466	508.592
Tahun 2017		88.699	2.940	7.980	-	5.847	328.950	1.534	435.950

1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

a. Tanaman Pangan dan Hortikultura

Tabel. Luas Lahan yang Terfasilitasi Bantuan Sarana Pendukung Tanaman Pangan (Ha) di Kabupaten Lamandau Tahun 2022

No	Desa / Kelompok Tani Penerima Hibah		Lokasi Kegiatan		Kegiatan / Rincian	Volume / Paket	Luasan	Sub Sektor / Bidang
			Kelurahan / Desa	Kecamatan			(Ha)	
1	Poktan	Maga Tani	Modang Mas	Menthobi Raya	Saprodi Padi Sawah	1	7	Tanaman Pangan
2	Poktan	Mekar Sari	Modang Mas		Pengembangan Padi	1	6	
3	Poktan	Tani Maju	Modang Mas		Sawah (Fungisida	1	6	
4	Poktan	Tunas Jaya	Modang Mas		Antracol 20WP, Insektisida Furadan,	1	13.75	
5	Poktan	Cahaya Tani	Modang Mas		Padi Sawah VUB/VUTW Kelas ES, dan Pupuk Kandang	1	16.5	
6	Poktan	Tempino	Kudangan		Pengembangan Padi	1	10	
7	Poktan	Benih Bersatu	Kubung		Lahan Kering (Padi Kelas Lokal)	1	10	
8	Poktan	Sungai Kuning	Landau Kantu		Pengembangan Padi	1	10	
9	Poktan	Hangus Mulia	Jemuat		Lahan Kering (Hand Sprayer Tabung Plastik/14L, Herbisida	1	28	
10	Poktan	Tamiang Permai	Jemuat		Gramoxone, Insektisida	1	16	
11	Poktan	Mahurang Batuah	Jemuat		Regent, Perekat Pestisida.	1	21	
12	Poktan	Batu Kotam	Batu Kotam			1	5	
13	Desa	Karang Mas	Karang Mas	Batang Kawa	Bantuan Saprodi Jahe	1	1	Bidang Hortikultura
JUMLAH								

b. Perkebunan

Kegiatan-1	Indikator-4	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah kelompok yang terfasilitasi bantuan bantuan sarana pendukung pertanian Perkebunan (kelompok)	1	7	700	Sangat Berhasil

Tabel Kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Produksi Pertanian Perkebunan (Poktan) Tahun 2022

No.	Kelompok tani	Desa	Jumlah anggota	Luas lahan (ha)	Jenis bantuan	Sumber dana
1	Harapan Baru	Kahingai	9	7,97	Bibit Kopi Robusta	APBN
2	Harapan Mulia	Kahingai	17	15,05	Bibit Kopi Robusta	APBN
3	Harapan Rantau	Kahingai	25	22,13	Bibit Kopi Robusta	APBN
4	Hona Angkat	Kahingai	8	6,2	Bibit Kopi Robusta	APBN
5	Maram Bersatu	Kahingai	17	15,05	Bibit Kopi Robusta	APBN
6	Sepakat Sukses	Kahingai	18	15,93	Bibit Kopi Robusta	APBN
7	Tani Sejahtera	Kahingai	19	16,82	Bibit Kopi Robusta	APBN

c. Peternakan

Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian -Indikator-4

Kegiatan-1	Indikator-4	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah kelompok yang terfasilitasi bantuan bantuan sarana pendukung pertanian peternakan (kelompok)	4	4	100	Berhasil

Tabel Jumlah Kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Produksi Pertanian - Peternakan (Poktan) Tahun 2022

No	Nama Kelompok	Desa	Jenis Bantuan
1	Kelompok Arga Mukti	Mukti Manunggaal	Bibit Ternak Sapi
2	Kelompok Solid Bergerak	Nanga Bulik	Bibit Ternak Kambing
3	Kelompok Dukuh Dahas Batuah	Nanga Bulik	Bibit Ternak Babi
4	Kelompok Perigi Jaya	Perigi Raya	Bibit Ternak Babi

Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota

4.1.2.1 Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota - Indikator-1

Kegiatan-2	Indikator-1	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi benih pertanian (tanaman pangan/ton)	6	9,54	159,00	Sangat Berhasil

Tabel 3.53 Jumlah Produksi benih pertanian (tanaman pangan/ton) Kabupaten Lamandau 2022

NO	Kabupaten/ Produsen	Alamat Penangkar	Benih yang digunakan			Luas (ha)	Tanggal Semai	Tanggal Tanam	Tanggal Panen	Produksi (Ton)			Keterangan
			Varietas	Benih Sumber	Kelas Benih					Seluruh	Uji Lab	Jmlh Smpl	
1	2	3	6	7	8	9	10	11	16	17	18	19	20
I	Padi												Ada Penangkaran Benih Padi Musim Tanaman Oktober-Maret 2021/2022
1	BBTPH Sei Pulau	Nanga Bulik	Inpari 42	BTP Kalteng/ Pokar Sumber Mulyon I	BP	1 ha	09/09/2021	01/10/2021	10/01/2022	4,77 Ton	700 g	1Kg	
			Nutri Zinc	BTP Kalteng/ Pokar Mogi Tuwok	BP	1 ha	09/09/2021	01/10/2021	10/01/2022	4,77 Ton	700 g	1Kg	
2	Mekar Sari	Modang Mas	0	0	0	0	0	0					Tidak Ada Penangkaran Benih Padi Musim Tanaman Oktober-Maret 2021/2022
Jumlah										9,54			

4.1.2.2 Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota - Indikator-2

Kegiatan-2	Indikator-2	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi benih pertanian bibit hortikultura (pohon)	1.250,00	2237	178,96	Sangat Berhasil

Data Dukung

Tabel 3.54 Jumlah Produksi benih pertanian bibit hortikultura (pohon) Kabupaten Lamandau 2022

No	Nama Bibit	Jumlah	Keterangan	Total Produksi Bibit (Pokok/Batang)
1	Jengkol	950	Terjual	2164
		1214	Tersedia	
2	Lengkeng	10	Terjual	10
		-	Tersedia	
3	Jambu Kristal	10	Terjual	63
		53	Tersedia	
TOTAL PRODUKSI BIBIT				2237

Keterangan: Bibit yang terjual untuk menjadi Pendapatan asli daerah Distakan.

Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota-Indikator-3

Kegiatan-2	Indikator-3	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi demplot perkebunan kopi & Demplot karet (kg)	2186,35	412	18,84	Kurang Berhasil

Tabel Jumlah Produksi produksi demplot perkebunan kopi & Demplot karet (kg)

No	Uraian	Produksi (kg)	Keterangan
1	Karet hasil Demplot Karet Distakan	308	Karet kering
2	Kopi hasil Demplot Kopi Distakan	104	Biji kopi kering
	Jumlah	412	

Kegiatan Kebijakan Pupuk Subsidi dan Kartu Tani

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melaksanakan pengawasan, monitoring evaluasi terhadap peredaran, tata niaga, dan mutu pupuk yang beredar, serta melakukan koordinasi dengan instansi terkait, apabila dijumpai peredaran pupuk Subsidi yang menyimpang dari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan Kebijakan Pupuk Subsidi meliputi kegiatan rapat Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten Lamandau yang diikuti oleh Pihak Kepolisian, pihak Kejaksaan Perwakilan Pupuk Indonesia di Kab. Lamandau, Pihak Distributor dan Pengecer pupuk bersubsidi, tim verifikasi dan validasi pupuk bersubsidi Kecamatan dan Kabupaten.

Hasil input e-RDKK tahun 2021 untuk tahun 2022 Kabupaten Lamandau adalah sebagai berikut :

-	Jumlah Petani (Org)	:	5,735
-	Luas Tanam (Ha)	:	16,719
-	Urea (Kg)	:	2,559,328
-	Sp-36 (Kg)	:	1,998,994
-	Za (Kg)	:	1,998,994
-	NPK (Kg)	:	7,967,468
-	NPK Formula (Kg)	:	25,212
-	Organik (Kg)	:	1,221,294
-	POC (L)	:	15,750

Sedangkan hasil input e-RDKK tahun 2022 untuk tahun 2023 Kabupaten Lamandau ada perubahan karena adanya Permentan No. 10 Tahun 2022 sehingga sebelumnya melakukan input melalui e-RDKK diganti menjadi e-Alokasi. Berikut input e-Alokasi Tahun 2023 Kabupaten Lamandau :

-	Jumlah Petani (Org)	:	305
-	Luas Tanam (Ha)	:	16,719
-	Urea (Kg)	:	61,670
-	NPK (Kg)	:	116,748
-	NPK Formula (Kg)	:	

Sepanjang tahun 2022 Kabupaten Lamandau melakukan Realokasi sebanyak 3 kali. Alokasi Kabupaten Lamandau berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan tengah Nomor 188.44/13/2022 tentang Penetapan Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tingkat Kabupaten/Kota yang kemudian dituangkan dalam Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Nomor 188.45/108/DISTAKAN/III/2022 tentang Penetapan Alokasi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2022 Tanggal 28 Maret 2022.

Kartu Tani adalah kartu yang dikeluarkan oleh Perbankan kepada Petani untuk digunakan dalam transaksi penebusan pupuk bersubsidi melalui mesin *Electronic Data Capture di pengecer resmi*, Jumlah kartu tani tercetak dan terdistribusi Kabupaten Lamandau Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Kecamatan	Jumlah Petani	Belum Tercetak	Sudah Tercetak	Terdistribusi
1	Menthobi Raya	1629	0	1629	925
2	Bulik	432	82	350	321
3	Bulik Timur	288	0	288	288
4	Sematu Jaya	1780	318	1462	1022
5	Lamandau	53	53	0	0

No	Kecamatan	Jumlah Petani	Belum Tercetak	Sudah Tercetak	Terdistribusi
6	Delang	109	0	109	63
7	Belantikan raya	340	0	340	91
Total		4631	453	4178	2710

Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota-Indikator-4

Kegiatan-2	Indikator-4	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi bibit ternak sapi (ekor)	20	25	125	Sangat Berhasil

Tabel 3.56 Jumlah Produksi bibit ternak sapi (ekor) pada Balai Pembibitan Ternak (BPT) Sei Kelampai Tahun 2022

No	Ras	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Induk
2022				
1	Peranakan Ongole	Betina	05 Januari 2022	Peranakan Ongole (0072)
2	Peranakan Ongole	Betina	07 Januari 2022	Peranakan Ongole (0073)
3	Limousin	Betina	08 Januari 2022	Peranakan Ongole (0083)
4	Simental	Betina	16 Januari 2022	Simental (0090.01)
5	Simental	Betina	10 Februari 2022	Simental (0091.01)
6	Bali	Betina	26 Februari 2022	Bali (0082)
7	Simental	Betina	09 Maret 2022	Simental (0090)
8	Bali	Betina	15 Maret 2022	Bali (0079)
9	Bali	Betina	23 Maret 2022	Bali (0080)
10	Brahman	Betina	23 Maret 2022	Brahman (0094)
11	Limousin	Betina	05 April 2022	Peranakan Ongole (0086)
12	Simental	Betina	21 April 2022	Simental (0089)
13	Simental	Jantan	26 April 2022	Simental (0092)
14	Bali	Betina	11 Juni 2022	Bali (0076)
15	Limousin	Jantan	23 Juni 2022	Peranakan Ongole (0088)
16	Limousin	Betina	07 Juli 2022	Peranakan Ongole (0087)
17	Limousin	Betina	10 Juli 2022	Limousin (0074.01)
18	Bali	Jantan	05 Agustus 2022	Bali (0076)
19	Brahman	Jantan	16 Agustus 2022	Brahman (0093)
20	Simental	Jantan	19 Oktober 2022	Limousin (0084.02)
21	Limousin	Jantan	10 November 2022	Brahman (0095.01)
22	Bali	Jantan	20 November 2022	Bali (0081.01)

No	Ras	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Induk
23	Peranakan Ongole	Betina	20 Desember 2022	Brahman (0093.01)
24	Bali	Betina	22 Desember 2022	Bali (0080.02)
25	Bali	Jantan	27 Desember 2022	Bali (0079.03)

Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

Sub Kegiatan-1	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah bulan tersedianya sarana produksi balai benih Distakan (BBTPH, Poktan Penangkar Benih, Demplot karet dan kopi Distakan, Penangkaran Rusa, BPT)	12	12	100,00	Sangat Berhasil

2. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN

N O	TUJUAN / SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022		
				TARGET	REALISASI	CAPAAN	TARGET	REALISASI	CAPAAN
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG URUSAN PERTANIAN								
	2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun	3	14	466,67	3	7	233
	1	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah kelompok tani yang mendapat fasilitas prasarana pertanian (Poktan)	3	14	466,67	3	7	233
	4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya (Unit)	3	14	466,67	3	7	233

Data Pendukung

Tabel Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun (unit) di Kabupaten Lamandau Tahun 2022

No	Prasarana Yang Dibangun	Desa	Kecamatan	Volume
1	Rehab Gudang Pakan BPT Sei Kelampai	Bumi Agung	Bulik	1 unit
2	Rehab Kandang dan Pagar BPT Sei Kelampai	Bumi Agung	Bulik	1 Unit
3	Pembangunan Gang Way BPT Sei Kelampai	Bumi Agung	Bulik	1 Unit
4	Jalan Pertanian Desa Lopus	Lopus	Delang	1 unit
5	Jalan Pertanian Desa Nyalang	Nyalang	Delang	1 Unit
6	Jalan Pertanian Desa Kudangan Seberang	Kudangan Seberang	Delang	1 Unit
7	Jalan Pertanian Desa Penyombean	Penyombean	Delang	1 Unit

Ket: Dokumentasi Gambar, lampiran.

3. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

NO	TUJUAN / SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022		
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG URUSAN PERTANIAN								
3	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		Jumlah kasus penyakit hewan menular dan zoonosis	302	350	115,89	285	132	46,32
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah desa/kelurahan yang mendapat fasilitasi vaksinasi hewan dan pengobatan ternak secara massal (desa)	90	75	83,33	90	23	25,56
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis		Jumlah Hewan yang mendapat penanganan kesehatan vaksinasi/ pengobatan (ekor)	860	911	105,93	880	1.989	226,02

Permasalahan :

1. Masyarakat belum mengetahui gejala klinis umum penyakit hewan menular pada umumnya dan zoonosis pada khususnya;
2. Pada kasus penyakit hewan menular, penanganan kerap kali terlambat, karena hewan hanya menunjukkan gejala klinis yang benar-benar terlihat pada saat kondisi sudah berada pada tahap terminal (*infausta*);
3. Pada kasus zoonosis, penanganan pada manusia yang kurang tepat dapat berakibat timbulnya gejala;
4. Kurangnya jangkauan komunikasi ke beberapa desa, menyebabkan ada beberapa desa yang belum mendapatkan fasilitasi vaksinasi hewan dan pengobatan ternak secara massal;
5. Sebagian besar hewan dan ternak tidak dikandangkan dan dilepasliarkan.

Solusi :

1. Masyarakat perlu diberikan penyuluhan atau informasi terkait gejala klinis penyakit hewan menular dan zoonosis melalui pertemuan tatap muka atau melalui brosur;
2. Diharapkan melalui brosur yang dibagikan masyarakat dapat mengenali gejala awal penyakit hewan menular;
3. Perlu diberikan penyuluhan secara rutin terkait penanganan kasus pada manusia yang dicurigai sebagai zoonosis;
4. Perlu dibuat jadwal selama 1 (satu) tahun dan dibagikan kepada desa/kelurahan untuk kemudian menjadi perhatian dan persiapan untuk masyarakat;

5. Diharapkan melalui pemberitahuan yang lebih awal, masyarakat dapat mempersiapkan hewan/ternak yang akan diberikan pelayanan kesehatan.

Sub Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis

a. Capaian

Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis ini mencakup realisasi fisik dan realisasi keuangan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang diimplementasikan dalam pelaksanaan kegiatan per tri wulan. Kegiatan ini untuk pelaksanaan Pengobatan hewan/ternak, vaksinasi rabies dan fasilitasi Pengiriman sampel hewan/produk asal hewan ke Laboratorium untuk penegakan diagnosa.

b. Permasalahan

Masih banyaknya hewan yang berkeliaran di fasilitas umum seperti jalan raya dan fasilitas umum lainnya. Untuk Pelaksanaan vaksinasi Rabies terkadang masih terjadi penolakan oleh pemilik hewan.

Terbatasnya petugas kesehatan hewan sehingga pelayanan kesehatan hewan di daerah yang jauh dengan ibu kota kabupaten kurang optimal.

c. Solusi

Solusi dari permasalahan adalah perlunya tindakan tegas terhadap warga yang tidak mengandangkan hewan peliharaannya. Peningkatan sosialisasi tentang bahaya Rabies dan koordinasi dengan pihak aparaturnya setempat untuk membantu meyakinkan warga agar Hewan Pembawa Rabies (HPR) dapat divaksinasi. Perlunya penambahan pegawai supaya pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner lebih optimal.

4. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN

N O	TUJUAN / SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022		
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG URUSAN PERTANIAN								
	4	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Jumlah luasan serangan OPT tanaman pangan yang mendapat fasilitasi penanganan OPT (Ha)	37	189,5	512,16	48	124,675	259,74
		1 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang difasilitasi penanggulangan OPT (Ha)	37	189,5	512,16	48	124,675	259,74
		1 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang difasilitasi penanggulangan OPT (Ha)	37	189,5	512,16	48	124,675	259,74

N O	TUJUAN / SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022		
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		2	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah gangguan usaha perkebunan yang difasilitasi pemerintah (kasus)	4	6	150	4	5	125,00

Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

No	Kecamatan	Komoditas	Jenis Pestisida dan Luas Serangan (ha) yang difasilitasi			
			Insektisida/ Nematisida	Fungisida	Rodentisida	Moluksida
1	BULIK	Tanaman Pangan	10	5	7	4
		Hortikultura	5	2	0,5	0
		Perkebunan	2	2	1	0
2	SEMATU JAYA	Tanaman Pangan	0	2	2	2
		Hortikultura	5	3	2	1
		Perkebunan	0	0	0	0
3	BELANTIKAN RAYA	Tanaman Pangan	15	15	15	5
		Hortikultura	0	0	0	0
		Perkebunan	0	0	0	0
4	LAMANDAU	Tanaman Pangan	5	4	5	1
		Hortikultura	3	2	4	0
		Perkebunan	0	0	0	0
5	DELANG	Tanaman Pangan	10	5	10	0
		Hortikultura	0	2	0	0
		Perkebunan	0	0	0	0
6	BATANG KAWA	Tanaman Pangan	3	0	5	0
		Hortikultura	1	1	0	0
		Perkebunan	0	0	0	0
7	BULIK TIMUR	Tanaman Pangan	2	1	1	0
		Hortikultura	3	1	1	0
		Perkebunan	0	0	0	0
8	Menthobi Raya	Tanaman Pangan	2	2	1	0
		Hortikultura	2	2	5	0
		Perkebunan	0	0	0	0
	Sub Total	Tanaman Pangan	5	6	7	7
Hortikultura		19	13	12,5	1	
Perkebunan		2	2	1	0	
Jumlah			42	38	36	9

Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Tabel Jumlah Gangguan Usaha Perkebunan yang Difasilitasi Pemerintah Kabupaten Lamandau Tahun 2022

No.	Pelaku Usaha Perkebunan	Jenis Fasilitas GUP	Tanggal Pelaksanaan	Hasil Yang Dicapai
1	PT. Gemareksa Mekarsari	Pembahasan permohonan pengamanan areal kebun kemitraan yang telah terbangun pada Kawasan Hutan	10 Januari 2022	
		Mendengarkan tuntutan masyarakat Desa Nanga Pamalontian Kecamatan Bulik	20 Juni 2022	
2	PT. First Lamandau Timber Internasional	Tindak lanjut membahas tuntutan Masyarakat Adat Desa Sekoban Kecamatan Lamandau	18 Februari 2022, 4 Maret 2022	
3	PT. Nirmala Agro Lestari	Membahas sengketa kepemilikan lahan masyarakat yang berada di dalam dan di luar HGU	9 Maret 2022, 21 Maret 2022 dan 14 April 2022	
		Membahas tindak lanjut penyelesaian persoalan kebun kemitraan (plasma)	24 Maret 2022	
		Menampung aspirasi masyarakat Desa Nanga Pamalontian tentang permasalahan lahan di luar HGU	20 Mei 2022	
4	PT. Pilar Wanapersada	Mediasi pengelolaan kebun TKD Desa Bakonsu	18 Maret 2022	
5	PT. Satria Hupasarana	Sinkronisasi data lahan yang dipermasalahkan 8 Desa terhadap HGU	23 Maret 2022	
		Mendengarkan tuntutan masyarakat Desa Perigi Raya Kecamatan Bulik	20 Juni 2022	

5. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

N O	TUJUAN / SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			KINERJA 2022			
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG URUSAN PERTANIAN										
	5	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Persentase Kelompok Tani yang naik kelas	3,43	2,95	86	3,78	4,55	120,27	
		1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Jumlah kelompok tani yang naik kelas (poktan)	20	20	100	22	22	100,00
			1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa		465,6	678	145,62	483,06	212	43,89
			2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa		7	7	100	8	5	62,50
			3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian		2	0	0	2	2	100,00
			J U M L A H								

Persentase Jumlah kelompok tani yang dibina (Persen)

Sasaran-3 Indikator -3	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Kelompok Tani yang naik kelas	3,78	4,55	120,27	Sangat Berhasil

Data Dukung

$$\frac{\text{Jumlah Kelompok Tani yang naik Kelas}}{\text{Jumlah kelompok tani yang dibina}} \times 100 = \frac{22 \text{ kelompok}}{483 \text{ Kelompok}} \times 100 = 4,55\%$$

Tabel Jumlah kelompok tani naik kelas (Poktan) di Kabupaten Lamandau Tahun 2022

NO	Nama Poktan	Tahun Berdiri Poktan	Nama Ketua	Jlh Anggota	Desa / Kelurahan	Kecamatan	Kelas	Nilai Tahun Lalu	Nilai Sekarang	Keterangan
1	Melati Tani	2014	Setiyang	30	Guci	Bulik	Lanjut	205	250	NAIK KELAS
2	Karya Mandiri	2020	Suyanto	12	Beruta	Bulik	Lanjut	200	250	NAIK KELAS
3	Makmur Sejahtera	2021	Lamijan	15	Bumi Agung	Bulik	Lanjut	120	250	NAIK KELAS
4	Kampuk Hibul	2021	Rika Wiwiyanti	30	Bakonsu	Lamandau	Lanjut	225	247	NAIK KELAS
5	Sembilangan	2015	Yunus	20	Penyombaan	Delang	Lanjut	140	247	NAIK KELAS
6	Jettay Up	2020	Irene	25	Riam Tinggi	Delang	Lanjut	180	257	NAIK KELAS
7	Sungai Kuning	2013	Suhartono	17	Landau Kantu	Delang	Lanjut	190	264	NAIK KELAS
8	Timbun Jaya	2014	Tadius	23	Kudangan	Delang	Lanjut	190	268	NAIK KELAS
9.	Mitra Tani	2020	Gimun	30	Bunut	Bulik	Lanjut	205	255	NAIK KELAS
10	Berkah Manunggal Jaya	2016	Rahmad Budi Utomo	52	Mekar Mulya	Sematu Jaya	Lanjut	200	255	NAIK KELAS

NO	Nama Poktan	Tahun Berdiri Poktan	Nama Ketua	Jlh Anggota	Desa / Kelurahan	Kecamatan	Kelas	Nilai Tahun Lalu	Nilai Sekarang	Keterangan
11.	Karya Lestari	2018	Ruwanti	30	Wonorejo	Sematu Jaya	Lanjut	203	260	NAIK KELAS
12.	Brahma Jaya	2016	Suharto	12	Bukit Jaya	Bulik Timur	Lanjut	230	255	NAIK KELAS
13.	Sumber Rejeki Bersama	2021	Mu'romin	24	Bukit Jaya	Bulik Timur	Lanjut	120	253	NAIK KELAS
14.	Berkah Batuah	2020	Silpanus Yosef	20	Batu Tunggal	Bulik Timur	Lanjut	230	251	NAIK KELAS
15.	Sido Makmur	2021	Pawit	40	Pedongatan	Bulik Timur	Lanjut	235	251	NAIK KELAS
16.	Raden Tingkung	2007	Deroy	16	Bayat	Belantikan Raya	Lanjut	200	256	NAIK KELAS
17.	Sukses Manyam Sejahtera	2003	Remario	20	Bayat	Belantikan Raya	Lanjut	200	260	NAIK KELAS
18.	Harapan Rantau	2019	Bayu Suprpto	25	Kahingai	Belantikan Raya	Lanjut	189	248	NAIK KELAS
19.	Harapan Mulia	2019	Samo	18	Kahingai	Belantikan Raya	Lanjut	175	250	NAIK KELAS
20.	Hona Angkat	2019	Santi	19	Kahingai	Belantikan Raya	Lanjut	190	251	NAIK KELAS
21.	Harapan Baru	2019	Gemuruh	21	Kahingai	Belantikan Raya	Lanjut	200	252	NAIK KELAS
22.	Kawa Permai	2021	Heriyanto	11	Kawa	Lamandau	Lanjut	202	250	NAIK KELAS

Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

Sub Kegiatan-2	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah pelaksanaan pelatihan/syukuran panen/kegiatan PENAS KTNA/peda KTNA/HPS (kegiatan)	7	5	71,43	Berhasil

Penjelasan Umum :

1. Pelatihan Budidaya Tanaman Jengkol, pada tanggal 24 Mei 2022 di BPP Delang.
2. Pelatihan Budidaya Tanaman Jahe, pada tanggal 4 Oktober 2022 di Desa Karang Mas Kecamatan Batang Kawa
3. Pelatihan Budidaya Tanaman Kopi, pada tanggal 6 Oktober 2022 di Desa Kahingai Kecamatan Belantikan Raya.
4. Tanam Cabai Bersama Kapolda Kalteng di Lahan Kelompok Tani Berkah Manunggal Jaya, pada tanggal 10 Oktober 2022 di Desa Mekar Mulya Kecamatan Sematu Jaya
5. Panen Tanaman Bawang Merah di Lahan Kelompok Tani Harapan Maju Bersama, pada tanggal 7 November 2022 di Desa Kujan Kecamatan Bulik.

Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

Sub Kegiatan-2	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah kegiatan pameran hasil pertanian dan perikanan	2	2	100	Sangat Berhasil

Penjelasan Umum

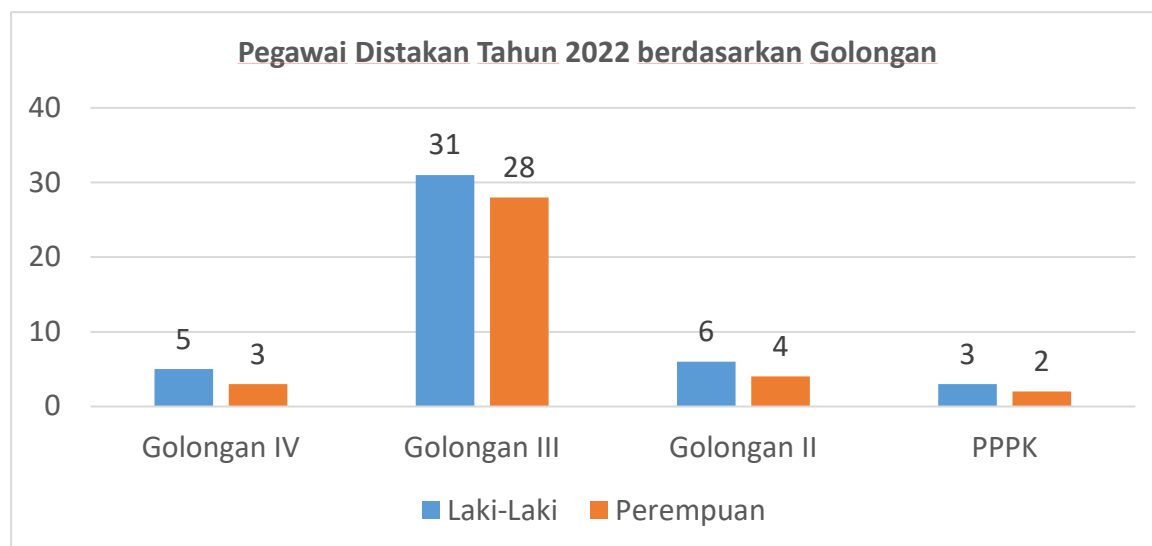
Kegiatan Pameran Kalteng Expo dilaksanakan pada tanggal 12- 16 Juli 2022 di Temanggung Tilung Palangka Raya dan Pameran Gebyar Lamandau Expo yang dilaksanakan pada tanggal 08 -15 Agustus 2022, dalam rangka memperingati Hari Jadi Kabupaten Lamandau Ke-20 Tahun.

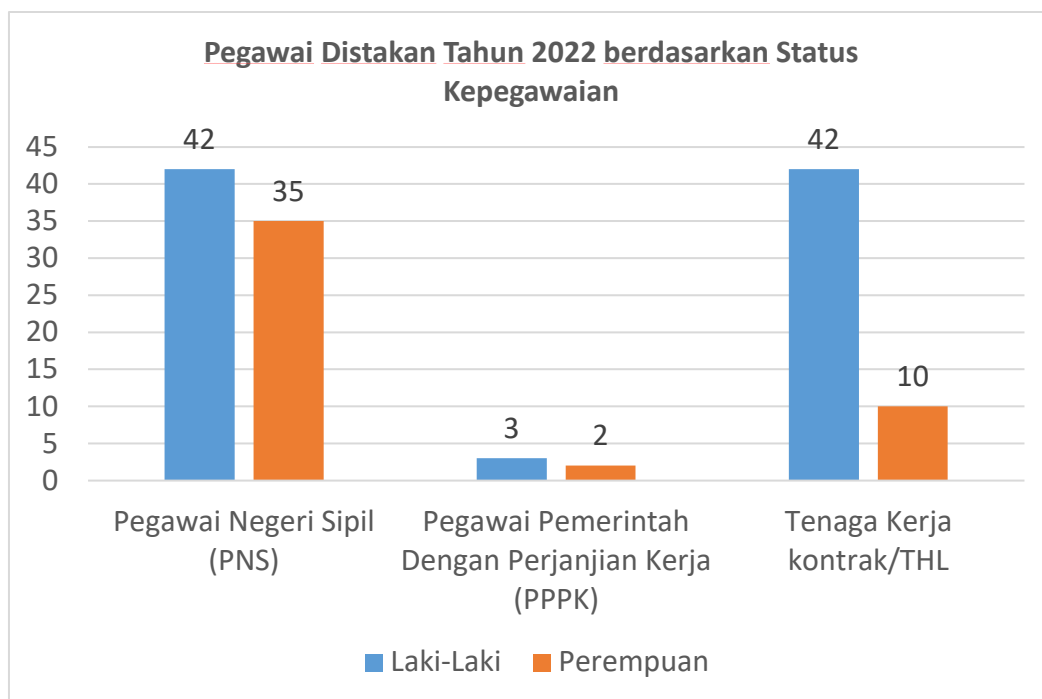
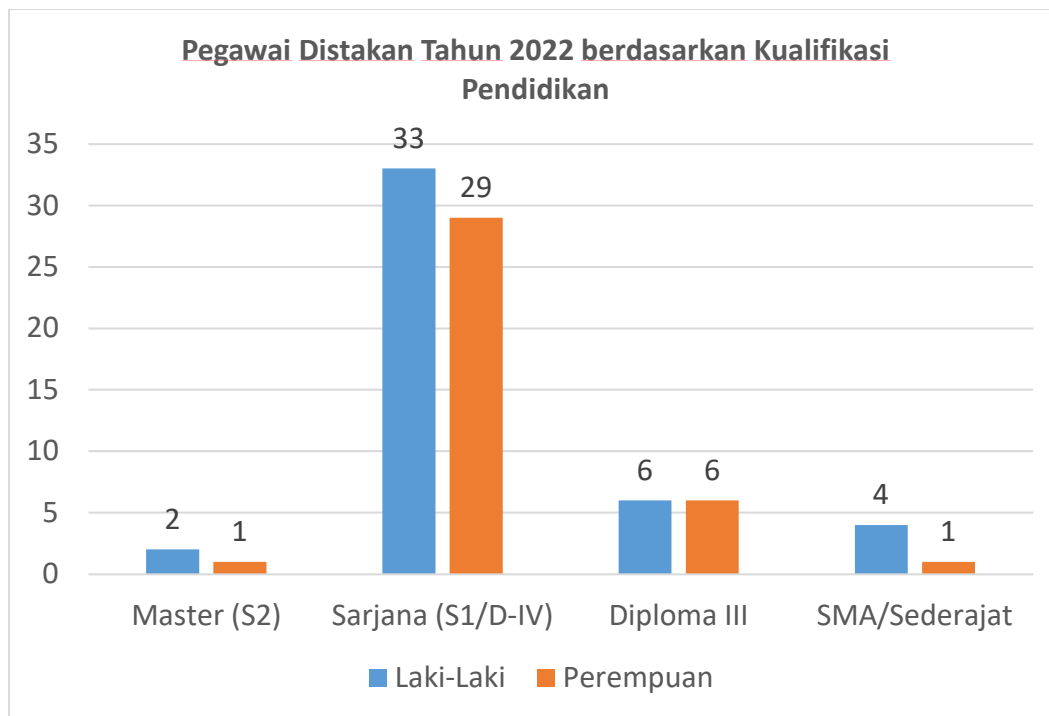
1. Kalteng Expo, pada tanggal 12-16 Juli 2022 di Palangka Raya.
2. Gebyar Lamandau Expo pada tanggal 08 – 15 Agustus 2022 di Alun-Alun kota Nanga Bulik

ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA DISTAKAN

a. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau sesuai struktur organisasi yang ditetapkan, didukung dengan jumlah pegawai PNS sebanyak 77 orang, PPPK sebanyak 5 orang dan Tenaga Kerja Kontrak sebanyak 52 orang dengan komposisi sebagai berikut :





Tabel 3.66 Struktur Jabatan dan Komposisi Jumlah Pegawai 31 Desember 2022

No	StrukturJabatan	PTP (Es.II)	ADMIN (Es.III)	PENGAWAS (Es.IV)	STAF/ FUNGSIONAL	JUMLAH
1	Kepala Dinas	1	-		-	1
2	Sekretariat					0
	Sekretaris	-	1	-	-	1
	Kasubbag Umum & Kepegawaian	-	-	1	16	17
	Kasubbag. Keuangan dan Aset	-	-	1	4	5
	Kelompok Fungsional dan Pelaksana	-	-		3	3
3	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian					0
	Kabid. Prasarana dan Sarana pertanian	-	1	-	-	1
	Kelompok Fungsional dan Pelaksana				6	6
4	Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura					0
	Kabid. Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	1			1
	Kelompok Fungsional dan Pelaksana		-		15	15
5	Bidang Perkebunan					0
	Kabid. Perkebunan	-	1			1
	Kelompok Fungsional dan Pelaksana	-	-		11	11
6	Bidang Peternakan					0
	Kabid. Peternakan	-	1			1
	Kelompok Fungsional dan Pelaksana	-	-		15	15
7	Bidang Penyuluhan					
	Kabid. Penyuluhan	-	1			1
	Kelompok Fungsional dan Pelaksana	-	-		42	42
8	Bidang Perikanan					
	Kabid. Perikanan	-	1			1
	Kelompok Fungsional	-	-		12	12
Jumlah		1	7	2	124	134

Sumber : Subbagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pertanian dan Perikanan Tahun 2022.

REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran dan realisasi keuangan Distakan pada tahun 2021 dan 2022 secara lebih rinci dapat dilihat per program pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.68 Pagu Anggaran dan Realisasi Keuangan Program Distakan Tahun Anggaran 2021-2022

NO	URAIAN PROGRAM	2021			2022		
		PAGU DANA	REALISASI KEUANGAN	%	PAGU DANA	REALISASI KEUANGAN	%
1	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	-	-	-	25.000.000	25.000.000	100
2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.069.774.314	1.058.157.500	98,91	1.095.451.421	1.000.434.670	91,33
3	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.177.798.705	2.095.885.670	96,24	2.240.994.001	2.158.819.281	96,33
4	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2.151.318.363	2.132.853.100	99,14	678.200.000	676.621.700	99,77
5	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	211.092.872	209.110.000	99,06	314.632.332	299.238.641	95,11
6	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	128.013.762	128.005.000	99,99	238.129.984	237.628.484	99,79
7	Program Penyuluhan Pertanian	850.573.495	660.363.300	77,64	764.390.508	642.942.450	84,11
8	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota	10.159.032.557	9.577.987.108	94,28	10.452.098.644	10.093.309.223	96,74
	TOTAL PAGU	16.747.604.068	15.862.361.678	94,71	15.808.896.890	15.133.994.449	95,73

F. Akuntabilitas Keuangan

Adapun pagu anggaran Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 15.808.896.890,00 terealisasi Rp.15.133.994.449,00 atau sebesar 95,73%. Berikut rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2022.

Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2021-2022

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN 2021			ANGGARAN 2022		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN
A.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN				1.120.451.421	1.025.434.670	91,52
1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP				25.000.000	25.000.000	100
1	1 Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	1.069.774.314	1.058.157.500	98,91	25.000.000	25.000.000	100
1	1 Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	0	0	0	25.000.000	25.000.000	100

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN			ANGGARAN 2021			ANGGARAN 2022		
				PAGU	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN
2	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA			1.069.774.314	1.058.157.500	98,91	1.095.451.421	1.000.434.670	91,33
	1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil		49.607.444	45.028.600	90,77	22.650.246	21.810.000	96,29
		1	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	49.607.444	45.028.600	90,77	22.650.246	21.810.000	96,29
	2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan		1.020.166.870	1.013.128.900	99,31	1.072.801.175	978.624.670	91,22
		1	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	875.167.070	868.681.500	99,26	283.679.375	282.051.020	99,43
		2	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	144.999.800	144.447.400	99,62	789.121.800	696.573.650	88,27
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG URUSAN PERTANIAN			15.677.829.754	14.804.204.178	94,43	14.688.445.469	14.108.559.779	96,06
	1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		10.159.032.557	9.577.987.108	94,28	10.452.098.644	10.093.309.223	96,74
		1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.658.624.073	7.212.217.084	94,17	8.037.023.656	7.774.874.163	96,74
			1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.658.624.073	7.212.217.084	94,17	8.037.023.656	7.774.874.163	96,74
		2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	139.844.375	122.681.500	87,73	106.340.000	85.559.600	80,46
			1 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	124.844.375	122.681.500	98,27	84.500.000	82.560.000	97,7
			2 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	15.000.000	0	0	21.840.000	2.999.600	13,73
		3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	668.941.910	655.245.348	97,95	642.104.620	639.693.975	99,62
			1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.639.100	2.580.000	97,76	2.639.100	2.613.100	99,01
			2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	176.881.180	170.663.130	96,48	112.207.189	112.002.400	99,82
			3 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	10.970.000	10.952.000	99,84	10.970.000	10.947.000	99,79
			4 Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	31.784.630	29.067.700	91,45	17.753.340	17.753.150	100
			5 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	15.000.000	14.730.000	98,2	15.000.000	13.650.000	91
			6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	431.667.000	427.252.518	98,98	483.534.991	482.728.325	99,83
		4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.417.312.199	1.366.793.776	96,44	1.406.428.868	1.365.572.225	97,1
			1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	500.000	50.000	10	500.000	70.200	14,04
			2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	122.600.375	94.769.841	77,3	122.797.980	98.262.643	80,02
			3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.294.211.824	1.271.973.935	98,28	1.283.130.888	1.267.239.382	98,76
		5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	274.310.000	221.049.400	80,58	260.201.500	227.609.260	87,47
			1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	16.100.000	14.111.500	87,65	26.443.500	24.640.500	93,18
			2 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	150.070.000	129.278.300	86,15	151.728.000	137.957.600	90,92
			3 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	24.640.000	20.592.000	83,57	57.030.000	45.046.000	78,99

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN			ANGGARAN 2021			ANGGARAN 2022		
				PAGU	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN
		4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	83.500.000	57.067.600	68,34	25.000.000	19.965.160	79,86
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			2.177.798.705	2.095.885.670	96,24	2.240.994.001	2.158.819.281	96,33
	1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		1.242.602.602	1.186.985.520	95,52	1.228.443.046	1.176.121.841	95,74
		1	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.242.602.602	1.186.985.520	96	1.228.443.046	1.176.121.841	95,74
	2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		935.196.103	908.900.150	97,19	1.012.550.955	982.697.440	97,05
		1	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	935.196.103	908.900.150	97,19	1.012.550.955	982.697.440	97,05
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			2.151.318.363,00	2.132.853.100,00	99,14	678.200.000	676.621.700	99,77
	1	Pembangunan Prasarana Pertanian		2.151.318.363,00	2.132.853.100,00	99,14	678.200.000	676.621.700	99,77
		4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	2.151.318.363	2.132.853.100		678.200.000	676.621.700	99,77
3	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			211.092.872	209.110.000	99	314.632.332	299.238.641	95,11
	1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota		211.092.872	209.110.000	99	314.632.332	299.238.641	95,11
		1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	211.092.872	209.110.000	99	314.632.332	299.238.641	95,11
4	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN			128.013.762	128.005.000	99,99	238.129.984	237.628.484	99,79
	1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		128013762	128005000	99,99	238.129.984	237.628.484	99,79
		1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	49.998.762	49.990.000	99,98	84.949.984	84.730.984	99,74
		2	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	78.015.000	78.015.000	100	153.180.000	152.897.500	99,82
5	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN			850.573.495	660.363.300	77,64	764.390.508	642.942.450	84,11
	1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		850.573.495	660.363.300	77,64	764.390.508	642.942.450	84,11
		1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	644.914.135	551.527.950	85,52	629.739.119	539.653.052	85,69
		2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	182.993.012	108.835.350	59,48	93.657.270	63.044.000	67,31
		3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	22.666.348	-	0	40.994.119	40.245.398	98,17
J U M L A H				16.747.604.068	15.862.361.678	94,71	15.808.896.890	15.133.994.449	95,73

BAB IV. PENUTUP

a. Kesimpulan

1. IKU RPJMD Kabupaten Lamandau

Sasaran Strategis RPJMD yang diampu oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau yaitu **Meningkatnya Daya Saing Sektor Unggulan** dengan Indikator Kinerja Utama **Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan Terhadap PDRB** tahun **2022** dengan **target 27,41%** realisasi **31,8%** atau **tercapai 108,71%** dengan **kategori Sangat berhasil**.

Untuk itu Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau akan menggunakan sumber daya yang tersedia yang meliputi sumber daya manusia pelaku usaha pertanian dan perikanan, potensi sumberdaya alam, penggunaan teknologi tepat guna, dan pemantapan kelembagaan petani. Seluruh sumberdaya tersebut akan difokuskan kepada upaya peningkatan produksi pertanian, peningkatan produksi perikanan, dan peningkatan nilai tambah hasil pertanian dan perikanan sesuai dengan sasaran Dinas Pertanian dan Perikanan yang didukung melalui program dan kegiatan prioritas.

2. IKU Distakan Kabupaten Lamandau

Capaian kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama Renstra Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2022 dikategorikan **Sangat berhasil**. Hal ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen pimpinan serta segenap jajaran Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau dan seluruh *stake holder*. *Stake holder* bidang pertanian dan perikanan mulai dari tingkat bawah (petani/kelompoktani), hingga ke tingkat pusat. Komitmen tersebut dituangkan dalam pelaksanaan strategi, program kerja hingga kegiatan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau tahun 2022.

Adapun pagu anggaran Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 16.747.604.068,00 terealisasi Rp. 15.862.361.678,00 atau sebesar 94,71% (Berhasil).

b. Strategi Dan Pemecahan Masalah

Selain berbagai keberhasilan telah dicapai pada tahun 2022, pembangunan pertanian dan perikanan masih menghadapi beberapa permasalahan terutama kendala dalam pencapaian produksi atas target komoditas unggulan pertanian dan perikanan. Permasalahan tersebut mencakup: (1) keterbatasan ketersediaan lahan baku untuk masing-masing komoditas, (2) keterbatasan luas kepemilikan lahan petani, (3) terbatasnya penggunaan bibit/benih unggul, (4) terbatasnya populasi ternak sapi, (5) serangan hama dan penyakit, (6) terbatasnya pemanfaatan teknologi, (7) penanganan pasca panen yang belum optimal, (8) keterbatasan kapasitas dan kemampuan kelembagaan petani, (9) terbatasnya pendampingan dan bimbingan penyuluh di lapangan, (10) keterbatasan anggaran dalam alokasi untuk mendukung pembangunan bidang pertanian dan perikanan.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut untuk selanjutnya Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau akan melakukan berbagai upaya perbaikan guna meningkatkan kinerja pembangunan pertanian dan perikanan ke depan, seperti: pemanfaatan dan perluasan areal tanam baik di lahan kering maupun di lahan milik subsektor/instansi lain (perkebunan / subsektor lain); integrasi tanaman pangan dengan perkebunan; meningkatkan kegiatan penelitian menghasilkan varietas unggul tahan hama dan penyakit; penataan pola tanam; meningkatkan penggunaan bibit/benih unggul bersertifikat; mendorong peningkatan peran kelembagaan petani; meningkatkan pengetahuan dan kapasitas petani; meningkatkan peran penyuluh; serta mengalokasikan anggaran untuk pemenuhan kebutuhan pembangunan pertanian dan perikanan melalui APBD Kabupaten.

Nanga Bulik, 31 Januari 2023

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan
Kabupaten Lamandau



TIRYAN KUDERON, S.Pi, M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 19720628 199903 1 006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **TIRYAN KUDERON, S.PI, M.M**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Dan Perikanan
Kabupaten Lamandau

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **HENDRA LESMANA**
Jabatan : Bupati Lamandau

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

HENDRA LESMANA

Nanga Bulik, 03 Januari 2022

Pihak Pertama,



TIRYAN KUDERON, S.PI, M.M
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP.19720628 199903 1 006

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN LAMANDAU**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan Daya Saing Sektor Unggulan	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan Terhadap PDRB	27,81 Persen

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 9.061.266.515	DAU
2.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 35.500.000	DAU
3.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 581.928.207	DAU
4.	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 1.645.562.587	DAU
5.	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 678.200.000	DAU
6.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 310.084.492	DAU
7.	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 152.577.879	DAU
8.	Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 755.666.593	DAU/DAKNF

Nanga Bulik, 03 Januari 2022

Bupati Lamandau,



HENDRA LESMANA

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan
Kabupaten Lamandau,



TIRYAN KUDERON, S.Pi, M.M
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP.19720628 199903 1 006

A. Prestasi/Penghargaan

NO	NAMA PENGHARGAAN/PRESTASI	INSTANSI YG MEMBERIKAN	DITERIMA OLEH	DISERAHKAN OLEH	TEMPAT DAN WAKTU PENYERAHAN	TINGKAT	JENIS PENGHARGAAN	NARASI	DOKUMENTASI
1	Penghargaan Hari Kartini Tahun 2022 Tingkat Nasional - Perempuan Berjasa dan Berprestasi di Bidang Pertanian	Organisasi Aksi Solidaritas Era (OASE) Kabinet Indonesia Maju	SISLIANA (Petani Jahe Desa Kina Kecamatan Batang Kawa)	Gubernur Kalimantan Tengah diwakili oleh Wakil Gubernur Kalimantan Tengah	Di Aula Jayang Tingang kantor Gubernur Kalimantan Tengah (kegiatan secara online dengan Presiden) pada 21 April 2022.	Tingkat Nasional Mewakili Kabupaten Lamandau	Piagam Penghargaan (yang ditandatangani oleh Presiden dan wakil Presiden) dan Plakat	Penghargaan diberikan kepada perempuan yang berjasa dan berprestasi di Kabupaten seluruh Indonesia. Yang bersangkutan diusulkan menerima telah berhasil memproduksi jahe siap saji/Serbuk Jahe dengan brand "Julak Baka" Produksi dari Desa Kina. Penyerahan didampingi oleh Wakil Bupati Lamandau beserta Ibu Wakil Bupati selaku pengurus PKK.	Foto Piagam, Plakat, dan dokumentasi saat penyerahan.
2	Penghargaan Petani Milenial: Petani Berprestasi Tingkat Nasional	Kementerian Pertanian Republik Indonesia	SOFYAN ARDIANSYAH (Ketua Kelompok Tani Mitra Sejahtera)	Menteri Pertanian RI	Di Jakarta, 28 Agustus 2022	Tingkat Nasional mewakili Provinsi Kalteng	Piagam Penghargaan	Sofyan Ardiansyah, petani asal Nanga Bulik, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, menerima penghargaan sebagai Petani Berprestasi mewakili Provinsi Kalimantan Tengah. Penghargaan tersebut diberikan Menteri Pertanian pada acara Sarasehan Petani Millenial 2022.	Foto Piagam dan Dokumentasi Penyerahan

Foto dokumentasi Penghargaan



Gambar Penyerahan Piagam dan Plakat dari Menteri Pertanian RI Kategori Petani Melenial, Petani Berprestasi Tingkat nasional



Gambar Penyerahan Piagam dan Plakat dari Presiden RI melalui Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Kategori Wanita Berjasa di Bidang Pertanian

Lampiran 3. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kegiatan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau TA 2022



Gambar Belanja bahan-bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan, Alat dan bahan Produksi Perikanan, Induk Ikan, Pakan Ikan, Belanja Modal Alat Processing, Belanja Modal Alat Produksi Perikanan pada BBI Se Saharaan



Belanja Hibah Barang Alat Tangkap Ikan Kepada Masyarakat di Nanga Bulik



Belanja Hibah Barang Bantuan Bibit Ikan dan Pakan Ikan Kepada Masyarakat Kelompok Pembudidaya Ikan



PEMERINTAH KABUPATEN LAMANDAU
DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN

INFORMASI HARGA PASAR
KOMODITI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN LAMANDAU
BULAN DESEMBER 2021 MINGGU KE 2 DAN 3

No	KOMODITAS	KURANG HARGA (Rp/kg)	
		MINGGU LALU	MINGGU INI
A. KELOMPOK PADUBERAG			
1	Beras Medium	10.500 - 11.000	10.500 - 11.000
2	Beras Premium	10.500 - 11.000	10.500 - 11.000
3	Beras Khusus (Mandi)	20.000 - 25.000	20.000 - 25.000
B. KELOMPOK PALAWIA			
1	Jagung Padi (Kering)	10.000 - 11.000	11.000 - 12.000
2	Jagung Kacang	8.000 - 10.000	8.000 - 10.000
3	Kacang Kedelai	5.000 - 10.000	5.000 - 10.000
4	Kacang Rambat	7.000 - 8.000	7.000 - 8.000
5	Tape	10.000 - 15.000	10.000 - 15.000
6	Kacang Tanah	30.000 - 32.000	28.000 - 30.000
7	Kacang Hijau	13.000 - 15.000	13.000 - 15.000
8	Kacang Kacang	28.000 - 30.000	28.000 - 30.000
C. KELOMPOK SAYUR MAYUR			
1	Kelapa	10.000 - 12.000	10.000 - 12.000
2	Kelapa Gajah (Kulit Putih)	14.000 - 15.000	14.000 - 15.000
3	Kelapa	14.000 - 15.000	14.000 - 15.000
4	Terasi	10.000 - 12.000	10.000 - 12.000
5	Vendur	18.000 - 20.000	18.000 - 20.000
6	Buncis	15.000 - 18.000	15.000 - 18.000
7	Lada Hitam	8.000 - 10.000	8.000 - 10.000
8	Bawang Putih	30.000 - 35.000	30.000 - 35.000
9	Bawang Merah	30.000 - 35.000	30.000 - 35.000
10	Bawang Putih	28.000 - 30.000	28.000 - 30.000
11	Cabai Merah (Kering)	85.000 - 90.000	85.000 - 90.000
12	Cabai Putih	85.000 - 90.000	85.000 - 90.000
13	Kacang Panjang	7.000 - 8.000	7.000 - 8.000
14	Bayam	8.000 - 10.000	8.000 - 10.000
15	Kangkung	4.000 - 5.000	4.000 - 5.000
16	Kelapa	8.000 - 10.000	8.000 - 10.000
17	Kentang	10.000 - 12.000	10.000 - 12.000
18	Mentimun	8.000 - 10.000	8.000 - 10.000
19	Kangkung	25.000 - 30.000	25.000 - 30.000
20	Lada Merah	48.000 - 50.000	48.000 - 50.000
21	Lada Putih	35.000 - 38.000	35.000 - 38.000
22	Kacang	48.000 - 50.000	48.000 - 50.000
23	Kacang	4.000 - 5.000	4.000 - 5.000
24	Jagung Putih	30.000 - 35.000	30.000 - 35.000
25	Kacang Kacang	45.000 - 50.000	45.000 - 50.000
26	Kacang Kacang	48.000 - 50.000	48.000 - 50.000
27	Terasi Kacang	4.000 - 5.000	4.000 - 5.000
28	Lada Putih	8.000 - 10.000	8.000 - 10.000
29	Lada	15.000 - 18.000	15.000 - 18.000
30	Terong	8.000 - 10.000	8.000 - 10.000
31	Petai	10.000 - 12.000	10.000 - 12.000
D. KELOMPOK BUAH-BUAHAN			
1	Pisang	6.000 - 7.000	6.000 - 7.000
2	Lemon	48.000 - 50.000	48.000 - 50.000
3	Pisang	8.000 - 10.000	8.000 - 10.000
4	Buah Naga	18.000 - 20.000	18.000 - 20.000
5	Jambu	10.000 - 12.000	10.000 - 12.000
6	Beras	10.000 - 12.000	10.000 - 12.000
7	Mangga	18.000 - 20.000	18.000 - 20.000
8	Apel	8.000 - 10.000	8.000 - 10.000
9	Rambutan	0	0
10	Anggur Merah	58.000 - 60.000	58.000 - 60.000
11	Apel	58.000 - 60.000	58.000 - 60.000
12	Semangka	6.000 - 8.000	6.000 - 8.000

Sumber : Hasil Survei Harga Pedagang Pasar Intak Rango Bulik

Gambar : Kegiatan pendataan harga pasar komoditi pertanian dan Info Grafis tentang Informasi Harga Pasar yang dilaporkan secara periodik.



Gambar Rehab Kandang BPT Sei Kelampai



Gambar Pembangunan Gang Way BPT Sei Kelampai



Gambar Rehab Gudang Pakan BPT Sei Kelampai



Gambar Pembangunan Jalan Pertanian Desa Lopus



Gambar Pembangunan Jalan Pertanian Desa Nyalang



Gambar Pembangunan Jalan Pertanian Desa Penyombean



Gambar Pembangunan Jalan Pertanian Desa Kudangan Seberang



Dokumentasi kegiatan pengelolaan Kebun Percontohan Kopi di Desa Liku Mulya dan Kebun Percontohan Karet di Nanga Bulik



Dokumentasi Kegiatan Bantuan bibit Kopi untuk Kelompok Tani Perkebunan di UPT Desa Kahingai



Dokumentasi Peringatan Hari Ikan Nasional dengan melaksanakan makan bersama produk hasil perikanan berupa makanan olahan berbahan ikan dilaksanakan di 3 Posyandu (Posyandu Kemuning Desa Purwareja, Posyandu Mawar dan Posyandu Sakura Kelurahan Nanga Bulik pada 10 Desember 2022)



Kalteng Expo, pada tanggal 12-16 Juli 2022 di Palangka Raya.



Gebyar Lamandau Expo pada tanggal 08 – 15 Agustus 2022 di Alun-Alun kota Nanga Bulik



Pelatihan Budidaya Tanaman Jengkol, pada tanggal 24 Mei 2022 di BPP Delang.



Pelatihan Budidaya Tanaman Jahe, pada tanggal 4 Oktober 2022 di Desa Karang Mas Kecamatan Batang Kawa



Pelatihan Budidaya Tanaman Kopi, pada tanggal 6 Oktober 2022 di Desa Kahingai Kecamatan Belantikan Raya.



Tanam Cabai Bersama Kapolda Kalteng di Lahan Kelompok Tani Berkah Manunggal Jaya, pada tanggal 10 Oktober 2022 di Desa Mekar Mulya Kecamatan Sematu Jaya



Panen Tanaman Bawang Merah di Lahan Kelompok Tani Harapan Maju Bersama, pada tanggal 7 November 2022 di Desa Kujan Kecamatan Bulik.



Pendistribusian Sarana Produksi Padi di Kecamatan Delang dan Kecamatan Bulik Timur



Pendistribusian Bantuan Bibit Ternak Kambing Nanga Bulik



Pendistribusian Bantuan Bibit Ternak Sapi Di Desa Mukti Manunggal Kecamatan Mentohi Raya